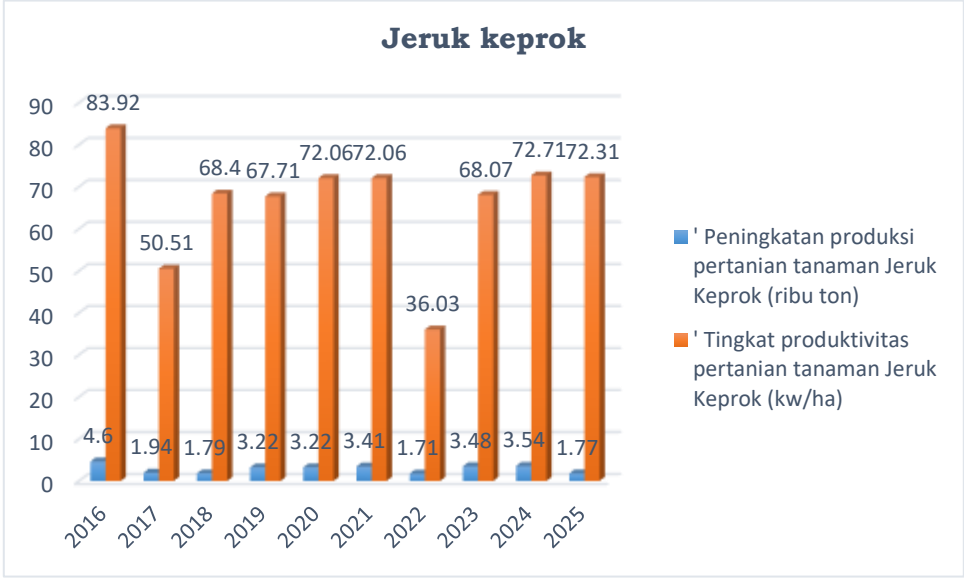


Secara grafik, perkembangan produksi dan produktivitas Jeruk Keprok di Kabupaten Kepulauan Selayar sebagaimana tertera pada Grafik berikut ini :

Grafik 7 Perbandingan produksi dan produktivitas Jeruk Keprok di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016 – 2025



3. Produktivitas Tanaman Perkebunan

Target kinerja produktivitas tanaman hortikultura per hektar per tahun di Tahun 2025 diharapkan sebesar 1,234 ton/ha. Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana pada tabel diperoleh hasil sebesar 1,259 ton/ha, sehingga capaian kinerja untuk indikator kinerja sasaran produktivitas perkebunan per hektar per tahun sebesar 102,2%. Rumus perhitungan produktivitas perkebunan per hektar per tahun dihitung dengan :

$$\frac{\sum \text{produksi tanaman perkebunan}}{\sum \text{luas panen tanaman perkebunan}}$$

Berikut Tabel rekapitulasi data luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas Tahun 2018-2025.

Tabel 22 Rekapitulasi data luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas Tahun 2018-2025

NO	Komoditi	Indikator	2018			2019			2020			2021			2022			2023			2024			2025		
			Luas panen	Produksi	Produktivitas	Luas panen	Produksi	Produktivitas	Luas panen	Produksi	Produktivitas	Luas panen	Produksi	Produktivitas	Luas panen	Produksi	Produktivitas	Luas panen	Produksi	Produktivitas	Luas panen	Produksi	Produktivitas	Luas panen	Produksi	Produktivitas
			Ha	(ton)	Ton/ha	Ha	(ton)	Ton/ha	Ha	(ton)	Ton/ha	Ha	(ton)	Ton/ha	Ha	(ton)	Ton/ha	Ha	(ton)	Ton/ha	Ha	(ton)	Ton/ha	Ha	(ton)	Ton/ha
1	Kelapa Dalam	Kopra	17138	25055.63	1.46	17314	24202.01	1.40	17314	23981.90	1.39	17307	26464.9	1.53	17381	26733.84	1.54	17417	26725	1.53	17417	26673.91	1.53	19908	26792.57	1.35
2	Kelapa Hibrida																		157.09			155.55		257	154.45	0.60
3	Jambu Mete	Biji	3612.5	2090.17	0.58	3614.5	1976.1	0.55	3609	2020.42	0.56	3609	2414.56	0.67	3616	2414.56	0.67	3616	2404.54	0.66	3616	2050.35	0.57	3801	2109.72	0.56
4	Cengkeh	Buah	942	535.1	0.57	932	488.72	0.52	940	491.24	0.52	932	491.74	0.53	932	76.16	0.08	940	492.43	0.52	940	495.64	0.53	1479.8	51.57	0.03
5	Pala	Biji	1010	285.78	0.28	1687	396.39	0.23	1712	400.34	0.23	1712	406.76	0.24	1710	410.41	0.24	1712	410.41	0.24	1712	404.18	0.24	2856.2	404.59	0.14
6	Lada	Biji	83	11.71	0.14	63	20.86	0.33	53	20.87	0.39	53	21.74	0.41	55	22.08	0.40	55	21.93	0.40	55	20.99	0.38	79	21.32	0.27
7	Kakao	Biji	543	165.92	0.31	465	165.06	0.35	410	180.6	0.44	410	192.06	0.47	410	192.73	0.47	410	189.91	0.46	410	184.9	0.45	552	178.11	0.32
8	Panili	Buah	26	11.55	0.44	37	13.93	0.38	71	17.94	0.25	71	23.59	0.33	70	24.86	0.36	70	25.02	0.36	70	25.29	0.36	111	25.04	0.23
9	Kenari	Biji	257	248.03	0.97	301	251.92	0.84	301	251.93	0.84	301	271.27	0.90	300	273.19	0.91	300	273.3	0.91	300	273.91	0.91	326	273.84	0.84
10	Kemiri	Biji	1918	2729.97	1.42	1934	2758.2	1.43	1932	2676.03	1.39	1932	2753.3	1.43	1930	2756.03	1.43	1930	2757.27	1.43	1930	2756.5	1.43	1986	2719.67	1.37
11	Kopi Robusta		8	1.33		8	3.37	0.42	8	3.34	0.42	8	3.34	0.42	7	3.14	0.45	7	3.12	0.45	7	2.6	0.37	7.5	2.13	0.28
12	Asam Jawa		23	8.5		25	10.21	0.41	29	20	0.69	28	22.67	0.81	28	23.2	0.83	28	22.38	0.80	28	22.58	0.81	30.5	21.47	0.70
13	Kapuk		34	7.21		34	8.21	0.24	34	12.12	0.36	34	12.42	0.37	34	12.46	0.37	35	12.47	0.36	35	12.02	0.34	36	10.51	0.29
14	Aren		34	7.21		124	65.73	0.53	118	77.72	0.66	118	81.12	0.69	118	83.12	0.70	118	81.92	0.69	118	75.93	0.64	150	76.5	0.51
15	Kapas																		0			0			0	
16	Tebu																		0			0			0	
17	Sagu																		0			0			0	
18	Tembaku	u																	0			0			0	

Capaian kinerja sektor perkebunan Tahun 2025 dilakukan analisis terhadap perkembangan luas panen dan produksi komoditas utama dibandingkan Tahun 2024 serta tren beberapa tahun sebelumnya. Secara umum, beberapa komoditas strategis masih menunjukkan stabilitas produksi, meskipun terdapat dinamika pada luas areal panen. Komoditas Kelapa Dalam (kopra) sebagai penyumbang produksi terbesar mengalami peningkatan luas panen dari 17.417 ha (2024) menjadi 19.908 ha (2025), dengan produksi relatif stabil dari 26.673,91 ton menjadi 26.792,57 ton. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan areal belum sepenuhnya diikuti peningkatan produktivitas per hektare, sehingga optimalisasi hasil masih perlu ditingkatkan. Jambu Mete juga mengalami peningkatan luas panen dari 3.616 ha menjadi 3.801 ha dengan kenaikan produksi dari 2.050,35 ton menjadi 2.109,72 ton, mencerminkan perbaikan kinerja budidaya dibandingkan tren penurunan yang terjadi pada 2024. Pada komoditas rempah seperti Cengkeh dan Pala, Tahun 2025 menunjukkan peningkatan luas panen yang cukup signifikan, khususnya pala yang meningkat menjadi 2.856,21 ha, meskipun produksi relatif stabil. Fluktuasi produksi komoditas ini dalam beberapa tahun terakhir dipengaruhi oleh faktor siklus panen (off-season dan on-season) serta kondisi iklim. Sementara itu, komoditas Kakao mengalami peningkatan luas panen dari 410 ha menjadi 552 ha, namun produksi sedikit menurun, yang mengindikasikan adanya tantangan produktivitas akibat faktor umur tanaman atau serangan OPT.

Jika dibandingkan dengan tren 2018–2023, sebagian besar komoditas perkebunan menunjukkan pola fluktuatif namun relatif stabil dalam jangka panjang. Tahun 2024 menjadi periode penyesuaian pada beberapa komoditas, sedangkan Tahun 2025 memperlihatkan kecenderungan peningkatan luas panen pada beberapa komoditas unggulan. Secara keseluruhan, capaian Tahun 2025 menunjukkan bahwa kinerja sektor perkebunan cukup terjaga, namun peningkatan produktivitas per hektare masih perlu menjadi fokus melalui peremajaan tanaman, intensifikasi budidaya, dan penguatan pengendalian organisme pengganggu tanaman guna menjaga keberlanjutan produksi dan kontribusi terhadap perekonomian daerah.

Pencapaian kinerja Tahun 2025 ini tidak lepas dari dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Provinsi maupun APBN. Beberapa pengadaan dan bantuan dari Provinsi diberikan untuk peningkatan produktivitas kelapa sebagai komoditi unggulan dan program prioritas

Gerakan Menanam Lima Juta Pohon Kelapa. Selain itu adanya upaya petani melakukan budidaya secara baik diantaranya melakukan perawatan, pemangkasan, pemupukan, peremajaan serta rehabilitasi terhadap tanaman perkebunan yang sudah tua. Selain itu juga, terdapat program pemerintah seperti intensifikasi dan pengendalian OPT secara terpadu. Penurunan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan seperti kelapa dan jambu mete disebabkan karena adanya serangan hama kutu perisai (*Aspidiotus destructor*) pada tanaman kelapa dan factor curah hujan rendah juga mempengaruhi produksi tanaman.

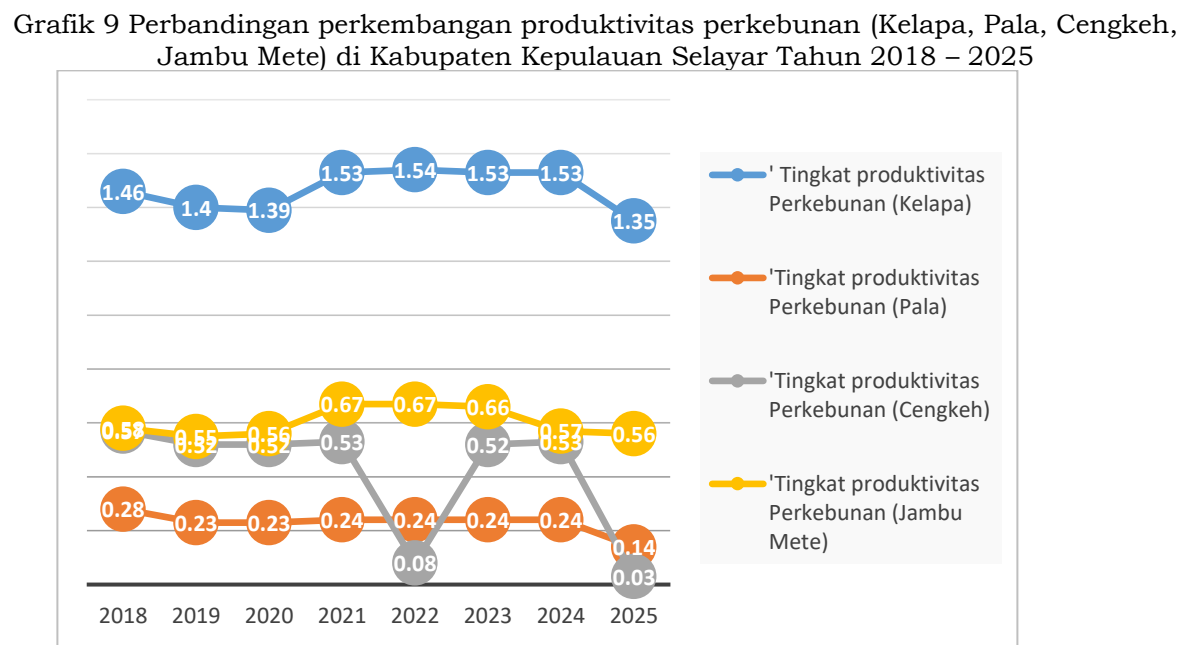
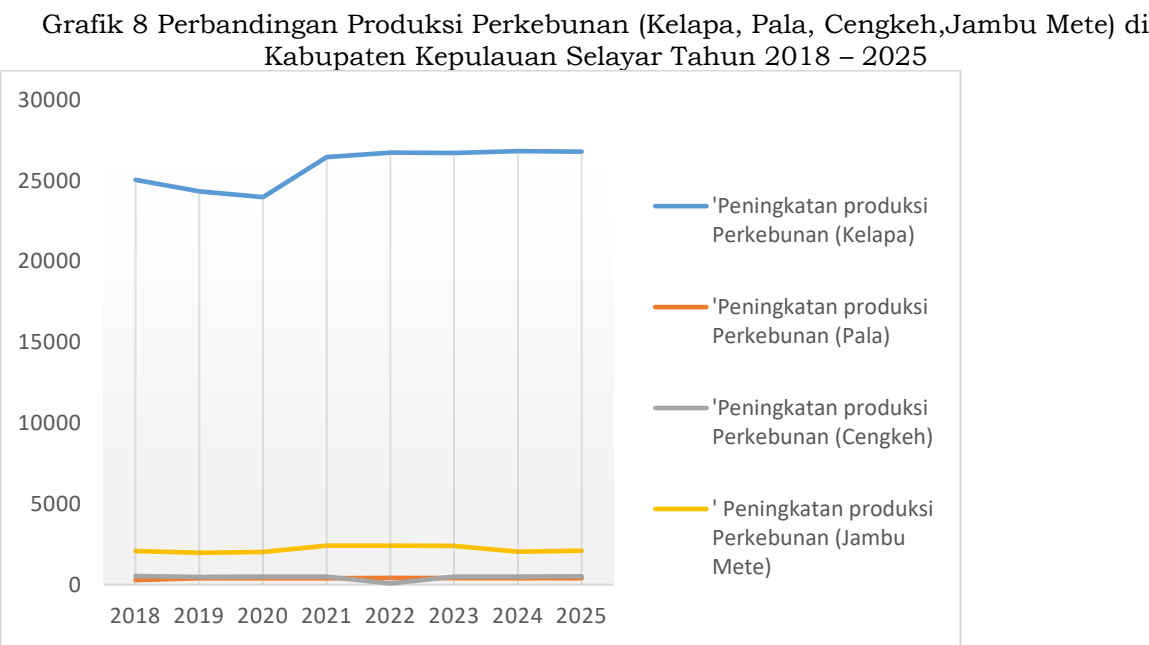
Peningkatan produktivitas dan produksi ini juga tidak terlepas dari meningkatnya tanaman menghasilkan. Untuk meningkatkan produksi dan produktivitas, berbagai upaya dilakukan antara lain konservasi lahan, sanitasi kebun, perawatan, peningkatan luas areal yang produktif, dan meningkatnya tanaman menghasilkan. Selain itu upaya pendampingan berkelanjutan terus dilakukan guna memberikan bimbingan dan transfer pengetahuan kepada petani kelapa, pala, cengkeh dan jambu mete di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tabel 23 Capaian Produksi dan Produktivitas perkebunan (Kelapa, Pala, Cengkeh, Jambu Mete) 2016 – 2025

No	Indikator Kinerja	Tahun							
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Peningkatan produksi Perkebunan (Kelapa)	25.055,63	24.342,36	23.981,90	26.464,14	26.733,84	26.725,35	26.829,46	26792.57*
2.	Peningkatan produksi Perkebunan (Pala)	285,78	396,39	400,34	406.76	410.28	410,41)	404,18	404,59*
3.	Peningkatan produksi Perkebunan (Cengkeh)	535,1	488,72	491,24	491,74	76,16	492,43)	495,64	515,57*
4.	Peningkatan produksi Perkebunan (Jambu Mete)	2.090,17	1.976,1	2.020,42	2.414,56	2.414,56	2.404,54	2.050,35	2109,72*
5.	Tingkat produktivitas Perkebunan (Kelapa)	1,46	1,40	1,39	1,53	1,54	1,53	1,53	1.35*
6.	Tingkat produktivitas Perkebunan (Pala)	0,28	0,23	0,23	0,24	0,24	0,24	0,24	0,14*
7.	Tingkat produktivitas Perkebunan (Cengkeh)	0,57	0,52	0,52	0,53	0,08	0,52	0,53	0,03*
8.	Tingkat produktivitas Perkebunan (Jambu Mete)	0,58	0,55	0,56	0,67	0,67	0,66	0,57	0,56*

Catatan :)* = data sementara

Secara grafik, perkembangan produksi dan produktivitas perkebunan (Kelapa, Pala, Cengkeh, Jambu Mete) di Kabupaten Kepulauan Selayar sebagaimana tertera pada Grafik berikut ini :



Selain komoditi utama tanaman perkebunana ada juga komoditi lainnya yang didata dan berkembang di Kabupaten Kepulauan Selayar. Komoditi tersebut adalah kakao, panili, kenari, kemiri, kopi robusta, asam jawa, kapuk, dan aren. Kakao, panili, kenari, kemiri, kopi robusta, asam jawa, kapuk, dan aren menunjukkan dinamika yang fluktuatif namun relatif stabil dalam jangka menengah. Kakao mengalami penurunan luas panen dari 543 ha (2018) menjadi 410 ha (2020–2024), kemudian meningkat menjadi 552 ha pada 2025. Meskipun luas naik pada 2025, produktivitas justru turun menjadi 0,32 ton/ha dibanding kisaran 0,45–0,47 ton/ha pada 2021–2024, sehingga produksi belum meningkat signifikan. Panili menunjukkan tren peningkatan produksi

hingga 2024 dengan produktivitas stabil di 0,36 ton/ha, namun pada 2025 luas naik menjadi 111 ha sementara produktivitas turun menjadi 0,23 ton/ha, mengindikasikan perlu peningkatan teknik budidaya. Kenari relatif stabil dengan produktivitas tinggi ($\pm 0,90$ ton/ha pada 2021–2024), meskipun pada 2025 sedikit menurun menjadi 0,84 ton/ha.

Sementara itu, kemiri merupakan komoditas paling stabil dengan produktivitas konsisten di atas 1,4 ton/ha pada 2018–2024, meskipun pada 2025 turun menjadi 1,37 ton/ha seiring kenaikan luas panen menjadi 1.986 ha. Kopi robusta menunjukkan tren penurunan produksi dan produktivitas hingga 0,28 ton/ha pada 2025, menandakan perlunya peremajaan tanaman. Asam jawa mengalami peningkatan produktivitas signifikan pada 2020–2022 (di atas 0,80 ton/ha), namun kembali menurun menjadi 0,70 ton/ha pada 2025. Kapuk cenderung stagnan dan menurun pada 2025 (0,29 ton/ha). Adapun aren menunjukkan tren peningkatan produktivitas hingga 2022 (0,70 ton/ha), namun menurun menjadi 0,51 ton/ha pada 2025 meskipun luas panen meningkat menjadi 150 ha.

Secara keseluruhan, tren tahun 2025 memperlihatkan kecenderungan penambahan luas panen pada beberapa komoditas, namun tidak selalu diikuti peningkatan produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan utama bukan pada perluasan areal, melainkan pada peningkatan efisiensi budidaya, peremajaan tanaman, dan penguatan teknologi produksi guna menjaga stabilitas dan pertumbuhan output perkebunan lainnya.

4. Produktivitas Peternakan

Target kinerja produktivitas peternakan per tahun di Tahun 2025 diharapkan sebesar 56 Ton . Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana pada tabel diperoleh hasil sebesar 63,4 ton, sehingga capaian kinerja untuk indikator kinerja sasaran produktivitas peternakan per tahun sebesar 113,21%. Rumus perhitungan produktivitas peternakan per hektar per tahun dihitung dengan :

5. $\sum$ produksi peternakan

6. $\sum$ luas panen peternakan

Tabel 24 Rekapitulasi data populasi dan produksi peternakan Tahun 2018-2025																			
NO	KOMODITI	INDIKATOR	SATUAN	2018		2019		2020		2021		2022		2023		2024		2025	
				Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi
1	Sapi Potong	Hewan Hidup	Kg	18760	259960	21,823	105,537	23,528	146,062	23,688	233,922	23,532	31,544	21,186	248,005	13,557	273,550	15,000	247,129
2	Sapi Perah	Hewan Hidup	Kg											0	0	0	0	0	0
3	Kerbau	Hewan Hidup	Kg	3387	47140	4847	28768	4974	30183	5083	41862	5072	43450	4,618	29,165	2,589	55,750	2,873	36902
4	Kambing	Hewan Hidup	Kg	79935	69321	90582	4111	97204	15067	94804	51776	93751	18583	90,205	34,813	23,357	26,489	28,096	23757
5	Domba	Hewan Hidup	Kg	57		35		32		32		35	26	99	0	124	0	105	242
6	Babi	Hewan Hidup	Kg											0	0	0	0	0	0
7	Kuda	Hewan Hidup	Kg	3820	17325	4108	3900	4293	15300	4601	13200	4762	11850	4,937	4,350	618	0	921	6,000
8	Ayam Buras	Hewan Hidup	Kg	271704	292897	285766	308055	425174	60454	428589	65646	463090	56930	495,897	62,966	48,521	41,729	48,526	28,803
9	Ayam Ras Pedaging	Hewan Hidup	Kg	12954	14144	11030	11180	15116	53706	3871	51988	12113	21997	2,460	25,968	5,486	13,256	4,763	9,455
10	Itik	Hewan Hidup	Kg	12437	6156	7643	3783	17521	888	13994	1304	7045	4741	8,477	1,734	4,164	2,002	5,272	149
11	Kelinci	Hewan Hidup	Kg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Burung Puyuh	Hewan Hidup	Kg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Merpati	Hewan Hidup	Kg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Ayam Ras Petelur	Hewan Hidup	Kg	20065	14700	15897	11646	20818	15415	9516	2747	8821	1038	13049	7387	12144	733	9558	6410
15	Telur Ayam Buras	Telur	Ton		17		120		275		102		108		30600		14700		9900
16	Telur Ayam Ras	Telur	Ton		15		159		78		298		143		134150		92700		70000
17	Telur Itik	Telur	Ton		7		6		100		11		3		1090		815		325
18	Susu Sapi	Susu	Ton	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0		0
19	Lainnya (Kulit Sapi)	Kulit	Lembar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0		0
20	Lainnya (Kulit Kerbau)	Kulit	Lembar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0		0
21	Lainnya (Kulit Kambing)	Kulit	Lembar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0		0

NO	KOMODITI	INDIKATOR	SATUAN	2018		2019		2020		2021		2022		2023		2024		2025	
				Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi
22	Lainnya (Kulit Kuda)	Kulit	Lembar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0		0

Secara umum, produktivitas ternak periode 2018–2025 menunjukkan pola fluktuatif pada hampir seluruh komoditas. Produktivitas sapi potong dan kerbau mengalami lonjakan signifikan pada 2024 sebelum kembali menurun pada 2025, namun masih berada di atas rata-rata periode awal. Hal ini mengindikasikan peningkatan efisiensi pemotongan atau perbaikan kualitas ternak pada tahun tertentu. Pada ternak kecil seperti kambing, produktivitas cenderung rendah dan tidak stabil, dengan peningkatan pada 2024 sebelum kembali menurun pada 2025. Kuda menunjukkan tren yang tidak konsisten dengan lonjakan pada 2025.

Subsektor unggas menunjukkan dinamika yang cukup tajam. Ayam buras relatif stabil pada 2018–2019, menurun pada 2020–2023, meningkat pada 2024, dan kembali menurun di 2025. Ayam ras pedaging menunjukkan lonjakan produktivitas pada 2021 dan 2023, namun kembali normal pada 2024–2025. Itik cenderung rendah dan fluktuatif sepanjang periode. Secara keseluruhan, capaian produktivitas 2018–2025 belum menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Fluktuasi yang terjadi mengindikasikan bahwa faktor populasi, pola pemotongan, manajemen pakan, serta kondisi usaha ternak masih sangat mempengaruhi tingkat produktivitas. Oleh karena itu, diperlukan penguatan program pembibitan, perbaikan manajemen usaha, serta stabilisasi populasi ternak untuk mendorong produktivitas yang lebih berkelanjutan pada periode mendatang.

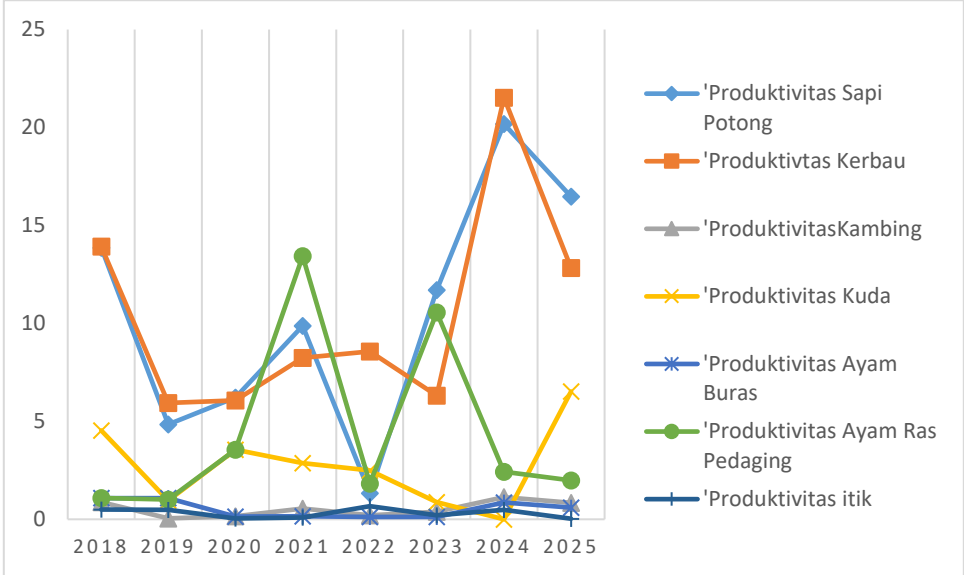
Tabel 25 Perbandingan Capaian Produktivitas (kg/ekor)

Tahun	Produktivitas Sapi	Produktivitas Kerbau	Produktivitas Kambing	Produktivitas Kuda	Produktivitas Ayam Buras	Produktivitas Ayam Ras Pedaging	Produktivitas itik
2018	13,86	13,92	0,87	4,54	1,08	1,09	0,50
2019	4,84	5,94	0,05	0,95	1,08	1,01	0,49
2020	6,21	6,07	0,15	3,56	0,14	3,55	0,05
2021	9,87	8,24	0,55	2,87	0,15	13,43	0,09
2022	1,34	8,57	0,20	2,49	0,12	1,82	0,67
2023	11,71	6,32	0,39	0,88	0,13	10,56	0,20
2024	20,18	21,53	1,13	-	0,86	2,42	0,48
2025	16,48	12,84	0,85	6,52	0,59	1,99	0,03

Sumber data : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Secara grafik, perkembangan populasi ternak di Kabupaten Kepulauan Selayar sebagaimana tertera pada Grafik berikut ini :

Grafik 10 Perbandingan produktivitas ternak di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2018 – 2025



5.Skor Pola Pangan Harapan

Skor PPH yang mencerminkan keragaman dan mutu gizi masih kurang yaitu 78,58 (pada tingkat konsumsi) dapat dilihat pada tabel berikut :

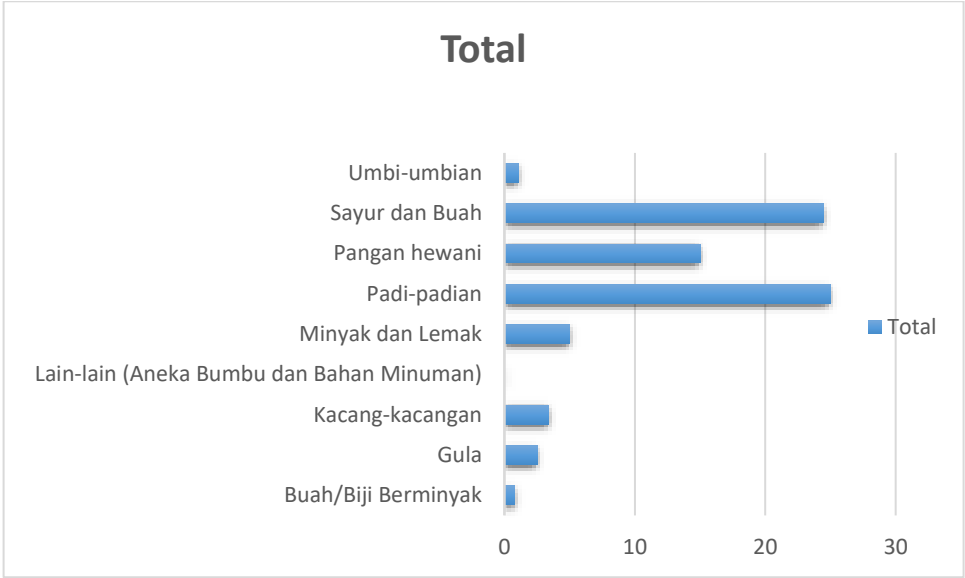
Tabel 26 Situasi Konsumsi Pangan Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan Konsumsi Energi dan Protein serta Besarnya Skor PPH Tahun 2025

No.	Kelompok Pangan	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
		Kkal	%	%AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1.	Padi-padian	1369,85	63,29	65,23	0,5	31,645	32,615	25,0	25,0
2.	Umbi-umbian	43,61	2,01	2,1	0,5	1,01	1,05	2,5	1,05
3.	Pangan hewani	171,81	7,94	8,18	2	15,88	16,36	24,0	15
4.	Minyak dan Lemak	253,65	11,72	12,07	0,5	5,86	6,04	5,0	5,0
5.	Buah/Biji Berminyak	33,32	1,54	1,58	0,5	0,77	0,79	1,0	0,79
6.	Kacang-kacangan	35,50	1,64	1,69	2	3,28	3,38	10,0	3,38
7.	Gula	119,15	5,50	5,67	0,5	2,75	2,84	2,5	2,5
8.	Sayur dan Buah	103,19	4,77	4,9	5	23,85	24,5	30	24,5
9.	Lain-lain (Aneka Bumbu dan Bahan Minuman)	34,22	1,58	1,63	0	0	0	0	0
	Total	2164,3	100	103,05		85,57	87,57	100	78,58

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Berdasarkan hasil perhitungan, capaian skor PPH Tahun 2025 adalah sebesar 78,58, dibandingkan Tahun 2024 sebesar 79,8. Meskipun konsumsi energi masyarakat masih berada di atas 100% AKE, terjadi penurunan total energi dan skor PPH dibandingkan tahun sebelumnya.

Grafik 11 Tren Skor PPH Tahun 2025



1. Analisis kelompok pangan adalah sebagai berikut :

a. Padi-padian

Skor PPH: 25,0 (maksimal)

Kontribusi energi mencapai 63,29%, menunjukkan konsumsi sangat didominasi oleh beras. Meskipun telah mencapai skor maksimal, kondisi ini mencerminkan ketergantungan tinggi pada satu sumber karbohidrat. Secara kualitas pola pangan, dominasi beras berpotensi menghambat keberagaman pangan dan meningkatkan kerentanan apabila terjadi gangguan produksi atau distribusi beras. Upaya yang diperlukan adalah mendorong substitusi sebagian konsumsi beras dengan sumber karbohidrat lain.

b. Umi-umbian

Skor PPH: 1,05 (maksimal 2,5).

Skor yang masih rendah menunjukkan diversifikasi pangan berbasis lokal belum optimal. Padahal umi-umbian seperti ubi kayu, ubi jalar, dan talas memiliki potensi besar sebagai sumber karbohidrat alternatif. Rendahnya skor ini memperkuat indikasi bahwa diversifikasi konsumsi non-beras masih menjadi tantangan utama dalam perbaikan kualitas konsumsi pangan.

c. Pangan Hewani

Skor PPH: 15 (maksimal 24).

Mengalami penurunan dari 15,9 pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan konsumsi protein hewani belum mencukupi kebutuhan ideal. Rendahnya asupan protein hewani (daging, telur, susu, ikan) dapat berdampak pada kualitas gizi, terutama pada kelompok rentan seperti balita dan ibu hamil. Penurunan skor ini turut berkontribusi terhadap melemahnya skor total PPH.

d. Minyak dan Lemak

Skor PPH: 5,0 (maksimal)

Telah mencapai batas ideal konsumsi. Artinya, konsumsi lemak berada pada tingkat yang direkomendasikan dan tidak berlebihan. Namun demikian, perlu tetap dikendalikan agar tidak melebihi batas yang dianjurkan karena berisiko terhadap penyakit tidak menular.

e. Buah/Biji Berminyak

Skor PPH: 0,79 (maksimal 1,0).

Sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya, namun masih relatif mendekati ideal. Komoditas seperti kelapa, kemiri, dan kacang tanah menjadi sumber utama kelompok ini. Penurunan kecil ini perlu diantisipasi agar tidak semakin menjauh dari skor maksimal.

f. Kacang-kacangan

Skor PPH: 3,38 (maksimal 10)

Mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, namun masih jauh dari skor ideal. Hal ini menunjukkan konsumsi sumber protein nabati seperti kacang hijau, kedelai, dan kacang tanah masih rendah. Padahal kelompok ini berperan penting sebagai sumber protein alternatif yang lebih terjangkau.

g. Gula

Skor PPH: 2,5 (maksimal)

Telah mencapai batas anjuran konsumsi. Kondisi ini menunjukkan konsumsi gula berada pada tingkat yang direkomendasikan dan tidak berlebihan. Namun tetap diperlukan edukasi konsumsi gula seimbang untuk mencegah risiko kesehatan.

h. Sayur dan Buah

Skor PPH: 24,5 (maksimal 30)

Mengalami penurunan cukup signifikan dari tahun sebelumnya (26,3). Penurunan ini menjadi faktor utama turunnya skor PPH total, karena kelompok sayur dan buah memiliki bobot besar dalam komposisi skor. Rendahnya konsumsi sayur dan buah berdampak pada asupan vitamin, mineral, dan serat yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat.

B.1 Capaian Kinerja program, kegiatan dan subkegiatan

Urusan Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pembangunan perdesaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Rangkaian program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2025 adalah bagian integral dalam mendukung pencapaian tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dan merupakan suatu perjanjian kinerja antara kepala SKPD dengan Bupati Kepulauan Selayar.

Program dan kegiatan dilaksanakan tiap tahun dengan penekanan prioritas kinerja sesuai dengan perencanaan kinerja. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2025 melaksanakan program dan kegiatan yang mengacu pada RKPD dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2025. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melaksanakan 9 Program dan 21 kegiatan dengan 31 sub kegiatan.

Tabel 27 Capaian Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi
1.	Pangan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	RKPD Tahun 2025	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat		111,1%	171,53%
					Rp. 237.347.000	Alokasi Anggaran Rp. 458.618.500	Realisasi Aggaran Rp.431.500.300
			DPA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan TA. 2025	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan		81,8%	171,53%
					Rp.192.695.000	Alokasi Anggaran Rp. 109.474.500	Realisasi Aggaran Rp. 90.501.300
				1.Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan		1 dokumen	1 dokumen
					Rp.187.173.000	Alokasi Anggaran Rp. 106.730.100	Realisasi Aggaran Rp. 87.757.500
				2. Penyusunan Neraca Bahan Pangan		1 Laporan	1 Laporan
					Rp.5.522.000	Rp.2.743.800	Rp.2.743.800
				Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		19%	77,29%
					Rp.0	Alokasi Anggaran Rp. 334.500.000	Realisasi Aggaran Rp. 327.582.000
				1. Pengadaan Cadangan Pangan		27,26 Ton	21,07 Ton

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi
				Pemerintah Kabupaten/ Kota	Rp.0	Alokasi Anggaran Rp. 334.500.000	Realisasi Aggaran Rp. 327.582.000
				Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		10%	27,17%
					Rp.44.652.000	Alokasi Anggaran Rp. 14.644.000	Realisasi Aggaran Rp. 13.417.000
				1. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal		1 laporan	1 laporan
					Rp.44.652.000	Alokasi Anggaran Rp. 14.644.000	Realisasi Aggaran Rp. 13.417.000
				Program Penanganan Kerawanan Pangan		17,04%	57,95%
					Rp.25.095.000	Alokasi Anggaran Rp. 7.362.500	Realisasi Aggaran Rp. 7.334.081
				Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan		1 peta	1 peta
					Rp.25.095.000	Alokasi Anggaran Rp. 7.362.500	Realisasi Aggaran Rp. 7.334.081
				1. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan		1 dokumen	1 dokumen
					Rp.25.095.000	Alokasi Anggaran Rp. 7.362.500	Realisasi Aggaran Rp.7.334.081
3.				Program Pengawasan Pangan Segar		100%	100%
					Rp.10.022.000	Alokasi Anggaran	Realisasi Aggaran

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi
						Rp. 32.621.000	Rp. 31.059.144
				<i>Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Kabupaten/ Kota</i>		80%	100%
					<i>Rp.10.022.000</i>	<i>Alokasi Anggaran</i> <i>Rp. 32.621.000</i>	<i>Realisasi Aggaran</i> <i>Rp. 31.059.144</i>
				1.Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan kabupaten/ kota		1 dokumen	1 dokumen
					<i>Rp.10.022.000</i>	Alokasi Anggaran Rp. 32.621.000	Realisasi Aggaran Rp. 31.059.144
4.	Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	DPA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2025	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/ Kota		93,5%	100%
						88,5%	100%
					Rp.13.389.908.500	Alokasi Anggaran Rp. 12.856.532.700,-	Realisasi Aggaran Rp. 12.538.844.484,-
				<i>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>		100%	100%
					<i>Rp.15.967.000</i>	<i>Alokasi Anggaran</i> <i>Rp.5.967.000</i>	<i>Realisasi Aggaran</i> <i>Rp. 5.565.494</i>
				1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		9 dokumen	9 dokumen
					Rp.14.715.000	Alokasi Anggaran Rp. 4.715.000	Alokasi Anggaran Rp. 4.425.224
				2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		1 laporan	1 laporan
					Rp.1.252.000	Alokasi Anggaran Rp.1.252.000	Alokasi Anggaran Rp.1.140.270

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		100%	100%
					Rp.11.936.551.000	Alokasi Anggaran Rp. 11.580.053.000	Realisasi Aggaran Rp. 11.303.892.210
				1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		124 orang	124 orang
					Rp.11.931.721.000	Alokasi Anggaran Rp. 11.575.223.000	Alokasi Anggaran Rp. 11.299.446.558
				2. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD		1 dokumen	1 dokumen
					Rp.2.886.000	Alokasi Anggaran Rp. 2.886.000	Alokasi Anggaran Rp. 2.749.971
				3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		1 laporan	1 laporan
					Rp.1.944.000	Alokasi Anggaran Rp. 1.944.000	Alokasi Anggaran Rp. 1.695.681
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		100%	100%
					Rp.5.157.000	Alokasi Anggaran Rp. 3.957.000	Realisasi Aggaran Rp.3.569.381
				1. Pendataan dan Pengolaan Administrasi Kepegawaian		1 laporan	1 laporan
					Rp.1.249.000	Alokasi Anggaran Rp.1.249.000	Realisasi Aggaran Rp. 1.191.003
				2. Monitoring, Evaluasi, Penilaian		1 laporan	1 laporan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi
				Kinerja Pegawai			
					Rp.3.908.000	Rp.2.708.000	Rp.2.378.378
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		100%	100%
					Rp.245.373.000	Rp.245.225.800	Rp.239.980.897
				1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		28 Unit	28 Unit
					Rp.172.126.000	Rp.235.225.800	Rp.220.980.897
				2. Pengadaan Mebel		1 Unit	1 Unit
					Rp.38.250.000	Rp.10.000.000	Rp.10.000.000
				3. <i>Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional Lapangan</i>	Rp.34.997.000	Rp.0	Rp.0
				<i>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>		100%	100%
					<i>Rp.204.289.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 225.126.900</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp. 224.902.232</i>
				1. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		4 paket	4 paket
					Rp.20.861.500	Alokasi Anggaran Rp. 20.394.600	Alokasi Anggaran Rp. 20.394.600
				2. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi		1 laporan	1 laporan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi
				dan Konsultasi SKPD	Rp.183.427.500	Alokasi Anggaran Rp. 204.772.300	Alokasi Anggaran Rp. 204.507.632
				<i>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>		100%	100%
					<i>Rp.801.130.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 915.535.800</i>	<i>Realisasi Aggaran Rp.876.456.507</i>
				1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat		1 laporan	1 laporan
					Rp.10.416.000	Alokasi Anggaran Rp. 8.700.900	Alokasi Anggaran Rp. 7.693.011
				2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		1 laporan	1 laporan
					Rp.101.105.000	Alokasi Anggaran Rp. 78.105.000	Alokasi Anggaran Rp. 76.838.014
				3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		1 laporan	1 laporan
					Rp.689.609.000	Alokasi Anggaran Rp. 828.729.900	Alokasi Anggaran Rp. 791.925.482
				<i>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>		100%	100%
					<i>Rp.178.970.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 129.810.000</i>	<i>Realisasi Aggaran Rp. 128.028.041</i>
				1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Perorangan/ jabatan		1 unit	1 unit
					Rp.44.630.000	Alokasi Anggaran Rp. 44.630.000	Alokasi Anggaran Rp. 44.608.000

No	Ururan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi
				2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas operasional/ lapangan		36 unit pajak 5 unit pemeliharaan	51 unit pajak 11 Unit pemeliharaan
					Rp.81.320.000	Alokasi Anggaran Rp. 76.410.000	Alokasi Anggaran Rp. 74.650.041
				4. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		13 unit	13 unit
					Rp.6.940.000	Alokasi Anggaran Rp. 8.770.000	Alokasi Anggaran Rp. 8.770.000
				5. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp.46.080.000	Rp.0	Rp.0
5.				Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		4,32%	14,47%
					Rp.7.037.099.500	Alokasi Anggaran Rp.4.557.103.299	Alokasi Anggaran Rp. 4.329.890.958
				<i>Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>		95%	100%
					<i>Rp.2.369.907.500</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp.1.007.486.900</i>	<i>Realisasi Aggaran Rp.979.170.419</i>
				1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		1 laporan	1 laporan
					Rp.274.223.500	Alokasi Anggaran Rp. 176.460.400	Alokasi Anggaran Rp. 176.460.400
				2. Pendampingan Penggunaan		1 laporan	1 laporan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi
				Sarana Pendukung Pertanian	Rp.2.095.684.000	Alokasi Anggaran Rp.831.026.500	Alokasi Anggaran Rp.802.710.019
				<i>Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota</i>		93,09%	262,49%
					Rp.4.017.192.000	Alokasi Anggaran Rp. 3.144.228.400	Realisasi Aggaran Rp.2.955.231.739
				1. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/ Tanaman		1 VUB	1 VUB
					Rp.118.200.000	Alokasi Anggaran Rp. 106.300.500	Alokasi Anggaran Rp. 105.651.063
				2. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman		1 Dokumen	1 Dokumen
					Rp.3.898.992.000	Alokasi Anggaran Rp. 3.037.927.900	Alokasi Anggaran Rp. 2.849.580.676
				<i>Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam Satu Daerah Kabupaten/Kota</i>		97,5%	100%
					Rp.650.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 405.387.999	Realisasi Aggaran Rp.395.488.800
				1. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah kabupaten/ Kota Lain		356 ekor 1,59 Ton Pakan Ternak	356 ekor 1,55 Ton Pakan Ternak
					Rp.650.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 405.387.999	Realisasi Aggaran Rp. 395.488.800
6.				Program Penyediaan dan pengembangan Prasarana		90%	87,5%

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi
				Pertanian	Rp.1.555.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 1.201.812.794	Realisasi Aggaran Rp. 973.112.651
				<i>Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>		100%	100%
					Rp.0	Alokasi Anggaran Rp.148.000.000	Realisasi Aggaran Rp.148.000.000
				1. Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian		1 Dokumen	1 Dokumsen
					Rp.0	Alokasi Anggaran Rp. 148.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 148.000.000
				<i>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</i>		100%	75 %
					Rp.1.555.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 841.569.794	Realisasi Aggaran Rp. 814.753.570
				1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani		6 Unit	6 Unit
					Rp.1.405.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 841.569.794	Alokasi Anggaran Rp. 814.753.570
				2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya		2 unit	0 unit
					Rp.150.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 212.243.000	Alokasi Anggaran Rp. 10.359.081
7.				Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat		31,00% 30,86	74,05% 8,16%

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi
				Veteriner	Rp.355.691.500	Alokasi Anggaran Rp.326.935.450	Alokasi Anggaran Rp.280.178.484
				<i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i>		2 %	1,86 %
					<i>Rp.135.691.500</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 115.261.400</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 115.021.400</i>
				1. Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis		1 laporan	1 laporan
					Rp.135.691.500	Alokasi Anggaran Rp. 115.261.400	Alokasi Anggaran Rp. 115.021.400
				<i>Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i>		100%	100%
					<i>Rp.220.000.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 211.674.050</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 165.157.074</i>
				1. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner		1 laporan	1 laporan
					Rp.220.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 211.674.050	Alokasi Anggaran Rp. 165.157.074
8.				Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		19,94% 25.86%	21.02% 27.35%
					Rp.80.376.500	Alokasi Anggaran Rp.50.489.000	Alokasi Anggaran Rp.47.049.675
				<i>Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota</i>		18,86%	21,02%
					<i>Rp.80.376.500</i>	<i>Alokasi Anggaran</i>	<i>Alokasi Anggaran</i>

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi
						Rp. 50.489.000	Rp. 47.049.675
				1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan		15 Ha	304,8 Ha
					Rp.80.376.500	Alokasi Anggaran Rp. 50.489.000	Alokasi Anggaran Rp. 47.049.675
9.				Program Penyuluhan Pertanian		3,03%	1,52%
					Rp.50.181.000	Alokasi Anggaran Rp.566.429.800	Alokasi Anggaran Rp.491.330.500
				<i>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</i>		<i>0.23 Angka</i>	<i>0.9 Angka</i>
						<i>Alokasi Anggaran Rp. 566.429.800</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp.491.330.500</i>
				1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp.50.181.000	10 unit	5Unit
					Rp.27.131.500	Alokasi Anggaran Rp.560.654.800	Alokasi Anggaran Rp.491.330.500
				2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa		1 unit	1 unit
					Rp.23.049.500	Alokasi Anggaran Rp.5.775.000	Alokasi Anggaran Rp.5.340.000

Adapun program dan kegiatan yang telah disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat. Pagu anggaran Rp.458.618.500,- realisasi Rp.431.500.300,- atau 94,09%. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat melalui peningkatan konsumsi pangan nonberas terhadap total konsumsi pangan. Pangan nonberas yang didorong untuk dikonsumsi meliputi padi-padian selain beras, umbi-umbian, buah dan sayur, serta pangan hewani. Komoditas pengganti beras yang dikembangkan dan dipromosikan merupakan komoditas yang mudah dipersiapkan dan mudah diperoleh oleh masyarakat. Ketersediaan komoditas nonberas yang mudah diakses diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk mencoba dan membiasakan konsumsi pangan selain beras. Selain aspek ketersediaan, program ini juga mengupayakan agar harga pangan nonberas tetap terjangkau, sehingga dapat dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat dan berkontribusi terhadap peningkatan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Target program ini adalah persentase ketersediaan pangan sebesar 111,1%. Realisasi nya sebesar 171,53 %. Capaian Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat pada tahun berjalan melebihi target. Capaian ini didukung oleh ketersediaan pangan yang beragam dan berkelanjutan dan sistem informasi harga dan pasokan yang akurat dan terkini. Secara umum, program ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ketahanan pangan masyarakat dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah di bidang pangan

$$\frac{\text{Jumlah ketersediaan pangan per tahun}}{\text{Jumlah kebutuhan pangan pertahun}} \times 100\%$$

Gambar 3 Perhitungan rumus program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat

Keterangan :

- a. Ketersediaan = 28216,46
- Jumlah penduduk = 144.232

Ketersediaan perorang = 0,195632 ton/orang/tahun atau 195,6325 kg/orang/tahun

b. Kebutuhan = 16449,86

Jumlah penduduk = 144.232

Kebutuhan perorang = 0,114051 ton/orang/tahun atau 114,0514 kg/orang/tahun

Persentase ketersediaan :

195,6325

----- x100% = 171,5301 %

114,0514

Adapun penjabaran program ini melalui kegiatan yaitu :

- a. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pagu anggaran Rp.109.474.500,- realisasi Rp.90.501.300,- atau 82,67%.

Sub Kegiatan :

- *Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp106.730.700,- dan realisasi sebesar Rp87.757.500,- atau mencapai 82,22%. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau serta menggambarkan perkembangan ketersediaan, kebutuhan, dan harga pasar untuk 11 komoditas pangan strategis, yaitu beras, jagung, daging sapi, daging ayam, telur ayam, minyak goreng, gula pasir, cabai rawit, cabai besar, bawang merah, dan bawang putih. Pemantauan harga dilakukan setiap hari, kemudian direkapitulasi secara mingguan dan bulanan, sedangkan data ketersediaan pangan disusun secara bulanan. Selama tahun berjalan telah disusun 1 (satu) laporan ketersediaan dan harga untuk 11 komoditas strategis. Output dan kinerja subkegiatan ini berupa tersedianya informasi harga dan pasokan pangan yang terdokumentasi dalam 12 dokumen. Sesuai dengan target yang ditetapkan sebanyak 12 dokumen, realisasi kinerja tercapai 100% (12 dokumen),*

yang juga menjadi dasar penilaian pada indikator evaluasi berupa dokumen data harga dan pasokan pangan

Tabel 28 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan Januari 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	14,400	14,400	14,400	14,800	15,000	14,600	0.37	NAIK
	b. Beras Medium (Kg)	12,533	12,800	12,686	12,467	12,500	12,597	0.06	NAIK
	c. Beras Ketan (Liter)	15,000	15,143	15,000	15,000	15,000	15,029	0.00	STABIL
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	18,000	0	0	0	0	18,000	#DIV/0!	STABIL
	b. Minyak Goreng Kemasan (Kunci Mas/Ltr)	19,000	19,000	19,000	19,667	20,000	19,333	0.46	NAIK
3	GULA PASIR								
	a. Gula Pasir Curah (Kg)	18,333	18,571	18,000	19,333	20,000	18,848	0.92	NAIK
	b. Gula Pasir Kemasan (Gulaku/Kg)	19,333	19,571	19,000	19,000	0	15,381	(25.02)	TURUN
4	TERIGU								
	a. Terigu Curah (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Terigu Kemasan b. (Gatot/Kg)	11,000	11,000	11,000	11,667	12,000	11,333	0.77	NAIK
5	DAGING SAPI								
	a. Daging Sapi Murni (Kg)	123,333	130,000	130,000	130,000	130,000	128,667	0.05	STABIL
	b. Daging Sapi Has (Kg)	0	0	0	0	-	0	-	-
6	Daging Ayam Ras (Kg)	38,000	39,429	40,000	39,333	38,500	39,052	(0.49)	STABIL
7	Telur Ayam Ras (Kg)	27,333	26,000	26,000	27,333	27,500	26,833	0.15	NAIK
8	CABAI								
	a. Cabai Merah Besar (Kg)	35,000	35,000	35,000	37,000	36,500	35,700	(0.28)	TURUN
	b. Cabai Merah Keriting (Kg)	34,333	34,429	35,000	37,000	39,000	35,952	1.43	NAIK
	c. Cabai Rawit Merah (Kg)	38,333	52,143	51,429	50,000	47,500	47,881	(0.93)	TURUN
9	BAWANG								
	Bawang Merah (Kg)	45,000	45,000	41,429	42,000	41,500	42,986	(0.36)	TURUN
	Bawang Putih (Kg)	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000	0.00	STABIL
10	Kacang Tanah (Kg)	34,333	33,000	34,429	34,333	34,500	34,119	0.12	NAIK

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
11	Tomat Buah (Kg)	15,000	15,000	17,143	16,000	15,000	15,629	(1.49)	TURUN
12	Kentang (Kg)	19,333	19,429	20,000	20,000	20,000	19,752	0.03	NAIK
13	Wortel (Kg)	12,000	10,571	11,429	12,000	12,000	11,600	0.01	NAIK
14	Kol (Kg)	10,000	10,000	11,429	10,667	10,000	10,419	(1.49)	TURUN
15	Kangkung (Ikat)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
16	Bayam (Ikat)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
17	Kedelai (Kg)	8,500	8,500	8,500	9,500	10,000	9,000	1.43	NAIK
18	Ubi Kayu (Kg)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
19	Ubi Jalar (Kg)	10,000	10,000	7,857	7,000	7,000	8,371	(0.32)	TURUN
21	Pisang Kepok (Sisir)	19,333	16,571	16,714	17,333	15,000	16,990	(3.46)	TURUN
22	Jagung Kuning (Biji)	4,000	3,571	3,429	4,500	3,000	3,700	(8.17)	TURUN
23	Ikan Teri Kering (Kg)	126,667	127,857	125,000	125,000	125,000	125,905	(0.01)	TURUN

Tabel 29 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan Februari 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	14,914	14,686	14,600	14,600		14,680	(0.02)	TURUN
	b. Beras Medium (Kg)	12,614	12,957	13,300	13,300		13,094	0.05	TURUN
	c. Beras Ketan (Liter)	15,000	15,000	15,000	15,000		15,000	0.00	STABIL
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	0	0	0	0		0	#DIV/0!	STABIL
	b. Minyak Goreng Kemasan (Kunci Mas/Ltr)	20,000	20,000	20,500	23,500		21,500	0.17	NAIK
3	GULA PASIR								
	a. Gula Pasir Curah (Kg)	20,000	20,000	19,929	19,500		19,786	(0.03)	TURUN
	b. Gula Pasir Kemasan (Gulaku/Kg)	0	0	0	0		0		
4	TERIGU								
	a. Terigu Curah (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000		11,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Terigu Kemasan b. (Gatot/Kg)	12,000	12,000	12,000	12,000		12,000	0.00	STABIL
5	DAGING SAPI								
	Daging Sapi Murni a. (Kg)	130,000	130,000	130,000	130,000		130,000	0.00	STABIL
	Daging Sapi Has b. (Kg)	0	0	0	0		0	-	-
6	Daging Ayam Ras (Kg)	37,857	36,714	35,000	35,000		35,914	(0.08)	TURUN
7	Telur Ayam Ras (Kg)	27,000	27,000	27,000	27,143		27,057	0.01	NAIK
8	CABAI								
	Cabai Merah a. Besar (Kg)	37,143	39,714	38,286	40,000		39,029	0.08	NAIK
	Cabai Merah Keriting b. (Kg)	40,000	40,143	40,857	40,429		40,371	0.01	NAIK
	Cabai Rawit c. Merah (Kg)	45,000	45,714	49,286	45,429		46,171	0.02	NAIK
9	BAWANG								
	Bawang Merah (Kg)	40,000	39,571	37,571	41,143		39,886	0.03	NAIK

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Bawang Putih (Kg)	45,000	45,000	45,000	45,714		45,286	0.02	NAIK
10	Kacang Tanah (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000		35,000	0.00	STABIL
11	Tomat Buah (Kg)	15,000	14,857	14,000	14,000		14,371	(0.07)	TURUN
12	Kentang (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000		20,000	0.00	NAIK
13	Wortel (Kg)	12,000	12,000	12,286	14,000		12,857	0.16	NAIK
14	Kol (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000		10,000	0.00	STABIL
15	Kangkung (Ikut)	3,000	3,000	3,000	3,000		3,000	0.00	STABIL
16	Bayam (Ikut)	3,000	3,000	3,000	3,000		3,000	0.00	STABIL
17	Kedelai (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000		10,000	0.00	STABIL
18	Ubi Kayu (Kg)	15,000	15,000	15,000	15,000		15,000	0.00	STABIL
19	Ubi Jalar (Kg)	7,000	6,714	5,000	5,000		5,743	(0.30)	TURUN
21	Pisang Kepok (Sisir)	18,000	15,143	17,857	18,571		17,629	0.06	NAIK

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
22	Jagung Kuning (Biji)	3,429	3,571	4,000	3,857		3,743	0.13	NAIK
23	Ikan Teri Kering (Kg)	125,000	125,000	125,000	125,000		125,000	0.00	STABIL

Tabel 30 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan Maret 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	14,629	14,800	14,800	14,800	14,800	14,766	0.01	NAIK
	b. Beras Medium (Kg)	13,357	13,558	12,850	12,850	12,850	13,093	(0.04)	TURUN
	c. Beras Ketan (Liter)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	0	0	0	0	0	0		
	b. Minyak Goreng Kemasan (Kunci Mas/Ltr)	23,429	23,000	23,000	23,000	23,000	23,086	(0.02)	TURUN
3	GULA PASIR								

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Gula Pasir a. Curah (Kg)	19,500	19,500	19,500	19,500	19,500	19,500	0.00	STABIL
	Gula Pasir Kemasan b. (Gulaku/Kg)	0	0	0	0	0	0		
4	TERIGU								
	Terigu Curah a. (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
	Terigu Kemasan b. (Gatot/Kg)	12,000	11,833	11,000	11,000	11,000	11,367	(0.08)	TURUN
5	DAGING SAPI								
	Daging Sapi Murni (Kg)	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	0.00	STABIL
	Daging Sapi Has (Kg)	0	0	0	0	0	0	-	-
6	Daging Ayam Ras (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	0.00	STABIL
7	Telur Ayam Ras (Kg)	28,000	28,167	29,000	29,000	29,000	28,633	0.04	NAIK
8	CABAI								
	Cabai Merah Besar (Kg)	41,429	50,000	49,286	60,000	60,000	52,143	0.41	NAIK
	Cabai Merah Keriting (Kg)	44,714	54,667	52,571	57,286	57,286	53,305	0.27	NAIK
	Cabai Rawit Merah (Kg)	49,714	60,000	59,286	59,429	59,429	57,571	0.20	NAIK
9	BAWANG								

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Bawang Merah (Kg)	41,429	38,667	41,714	42,857	42,857	41,505	0.04	NAIK
	Bawang Putih (Kg)	49,286	45,167	45,857	45,000	45,000	46,062	(0.09)	TURUN
10	Kacang Tanah (Kg)	35,000	35,000	33,857	35,000	35,000	34,771	0.00	STABIL
11	Tomat Buah (Kg)	14,000	14,000	14,000	15,000	15,000	14,400	0.07	NAIK
12	Kentang (Kg)	20,000	20,000	20,000	22,857	22,857	21,143	0.14	NAIK
13	Wortel (Kg)	14,000	14,000	14,143	15,000	15,000	14,429	0.07	NAIK
14	Kol (Kg)	10,286	12,167	13,000	13,000	13,000	12,290	0.25	NAIK
15	Kangkung (Ikut)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
16	Bayam (Ikut)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
17	Kedelai (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL
18	Ubi Kayu (Kg)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
19	Ubi Jalar (Kg)	5,857	7,000	7,000	7,000	7,000	6,771	0.20	NAIK
21	Pisang Kepok (Sisir)	18,000	17,667	18,286	16,714	16,714	17,476	(0.07)	TURUN

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
22	Jagung Kuning (Biji)	4,286	3,667	4,571	4,429	4,429	4,276	0.07	NAIK
23	Ikan Teri Kering (Kg)	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	0.00	STABIL

Tabel 31 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan April 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	14,800	14,800	14,800	14,800	14,800	14,800	0.00	STABIL
	b. Beras Medium (Kg)	12,850	12,850	12,850	12,850	12,850	12,850	0.00	STABIL
	c. Beras Ketan (Liter)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	0	0	0	0	0	0		
	b. Minyak Goreng Kemasan (Kunci Mas/Ltr)	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	0.00	STABIL
3	GULA PASIR								

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	a. Gula Pasir Curah (Kg)	19,500	19,500	19,500	19,500	19,500	19,500	0.00	STABIL
	b. Gula Pasir Kemasan (Gulaku/Kg)	0	0	0	0	0	0		
4	TERIGU								
	a. Terigu Curah (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
	b. Terigu Kemasan (Gatot/Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
5	DAGING SAPI								
	a. Daging Sapi Murni (Kg)	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	0.00	STABIL
	b. Daging Sapi Has (Kg)	0	0	0	0	-	0	-	-
6	Daging Ayam Ras (Kg)	35,000	38,000	35,857	35,000	35,000	35,771	0.01	NAIK
7	Telur Ayam Ras (Kg)	29,000	28,429	29,714	29,143	29,000	29,057	(0.12)	TURUN
8	CABAI								
	a. Cabai Merah Besar (Kg)	60,000	42,857	43,571	47,857	50,000	48,857	0.95	NAIK
	b. Cabai Merah Keriting (Kg)	60,000	42,857	40,000	51,429	60,000	50,857	4.10	NAIK
	c. Cabai Rawit Merah (Kg)	50,000	52,857	51,429	55,714	60,000	54,000	2.04	NAIK
9	BAWANG								

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Bawang Merah (Kg)	45,000	47,857	42,857	40,000	40,000	43,143	(0.11)	TURUN
	Bawang Putih (Kg)	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000	0.00	STABIL
10	Kacang Tanah (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	0.00	STABIL
11	Tomat Buah (Kg)	14,000	14,000	14,714	15,000	15,000	14,543	0.07	NAIK
12	Kentang (Kg)	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	0.00	STABIL
13	Wortel (Kg)	15,000	17,857	18,571	18,000	18,000	17,486	0.20	NAIK
14	Kol (Kg)	13,000	12,857	12,000	12,000	12,000	12,371	(0.08)	TURUN
15	Kangkung (Ikut)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
16	Bayam (Ikut)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
17	Kedelai (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL
18	Ubi Kayu (Kg)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
19	Ubi Jalar (Kg)	7,000	7,429	7,714	7,000	7,000	7,229	0.01	NAIK

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
21	Pisang Kepok (Sisir)	15,000	17,143	20,000	15,714	15,000	16,571	(1.04)	TURUN
22	Jagung Kuning (Biji)	5,000	4,857	4,429	4,286	4,250	4,564	(0.36)	TURUN
23	Ikan Teri Kering (Kg)	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	0.00	STABIL

Tabel 32 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan Mei 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	14,800	14,800	14,800	14,814	14,833	14,810	0.03	NAIK
	b. Beras Medium (Kg)	13,664	13,800	13,800	13,814	13,833	13,782	0.05	NAIK
	c. Beras Ketan (Liter)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	0	0	0	0	0	0		
	b. Minyak Goreng Kemasan	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	(Kunci Mas/Ltr)								
3	GULA PASIR								
	a. Gula Pasir Curah (Kg)	19,500	19,500	19,500	19,500	19,500	19,500	0.00	STABIL
	b. Gula Pasir Kemasan (Gulaku/Kg)	0	0	0	0	0	0		
4	TERIGU								
	a. Terigu Curah (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
	b. Terigu Kemasan (Gatot/Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
5	DAGING SAPI								
	a. Daging Sapi Murni (Kg)	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	0.00	STABIL
	b. Daging Sapi Has (Kg)	0	0	0	0	-	0	-	-
6	Daging Ayam Ras (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	0.00	STABIL
7	Telur Ayam Ras (Kg)	29,857	30,000	30,000	30,000	30,000	29,971	0.00	STABIL
8	CABAI								
	a. Cabai Merah Besar (Kg)	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	0.00	STABIL
	b. Cabai Merah Keriting (Kg)	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Cabai Rawit c. Merah (Kg)	57,143	50,000	40,000	35,714	35,000	43,571	(0.93)	TURUN
9	BAWANG								
	Bawang Merah (Kg)	40,000	40,000	35,000	35,000	35,000	37,000	(0.13)	TURUN
	Bawang Putih (Kg)	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000	0.00	STABIL
10	Kacang Tanah (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	0.00	STABIL
11	Tomat Buah (Kg)	10,714	10,000	10,000	10,000	10,000	10,143	(0.07)	TURUN
12	Kentang (Kg)	20,714	20,000	20,000	20,000	20,000	20,143	(0.03)	TURUN
13	Wortel (Kg)	18,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,600	(0.17)	TURUN
14	Kol (Kg)	10,286	10,000	10,000	10,000	10,000	10,057	(0.03)	TURUN
15	Kangkung (Ikat)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
16	Bayam (Ikat)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
17	Kedelai (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL
18	Ubi Kayu (Kg)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
19	Ubi Jalar (Kg)	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	0.00	STABIL
	Pisang Kepok (Sisir)	17,571	18,000	18,571	16,857	15,000	17,200	(2.79)	TURUN
22	Jagung Kuning (Biji)	4,143	4,571	4,286	4,000	4,667	4,333	4.14	NAIK
23	Ikan Teri Kering (Kg)	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	0.00	STABIL

Tabel 33 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan Juni 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	15,460	15,600	15,600	15,529	15,500	15,538	(0.04)	TURUN
	b. Beras Medium (Kg)	14,300	14,400	14,400	13,971	13,800	14,174	(0.33)	TURUN
	c. Beras Ketan (Liter)	15,000	15,000	15,000	14,857	14,000	14,771	(1.45)	TURUN
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	0	0	0	0	0	0		

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Minyak Goreng Kemasan (Kunci b. Mas/Ltr)	23,000	23,000	23,000	23,714	24,000	23,343	0.33	NAIK
3	GULA PASIR								
	a. Gula Pasir Curah (Kg)	19,900	20,000	20,000	20,000	20,000	19,980	0.01	NAIK
	b. Gula Pasir Kemasan (Gulaku/Kg)	0	0	0	0	0	0		
4	TERIGU								
	a. Terigu Curah (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
	b. Terigu Kemasan (Gatot/Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
5	DAGING SAPI								
	a. Daging Sapi Murni (Kg)	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	0.00	STABIL
	b. Daging Sapi Has (Kg)	0	0	0	0	-	0	-	-
6	Daging Ayam Ras (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	0.00	STABIL
7	Telur Ayam Ras (Kg)	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	0.00	STABIL
8	CABAI								
	a. Cabai Merah Besar (Kg)	58,000	48,000	40,000	38,571	35,000	43,914	(2.69)	TURUN

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Cabai Merah b. Keriting (Kg)	60,000	51,000	45,000	41,429	40,000	47,486	(1.21)	TURUN
	Cabai Rawit c. Merah (Kg)	39,000	37,000	35,000	36,429	40,000	37,486	2.39	NAIK
9	BAWANG								
	Bawang Merah (Kg)	36,600	35,800	35,000	47,857	50,000	41,051	1.44	NAIK
	Bawang Putih (Kg)	45,800	45,400	45,000	45,000	45,000	45,240	(0.02)	TURUN
10	Kacang Tanah (Kg)	35,000	33,800	33,000	33,571	35,000	34,074	1.02	NAIK
11	Tomat Buah (Kg)	10,000	10,000	11,429	14,286	20,000	13,143	10.39	NAIK
12	Kentang (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	STABIL
13	Wortel (Kg)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
14	Kol (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,571	12,000	10,514	3.44	NAIK
15	Kangkung (Ikat)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
16	Bayam (Ikat)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
17	Kedelai (Kg)	10,400	10,500	10,500	10,500	10,500	10,480	0.01	NAIK

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
18	Ubi Kayu (Kg)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
19	Ubi Jalar (Kg)	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	0.00	STABIL
21	Pisang Kepok (Sisir)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
22	Jagung Kuning (Biji)	4,500	4,000	3,857	4,571	4,500	4,286	(0.35)	TURUN
23	Ikan Teri Kering (Kg)	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	0.00	STABIL

Tabel 34 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan Juli 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	16,071	16,200	15,800	16,014	16,100	16,037	0.13	NAIK
	b. Beras Medium (Kg)	13,971	13,971	13,700	13,814	14,100	13,911	0.51	NAIK
	c. Beras Ketan (Liter)	14,571	15,000	15,000	15,000	15,000	14,914	0.03	NAIK
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	0	0	0	0	0	0		
	b. Minyak Goreng	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Kemasan (Kunci Mas/Ltr)								
3	GULA PASIR								
	a. Gula Pasir Curah (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	STABIL
	b. Gula Pasir Kemasan (Gulaku/Kg)	0	0	0	0	0	0		
4	TERIGU								
	a. Terigu Curah (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
	b. Terigu Kemasan (Gatot/Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
5	DAGING SAPI								
	a. Daging Sapi Murni (Kg)	130,000	130,000	130,000	37,143	0	85,429	(25.71)	TURUN
	b. Daging Sapi Has (Kg)	0	0	0	0	-	0	-	-
6	Daging Ayam Ras (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	0.00	STABIL
7	Telur Ayam Ras (Kg)	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	0.00	STABIL
8	CABAI								
	a. Cabai Merah Besar (Kg)	35,000	37,857	40,000	50,714	55,000	43,714	2.52	NAIK
	b. Cabai Merah Keriting (Kg)	40,000	40,000	40,000	47,143	50,000	43,429	1.69	NAIK

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Cabai Rawit c. Merah (Kg)	40,000	45,714	50,000	55,000	56,333	49,410	0.94	NAIK
9	BAWANG								
	Bawang Merah (Kg)	48,857	46,286	41,429	45,000	46,333	45,581	0.67	NAIK
	Bawang Putih (Kg)	45,000	45,000	45,000	46,429	46,333	45,552	(0.02)	TURUN
10	Kacang Tanah (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	0.00	STABIL
11	Tomat Buah (Kg)	26,429	32,857	35,000	31,429	30,000	31,143	(0.93)	TURUN
12	Kentang (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	STABIL
13	Wortel (Kg)	15,000	14,429	14,000	14,000	14,000	14,286	(0.07)	TURUN
14	Kol (Kg)	12,000	12,000	12,000	10,571	10,000	11,314	(1.47)	TURUN
15	Kangkung (Ikat)	3,571	5,000	5,000	5,000	5,000	4,714	0.40	NAIK
16	Bayam (Ikat)	3,000	3,571	5,000	5,000	5,000	4,314	0.59	NAIK
17	Kedelai (Kg)	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	0.00	STABIL
18	Ubi Kayu (Kg)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
19	Ubi Jalar (Kg)	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	0.00	STABIL
21	Pisang Kepok (Sisir)	17,571	18,000	17,143	15,000	15,000	16,543	(0.15)	TURUN
22	Jagung Kuning (Biji)	4,571	4,786	4,571	4,571	4,333	4,567	(1.30)	TURUN
23	Ikan Teri Kering (Kg)	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	0.00	STABIL

Tabel 35 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan Agustus 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	16,071	16,200	15,800	16,014	16,100	16,037	0.13	NAIK
	b. Beras Medium (Kg)	13,971	13,971	13,700	13,814	14,100	13,911	0.51	NAIK
	c. Beras Ketan (Liter)	14,571	15,000	15,000	15,000	15,000	14,914	0.03	NAIK
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	0	0	0	0	0	0		
	b. Minyak Goreng Kemasan	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	(Kunci Mas/Ltr)								
3	GULA PASIR								
	a. Gula Pasir Curah (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	STABIL
	b. Gula Pasir Kemasan (Gulaku/Kg)	0	0	0	0	0	0		
4	TERIGU								
	a. Terigu Curah (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
	b. Terigu Kemasan (Gatot/Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
5	DAGING SAPI								
	a. Daging Sapi Murni (Kg)	130,000	130,000	130,000	37,143	0	85,429	(25.71)	TURUN
	b. Daging Sapi Has (Kg)	0	0	0	0	-	0	-	-
6	Daging Ayam Ras (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	0.00	STABIL
7	Telur Ayam Ras (Kg)	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	0.00	STABIL
8	CABAI								
	a. Cabai Merah Besar (Kg)	35,000	37,857	40,000	50,714	55,000	43,714	2.52	NAIK
	b. Cabai Merah Keriting (Kg)	40,000	40,000	40,000	47,143	50,000	43,429	1.69	NAIK

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Cabai Rawit c. Merah (Kg)	40,000	45,714	50,000	55,000	56,333	49,410	0.94	NAIK
9	BAWANG								
	Bawang Merah (Kg)	48,857	46,286	41,429	45,000	46,333	45,581	0.67	NAIK
	Bawang Putih (Kg)	45,000	45,000	45,000	46,429	46,333	45,552	(0.02)	TURUN
10	Kacang Tanah (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	0.00	STABIL
11	Tomat Buah (Kg)	26,429	32,857	35,000	31,429	30,000	31,143	(0.93)	TURUN
12	Kentang (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	STABIL
13	Wortel (Kg)	15,000	14,429	14,000	14,000	14,000	14,286	(0.07)	TURUN
14	Kol (Kg)	12,000	12,000	12,000	10,571	10,000	11,314	(1.47)	TURUN
15	Kangkung (Ikat)	3,571	5,000	5,000	5,000	5,000	4,714	0.40	NAIK
16	Bayam (Ikat)	3,000	3,571	5,000	5,000	5,000	4,314	0.59	NAIK
17	Kedelai (Kg)	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	0.00	STABIL
18	Ubi Kayu (Kg)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
19	Ubi Jalar (Kg)	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	0.00	STABIL
21	Pisang Kepok (Sisir)	17,571	18,000	17,143	15,000	15,000	16,543	(0.15)	TURUN
22	Jagung Kuning (Biji)	4,571	4,786	4,571	4,571	4,333	4,567	(1.30)	TURUN
23	Ikan Teri Kering (Kg)	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000	0.00	STABIL

Tabel 36 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan September 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	16,500	16,500	16,343	15,400	15,400	16,029	(0.07)	TURUN
	b. Beras Medium (Kg)	13,500	13,500	13,429	13,000	13,000	13,286	(0.04)	TURUN
	c. Beras Ketan (Liter)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Minyak Goreng Kemasan	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	(Kunci Mas/Ltr)								
3	GULA PASIR								
	a. Gula Pasir Curah (Kg)	20,000	19,286	19,000	19,000	19,000	19,257	(0.05)	TURUN
	b. Gula Pasir Kemasan (Gulaku/Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TERIGU								
	a. Terigu Curah (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
	b. Terigu Kemasan (Gatot/Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
5	DAGING SAPI								
	a. Daging Sapi Murni (Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Daging Sapi Has (Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Daging Ayam Ras (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	0.00	STABIL
7	Telur Ayam Ras (Kg)	30,000	31,429	32,000	32,000	32,000	31,486	0.07	NAIK
8	CABAI								
	a. Cabai Merah Besar (Kg)	40,000	40,000	39,286	35,000	35,000	37,857	(0.13)	TURUN
	b. Cabai Merah Keriting (Kg)	40,000	40,000	39,286	35,000	35,000	37,857	(0.13)	TURUN

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Cabai Rawit c. Merah (Kg)	35,000	31,429	30,000	30,000	30,000	31,286	(0.15)	TURUN
9	BAWANG								
	Bawang Merah (Kg)	50,000	46,429	45,000	44,286	40,000	45,143	(2.54)	TURUN
	Bawang Putih (Kg)	45,000	45,000	44,286	40,000	40,000	42,857	(0.11)	TURUN
10	Kacang Tanah (Kg)	35,000	33,571	33,000	33,143	34,000	33,743	0.59	NAIK
11	Tomat Buah (Kg)	20,000	18,571	18,000	18,000	18,000	18,514	(0.10)	TURUN
12	Kentang (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	STABIL
13	Wortel (Kg)	14,000	12,571	12,000	12,286	14,000	12,971	3.36	NAIK
14	Kol (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL
15	Kangkung (Ikut)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
16	Bayam (Ikut)	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	0.00	STABIL
17	Kedelai (Kg)	10,700	10,629	10,600	10,600	10,600	10,626	(0.01)	TURUN
18	Ubi Kayu (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
19	Ubi Jalar (Kg)	15,000	15,429	17,571	15,000	15,000	15,600	0.02	NAIK
21	Pisang Kepok (Sisir)	15,000	16,714	16,143	12,429	12,000	14,457	(1.01)	TURUN
22	Jagung Kuning (Biji)	4,000	4,143	3,571	4,357	4,500	4,114	0.94	NAIK
23	Ikan Teri Kering (Kg)	125,000	121,429	120,000	120,000	120,000	121,286	(0.04)	TURUN

Tabel 37 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan Oktober 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	15,414	15,500	15,500	15,500	14,900	15,363	(0.96)	TURUN
	b. Beras Medium (Kg)	13,186	14,300	13,957	13,100	13,100	13,529	(0.00)	TURUN
	c. Beras Ketan (Liter)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Minyak Goreng Kemasan	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	(Kunci Mas/Ltr)								
3	GULA PASIR								
	a. Gula Pasir Curah (Kg)	19,000	19,000	19,000	19,143	20,000	19,229	1.13	NAIK
	b. Gula Pasir Kemasan (Gulaku/Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TERIGU								
	a. Terigu Curah (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
	b. Terigu Kemasan (Gatot/Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
5	DAGING SAPI								
	a. Daging Sapi Murni (Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Daging Sapi Has (Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Daging Ayam Ras (Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	0.00	STABIL
7	Telur Ayam Ras (Kg)	31,857	31,000	31,000	31,000	31,000	31,171	(0.03)	TURUN
8	CABAI								
	a. Cabai Merah Besar (Kg)	36,429	45,000	45,000	41,429	40,000	41,571	(0.71)	TURUN
	b. Cabai Merah	36,429	45,000	45,000	41,429	40,000	41,571	(0.71)	TURUN

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Keriting (Kg)								
	Cabai Rawit Merah (Kg)	30,714	32,857	31,429	31,429	30,000	31,286	(1.11)	TURUN
9	BAWANG								
	Bawang Merah (Kg)	40,000	42,857	40,000	38,571	38,000	39,886	(0.40)	TURUN
	Bawang Putih (Kg)	40,714	42,857	41,429	41,429	40,000	41,286	(0.84)	TURUN
10	Kacang Tanah (Kg)	33,857	34,571	34,000	34,000	34,000	34,086	0.00	STABIL
11	Tomat Buah (Kg)	17,571	15,000	15,000	12,143	10,000	13,943	(4.75)	TURUN
12	Kentang (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	STABIL
13	Wortel (Kg)	14,000	13,143	12,000	12,000	12,000	12,629	(0.15)	TURUN
14	Kol (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL
15	Kangkung (Ikat)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
16	Bayam (Ikat)	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	0.00	STABIL
17	Kedelai (Kg)	10,543	10,200	10,200	10,200	10,200	10,269	(0.03)	TURUN

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
18	Ubi Kayu (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL
19	Ubi Jalar (Kg)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
21	Pisang Kepok (Sisir)	15,000	15,000	17,143	17,571	18,000	16,543	0.78	NAIK
22	Jagung Kuning (Biji)	4,286	3,643	3,857	4,429	4,667	4,176	1.40	NAIK
23	Ikan Teri Kering (Kg)	120,000	120,000	120,000	120,000	120,000	120,000	0.00	STABIL

Tabel 38 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan November 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	14,857	14,800	14,800	14,800	14,800	14,811	(0.00)	STABIL
	b. Beras Medium (Kg)	13,014	12,900	12,900	12,900	12,900	12,923	(0.01)	TURUN
	c. Beras Ketan (Liter)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Minyak Goreng Kemasan (Kunci b. Mas/Ltr)	24,000	24,000	23,857	23,000	23,000	23,571	(0.04)	TURUN
3	GULA PASIR								
	a. Gula Pasir Curah (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	NAIK
	b. Gula Pasir Kemasan (Gulaku/Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TERIGU								
	a. Terigu Curah (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
	b. Terigu Kemasan (Gatot/Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
5	DAGING SAPI								
	a. Daging Sapi Murni (Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Daging Sapi Has (Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Daging Ayam Ras (Kg)	32,857	30,000	30,000	31,429	40,000	32,857	6.78	NAIK
7	Telur Ayam Ras (Kg)	30,143	29,000	29,000	29,000	29,000	29,229	(0.04)	TURUN
8	CABAI								
	a. Cabai Merah Besar (Kg)	41,143	48,000	60,000	58,571	50,000	51,543	(3.27)	TURUN

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Cabai Merah b. Keriting (Kg)	40,000	42,857	45,000	44,286	40,000	42,429	(2.31)	TURUN
	Cabai Rawit c. Merah (Kg)	30,857	30,857	25,000	26,429	35,000	29,629	7.98	NAIK
9	BAWANG								
	Bawang Merah (Kg)	41,000	40,714	40,000	40,714	45,000	41,486	2.62	NAIK
	Bawang Putih (Kg)	42,143	40,714	40,000	40,000	40,000	40,571	(0.05)	TURUN
10	Kacang Tanah (Kg)	34,000	34,286	35,000	35,000	35,000	34,657	0.03	NAIK
11	Tomat Buah (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL
12	Kentang (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	STABIL
13	Wortel (Kg)	12,000	11,429	10,000	10,000	10,000	10,686	(0.17)	TURUN
14	Kol (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL
15	Kangkung (Ikat)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
16	Bayam (Ikat)	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	0.00	STABIL
17	Kedelai (Kg)	10,157	10,100	10,100	10,100	10,100	10,111	(0.01)	TURUN
18	Ubi Kayu (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
19	Ubi Jalar (Kg)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
21	Pisang Kepok (Sisir)	18,000	17,571	15,429	18,000	18,000	17,400	0.02	NAIK
22	Jagung Kuning (Biji)	4,143	4,000	4,357	4,000	4,500	4,200	3.10	NAIK
23	Ikan Teri Kering (Kg)	120,000	120,000	120,000	120,000	120,000	120,000	0.00	STABIL

Tabel 39 Pemantauan Harga Eceran Konsumen Komoditi Pangan Strategis di Pasar Sentral Benteng Minggu I sd V Bulan Desember 2025

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
1	BERAS								
	a. Beras Premium (Kg)	14,800	14,800	14,800	14,800	14,800	14,800	0.00	STABIL
	b. Beras Medium (Kg)	12,900	12,900	12,900	12,900	12,900	12,900	0.00	STABIL
	c. Beras Ketan (Liter)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	STABIL
2	MINYAK GORENG								
	a. Minyak Goreng Curah (Ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Minyak Goreng	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Kemasan (Kunci Mas/Ltr)								
3	GULA PASIR								
	a. Gula Pasir Curah (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	STABIL
	b. Gula Pasir Kemasan (Gulaku/Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TERIGU								
	a. Terigu Curah (Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
	b. Terigu Kemasan (Gatot/Kg)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	STABIL
5	DAGING SAPI								
	a. Daging Sapi Murni (Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Daging Sapi Has (Kg)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Daging Ayam Ras (Kg)	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	0.00	STABIL
7	Telur Ayam Ras (Kg)	29,000	29,000	29,000	29,000	29,000	29,000	0.00	STABIL
8	CABAI								
	a. Cabai Merah Besar (Kg)	50,000	47,143	40,000	40,000	40,000	43,429	(0.21)	TURUN
	b. Cabai Merah Keriting (Kg)	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	0.00	STABIL

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
	Cabai Rawit c. Merah (Kg)	35,000	39,286	50,714	59,286	60,000	48,857	0.88	NAIK
9	BAWANG								
	Bawang Merah (Kg)	45,000	45,000	52,143	55,000	55,000	50,429	0.21	NAIK
	Bawang Putih (Kg)	40,000	40,000	40,000	44,286	45,000	41,857	0.51	NAIK
10	Kacang Tanah (Kg)	35,000	35,000	35,000	41,857	43,000	37,971	0.88	NAIK
11	Tomat Buah (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL
12	Kentang (Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	STABIL
13	Wortel (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL
14	Kol (Kg)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	STABIL
15	Kangkung (Ikat)	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	STABIL
16	Bayam (Ikat)	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	0.00	STABIL
17	Kedelai (Kg)	10,100	10,100	10,100	10,100	10,100	10,100	0.00	STABIL
18	Ubi Kayu (Kg)	10,000	10,000	15,000	15,000	15,000	13,000	0.50	NAIK

No	Komoditi Pangan	Harga Rata-Rata Eceran (Rp)					Rata-Rata (Rp)	Perkem (%)	Ket.
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V			
19	Ubi Jalar (Kg)	15,000	15,000	10,000	10,000	10,000	12,000	(0.33)	TURUN
21	Pisang Kepok (Sisir)	16,571	16,143	15,000	15,000	15,000	15,543	(0.10)	TURUN
22	Jagung Kuning (Biji)	4,571	4,429	4,429	4,571	4,667	4,533	0.52	NAIK
23	Ikan Teri Kering (Kg)	120,000	120,000	120,000	120,000	120,000	120,000	0.00	STABIL

Berdasarkan hasil pemantauan harga eceran komoditi pangan strategis tingkat konsumen di Pasar Sentral Benteng selama Minggu I s.d. Minggu V Bulan Januari -Desember 2025, secara umum kondisi harga pangan menunjukkan fluktuasi yang relatif terkendali, meskipun terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan dan penurunan harga secara mingguan. Pada bulan januari, Harga pangan tingkat konsumen di Kabupaten Kepulauan Selayar, relatif stabil dengan fluktuasi wajar, tanpa adanya lonjakan harga yang berpotensi mengganggu stabilitas ekonomi masyarakat . Beberapa komoditas tertentu terpantau mengalami kenaikan harga rata-rata. Komoditas pangan pokok seperti beras dan beberapa bahan pangan utama lainnya cenderung menunjukkan stabilitas harga sepanjang periode pemantauan. Pada bulan Februari harga pangan relatif stabil, dengan sebagian besar komoditas berada pada kisaran harga normal. Beberapa komoditas hortikultura mulai menunjukkan fluktuasi ringan akibat faktor cuaca dan pasokan harian, namun belum berdampak signifikan terhadap inflasi pangan. Pada bulan maret mulai terlihat kenaikan harga pada komoditas tertentu, terutama komoditas yang bergantung pada pasokan luar daerah. Kenaikan ini dipengaruhi oleh

berkurangnya pasokan serta peningkatan permintaan masyarakat. Meski demikian, harga pangan pokok utama masih terjaga stabil. Pada bulan April, perkembangan harga cenderung lebih fluktuatif, khususnya pada komoditas pangan segar. Kondisi ini berkaitan dengan faktor cuaca dan distribusi. Namun secara umum, kenaikan harga masih dalam batas toleransi dan tidak menimbulkan gejolak harga yang signifikan. Pada bulan Mei, harga pangan menunjukkan kecenderungan stabilisasi, seiring dengan membaiknya pasokan beberapa komoditas serta adanya panen lokal. Beberapa komoditas bahkan mengalami penurunan harga, yang berdampak positif terhadap daya beli masyarakat. Secara keseluruhan, stabilitas harga pangan Kabupaten Kepulauan Selayar pada Bulan Juli-Oktober 2025 berada dalam kondisi aman dan terkendali. Tidak terdapat komoditas dengan kenaikan harga ekstrem yang memerlukan intervensi langsung. Pada bulan November dan Desember kenaikan harga fluktuatif namun relative stabil. Begitupun juga pada Bulan November-Desember Secara umum, kondisi harga pangan strategis di Pasar Sentral Benteng berada dalam kondisi relatif stabil. Meskipun terdapat beberapa fluktuasi harga pada Bulan November (terutama pada daging ayam ras dan cabai rawit merah), pergerakan tersebut masih dalam batas kewajaran dan tidak mengganggu stabilitas pasar. Pada Desember 2025, stabilitas harga cenderung lebih terjaga dengan kenaikan yang terbatas dan terkendali. Adapun, komoditas dengan status waspada perlu menjadi fokus pemantauan pada periode berikutnya guna menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis persentase perubahan harga, komoditas dikelompokkan sebagai berikut:

1. Komoditas Status Waspada yaitu komoditas yang mengalami kenaikan harga lebih dari 2% hingga 5% dibandingkan rata-rata harga periode sebelumnya. Kenaikan pada kelompok ini belum berdampak langsung secara signifikan,

namun perlu pemantauan intensif karena berpotensi meningkat lebih lanjut apabila terjadi gangguan pasokan atau distribusi.

2. Komoditas Status Prioritas Intervensi yaitu komoditas yang mengalami kenaikan harga di atas 5%. Kelompok ini memerlukan langkah antisipatif dan respons cepat.

- Penyusunan Neraca Bahan Makanan. Pagu anggaran Rp. 2.743.800,- dan realisasi Rp.2.743.800,- atau 100%. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ketersediaan dan keseimbangan pangan di suatu wilayah dalam periode tertentu. Kinerja dari subkegiatan ini adalah tersedianya informasi neraca bahan makanan. Target kinerjanya adalah 1 laporan dan realisasinya adalah 1 laporan. Indikator ewalidatanya adalah data jumlah penduduk, data konsumsi pangan dan data stok pangan. Data konsumsi pangan diperoleh melalui SUSENAS BPS (Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik), data jumlah penduduk juga diperoleh melalui BPS (Badan Pusat Statistik)

Tabel 40 Data Jumlah Penduduk

Kode	Provinsi	Kabupaten/Kota	2025
72	Sulawesi Selatan	Kabupaten Kepulauan Selayar	144.232

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik),2025

Tabel 41 Data konsumsi Pangan Tahun 2025

Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis Pangan	Total	Satuan
Sulawesi Selatan	Selayar	Beras	94,01	kg/kapita
		Beras (beras lokal,kualitas unggul,impot)	92,32	kg/kapita
		Beras ketan	1,69	kg/kapita
		Jagugn pipilan	3,57	kg/kapita
		Kedelai segar	0,01	kg/kapita
		Kedelai IMK	3,12	kg/kapita
		Daging sapi segar	0,17	kg/kapita

Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis Pangan	Total	Satuan
		Daging ayam ras	2,42	kg/kapita
		Telur ayam ras	4,31	kg/kapita
		Bawang merah	2,70	kg/kapita
		Bawang putih	1,12	kg/kapita
		Cabai besar	0,79	kg/kapita
		Cabai rawit	0,92	kg/kapita

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik),2025

Tabel 42 Data Stok pangan

MINGGU	STOK AWAL (TON)	PENGADAAN (TON)	PENYALURAN (TON)	OBJEK PENYALURAN	STOK AKHIR (TON)
MINGGU I	21,07	-	-	-	-
MINGGU II	-	-	-	-	-
MINGGU III	-	-	-	-	-
MINGGU IV	-	-	-	-	21,07

Sumber : Bidang Ketapang, 2025

- b. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp.334.500.000,- dan realisasi Rp.327.582.000,- atau 97,93%. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan penyediaan pangan untuk menjamin pasokan pangan yang stabil antar waktu dan antar daerah, memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang mengalami keadaan darurat dan paceklik berkepanjangan sertaantisipasi kerawanan pangan pasca bencana, instrumen stabilisasi harga pangan khususnya mengantisipasi goncangan dari pasar domestik maupun internasional, meningkatkan akses pangan kelompok masyarakat rawan pangan transien terutama pada daerah terisolir dan dalam kondisi darurat karena bencana dan panceklik yang berkepanjangan, bencana sosial, anak balita kurang gizi/ balita stunting, anak sekolah, ibu hamil dan ibu menyusui maupun masyarakat rawan pangan kronis karena kemiskinan. Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 15 Tahun 2023 penetapan cadangan beras seharusnya untuk Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 27,26 Ton. Namun jumlah cadangan pangan sampai akhir

periode adalah 21,07 Ton. Cadangan pangan masyarakat dapat dilihat pada pengembangan lumbung pangan masyarakat. Lumbung pangan masyarakat dimaksudkan untuk mendekatkan akses pangan anggotanya. Jumlah lumbung Pangan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebanyak 8 lumbung yang di bangun pada Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2016. Sebanyak 3 lumbung Yang memiliki RMU (*Rice Milling Unit*). RMU (*Rice Milling Unit*) berfungsi sebagai unit penggilingan padi yang mengolah gabah menjadi beras siap konsumsi atau siap dipasarkan. Pada Tahun 2015 Pemerintah Pusat memberikan bantuan sosial pada 5 LPM (Lumbung Pangan Masyarakat) yang dibangun melalui DAK Fisik Bidang Pertanian pada tahun 2011 dan 2014, masing – masing mendapatkan bantuan sebesar Rp. 20.000.000, - (Dua Puluh Juta Rupiah). Pada Tahun 2019 bantuan pemerintah memberikan dana pada 3 LPM ((Lumbung Pangan Masyarakat) yang dibangun juga melalui DAK (Dana Alokasi Khusus) Fisik Bidang Pertanian pada Tahun 2016 sebesar Rp. 60.000.000,- (Enam Puluh Juta Rupiah). Berdasarkan data yang ada Lumbung Pangan yang didanai dari Dana DAK (Dana Alokasi Khusus) sebanyak 8 LPM (Lumbung Pangan Masyarakat), hanya 3 LPM (Lumbung Pangan Masyarakat) yang aktif selebihnya sudah tidak aktif. Berikut ini kami sampaikan Tabel rekapitulasi database Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Kabupaten Selayar Tahun 2025 :

Tabel 43 Rekapitulasi Database Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025

NO.	KABUPATE N	KECAMATAN	DESA	NAMA KELOMPOK LPM	NAMA KATUA	PEMBANGU NAN LPM (APBN/APB D /SWADAYA)	TAHUN PEMBA NG UNAN	KONDISI LUMBUNG (BAIK/SED A NG/RUSAK)	SARANA YANG DIMILIKI (LANTAI JEMUR, DRYER, RMU, LAINNY A	STATUS (AKTIF/TIDA K AKTIF)	AKTIFITAS LUMBUNG (SIMPAN PINJAM, JUAL BELI, TUNDA JUAL)	KAPASIT AS LUMBUN G (TON)	STOCK LUMBU NG (KG)	KET.
1.	Kepulauan Selayar	Pasimasunggu	Ma'minasa	Minasa Sayang	Nur Kiblat	APBN DAK	2016	Sedang	-	Tidak Aktif	Jual beli beras, gabah	20	-	-
2.	Kepulauan Selayar	Pasimasunggu	Bontosaille	Labuang Biropa	Dempalarra	APBN DAK	2016	Sedang	-	Aktif	Jual beli beras, gabah	20	-	-
3.	Kepulauan Selayar	Takabonerate	Rajuni	Rajuni Sejahtera	Nur Heli R	APBN DAK	2016	Sedang	-	Tidak Aktif	Jual beli beras	20	-	-
4.	Kepulauan Selayar	Pasimasunggu	Kembang Ragi	Nusa Indah	Agus Salim	APBN DAK	2011	Rusak	RMU	Tidak Aktif	Jual beli beras, gabah	20	-	-
5.	Kepulauan Selayar	Pasimasunggu Timur	Bontobaru	Bina Sejahtera	Muh. Idris	APBN DAK	2011	Sedang	RMU	Aktif	Jual beli beras, gabah	20	-	-
6.	Kepulauan Selayar	Pasimasunggu Timur	Bontobulaeng	Pada Idi	Sarjan	APBN DAK	2014	Sedang	RMU	Tidak Aktif	Jual beli beras, gabah	20	-	-
7.	Kepulauan Selayar	Takabonerate	Batang	Damai Sejahtera	Muh. Syarif M	APBN DAK	2014	Rusak	-	Tidak Aktif	Jual beli beras	20	-	-
8.	Kepulauan Selayar	Pasimarannu	Bonerate	Sumber Makmur	Saparuddin	APBN DAK	2014	Sedang	-	Aktif	Jual beli beras	20	250	-

Sumber : Bidang Ketapang, 2025

Ket : Penerima Bansos Tahun 2015 (Nusa Indah, Bina Sejahtera, Pada Idi, Damai Sejahtera dan Sumber Makmur)

Masing - masing menerima dana sebesar Rp. 20.000.000,-

Penerima Banper Tahun 2019 (Minasa Sayang, Labuang Biropa dan Rajuni

Sejahtera) Masing - masing menerima dana sebesar Rp. 60.000.000

Sub kegiatan :

-Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan pagu anggaran Rp. 334.500.000,- dan realisasi Rp. 327.582.000,- atau 97,93%. Kegiatan ini berupa pengadaan beras yang bertujuan meningkatkan pemberdayaan masyarakat miskin melalui padat karya dan penurunan stunting di wilayah rentan rawan pangan. Adapun target dari kegiatan ini adalah jumlah kebutuhan cadangan yakni sebesar 27,26 ton. Untuk realisasi kegiatan jumlah cadangan pangan pemerintah adalah 21,07 ton. Indikator ewalidata juga jumlah cadangan pangan pemerintah. Jadi realisasinya juga sebesar 21,07 ton. Kegiatan ini dilaksanakan setelah DPA Perubahan yakni bulan Desember namun pendistribusiannya belum dilaksanakan karena perlu koordinasi dengan beberapa instansi terkait yakni BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), Kecamatan dan Dinas Sosial terkait data P3KE (Penyasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem), direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Januari. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk pemberian bantuan pangan, penerima bantuan pangan merupakan masyarakat miskin dan/atau keluarga yang mengalami rawan pangan dan gizi.

c.Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai Angka Kecukupan Gizi. Pagu anggaran Rp.14.644.000,- dan realisasi Rp.13.417.000,- atau 91,62%.

Sub kegiatan :

-Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal. Pagu anggaran sebesar Rp. 14.644.000,- dan realisasi Rp. 13.417.000,- atau 91,62%. Target

subkegiatan adalah 1 laporan, realisasinya adalah 1 laporan. sedangkan indikator ewalidatanya adalah jumlah pemberdayaan kelompok masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal. Kegiatan ini dilaksanakan melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai upaya pemberdayaan wanita untuk mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan melalui kegiatan penanaman benih sayuran berupa bibit terong, kangkung dan cabe sebagai sumber pangan dan gizi keluarga. Berikut uraian penerima manfaat pada kegiatan pemberian bibit/benih sayuran ini adalah sebanyak 9 Kelurahan/Desa resiko stunting. Berikut tabel penerima manfaat pemberian bibit/benih sayuran :

Tabel 44 penerima manfaat pemberian bibit/benih sayuran

NO	KELURAHAN/DESA	NAMA KWT	JENIS BENIH/BIBIT		BANYAKNYA	DOKUMENTASI
1	Kelurahan Benteng	SRI KANDI PASSIANA	-	Terong	5 Sachet	  
			-	Cabai	5 Sachet	
			-	Kangkung	6 kg	
2	Kelurahan Bontobangung	MELATI 1	-	Terong	5 Sachet	 
			-	Cabai	5 Sachet	
			-	Kangkung	6 kg	
3	Kelurahan Putabangung	SERUNI	-	Terong	6 Sachet	

NO	KELURAHAN/DESA	NAMA KWT	JENIS BENIH/BIBIT	BANYAKNYA	DOKUMENTASI
			- Cabai	7 Sachet	
			- Kangkung	8 kg	
4	Desa Bontosunggu	MAWAR INDAH	- Terong	6 Sachet	
			- Cabai	6 Sachet	  
			- Kangkung	6 kg	
5	Desa Bontotangga	KAMBOJA	- Terong	6 Sachet	

NO	KELURAHAN/DESA	NAMA KWT	JENIS BENIH/BIBIT		BANYAKNYA	DOKUMENTASI
			-	Cabai	5 Sachet	
			-	Kangkung	6 kg	
6	Desa Bontoborusu	RESKI	-	Terong	6 Sachet	
			-	Cabai	6 Sachet	
			-	Kangkung	6 kg	
7	Desa Kahu-Kahu	MAWAR	-	Terong	5 Sachet	
			-	Cabai	5 Sachet	
			-	Kangkung	6 kg	
8	Desa Harapan	ANGGREK 1	-	Terong	5 Sachet	
			-	Cabai	5 Sachet	
			-	Kangkung	6 kg	

NO	KELURAHAN/DESA	NAMA KWT	JENIS BENIH/BIBIT		BANYAKNYA	DOKUMENTASI
9	Desa Binanga Sombaiya	MAWAR	-	Terong	6 Sachet	
			-	Cabai	6 sachet	
			-	Kangkung	7 kg	

Sumber : Bidang Ketapang,Tahun 2025

Catatan :

Benih Cabai : 1 Sachet = 10 gram

Benih Terong : 1 Sachet = 5 gram

Tabel 44 menjelaskan bahwa dalam rangka mendukung peningkatan produksi hortikultura skala rumah tangga dan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan, telah dilaksanakan distribusi benih/bibit kepada 9 Kelompok Wanita Tani (KWT) yang tersebar di 9 desa/kelurahan. Bantuan yang diberikan meliputi benih terong, cabai, dan kangkung sebagai komoditas hortikultura yang cepat panen dan bernilai konsumsi tinggi bagi rumah tangga. Distribusi benih/bibit dilakukan secara relatif merata kepada seluruh Kelompok Wanita Tani (KWT) penerima, dengan alokasi berkisar antara 5–6 sachet untuk benih terong, 5–7 sachet untuk benih cabai, serta 6–8 kg untuk benih kangkung. Variasi jumlah bantuan disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing kelompok, dimana Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni di Kelurahan Putabangung menerima alokasi tertinggi. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan ketersediaan pangan berbasis hortikultura, diversifikasi pangan rumah tangga, serta pemberdayaan ekonomi perempuan tani melalui pemanfaatan pekarangan dan lahan kelompok secara produktif.

2. **Program Penanganan Kerawanan Pangan** pada tahun berjalan memiliki pagu anggaran sebesar **Rp7.362.500,00** dengan realisasi sebesar **Rp7.334.081,00** atau **99,61%**. Target capaian program ditetapkan sebesar **17,04%**, sedangkan realisasi capaian mencapai **57,95%**. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk menurunkan jumlah desa rawan pangan. Capaian program pada tahun berjalan **melebihi target yang ditetapkan**, menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Keberhasilan ini didukung oleh **pemetaan wilayah rawan pangan secara spasial**, sehingga intervensi program dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran.

$$\frac{\text{Jumlah desa/kelurahan rentan rawan pangan}}{\text{Jumlah total desa/kelurahan}} \times 100\%$$

Gambar 4 Rumus program penanganan kerawanan pangan

Keterangan :

- a. Jumlah desa/ kelurahan rentan rawan pangan prioritas 1-3 ada 51 desa/kelurahan
- b. Jumlah desa/kelurahan ada 88 desa/kelurahan

Jadi persentase desa rawan pangan $51/88 * 100\% = 57,95\%$

Penjabaran kegiatannya diuraikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan. Pagu anggaran Rp7.362.500,- dan realisasi Rp.7.334.081,- atau 99,61%.

Sub kegiatan :

- Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan dengan pagu anggaran Rp Rp7.362.500,- dan realisasi Rp.7.334.081,- atau 99,61%. Target Kegiatan ini Adalah 1 dokumen, realisasinya Adalah 1 dokumen. Indikator walidatanya adalah Dokumen Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan dan Dokumen Indeks Ketahanan Pangan Level Desa. Adapun hasil kegiatannya sebagai berikut : peta komposit yang menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (kecamatan) yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Berdasarkan hasil pembobotan, desa-desa dikelompokkan ke dalam 6 prioritas. Dimana prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan yang paling tinggi, sedangkan prioritas 6 merupakan prioritas yang relative lebih tahan pangan. Dengan kata lain, wilayah (desa) prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerentanan terhadap kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah lainnya

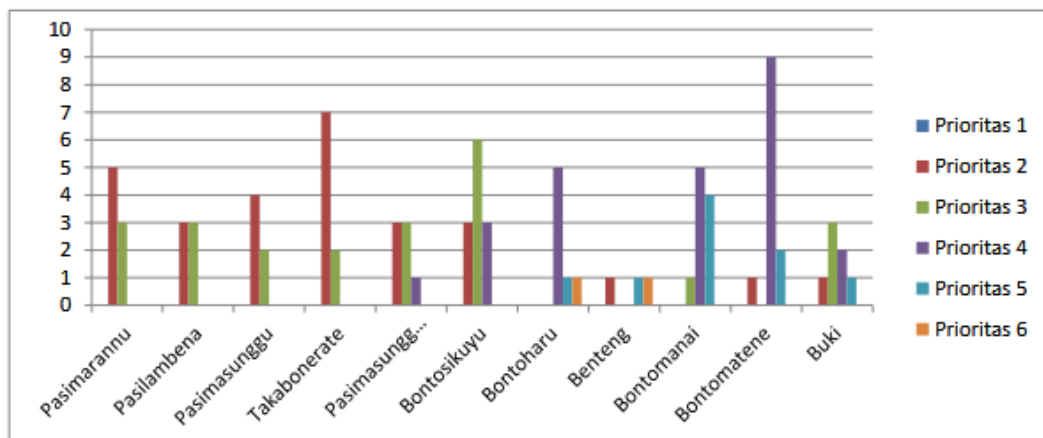
sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian, wilayah desa yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan, juga sebaliknya pada wilayah prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan. Berdasarkan hasil analisis komposit Ketahanan dan kerentanan pangan oleh Tim FSVA (*Food Security and Vulnerability Atlas*) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025 adalah salah satu Kabupaten dari 24 Kabupaten/Kota yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Satuan Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan mendapatkan dana APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) Tahun Anggaran 2025 untuk melakukan pemetaan FSVA (*Food Security and Vulnerability Atlas*) level Desa/Kelurahan dengan menganalisis dan memetakan 88 Desa/Kelurahan yang berada di Kabupaten Kepulauan Selayar. Tidak terdapat desa yang terindikasi Sangat Rentan Terhadap Kerawanan Pangan atau prioritas 1, Desa/Kelurahan yang terindikasi Rentan Terhadap Kerawanan Pangan atau Prioritas 2 terdapat 28 desa (31,83%), Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 3 atau Agak Rentan Terhadap Kerawanan Pangan terdapat 23 Desa (26,14%), Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 4 atau Agak Tahan Terhadap Kerawanan Pangan terdapat 26 Desa (29,55%), Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 5 atau Tahan Terhadap Kerawanan Pangan terdapat 9 Desa (10,23%), dan Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 6 atau Sangat Tahan Terhadap Kerawanan Pangan terdapat 2 Desa (2,27%). Jika melihat kondisi tersebut di atas, terjadi kenaikan status kerentanan pangan di Kabupaten Kepulauan Selayar, dimana pada tahun 2023 dengan sebaran analisis 88 Desa/Kelurahan terdapat 17 (19,32%) Desa/Kelurahan yang terindikasi prioritas 1-3, naik menjadi 51 (57,95%) Desa/Kelurahan yang terindikasi prioritas 1-3 pada tahun 2025 dengan sebaran analisis 88 Desa/Kelurahan.

Tabel 45 Sebaran desa/kelurahan tiap kecamatan berdasarkan prioritas ketahanan dan kerentanan pangan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025

NO.	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN TIAP PRIORITAS						TOTAL DESA/ KEL
		PRIORITAS 1	PRIORITAS 2	PRIORITAS 3	PRIORITAS 4	PRIORITAS 5	PRIORITAS 6	
1	Pasimarannu	0	5	3	0	0	0	8
2	Pasilambena	0	3	3	0	0	0	6
3	Pasimasunggu	0	4	2	0	0	0	6
4	Takabonerate	0	7	2	0	0	0	9
5	Pasimasunggu Timur	0	3	3	1	0	0	7
6	Bontosikuyu	0	3	6	3	0	0	12
7	Bontoharu	0	0	0	5	1	1	7
8	Benteng	0	1	0	0	1	1	3
9	Bontomanai	0	0	1	5	4	0	10
10	Bontomatene	0	1	0	9	2	0	12
11	Buki	0	1	3	2	1	0	7
TOTAL		0	28	23	26	9	2	88

Sumber Data: Hasil olahan data dan dianalisis oleh Tim FSVA Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025

Grafik 12 sebaran desa/kelurahan tiap kecamatan berdasarkan prioritas ketahanan dan kerentanan pangan di Kabupaten Kepulauan Selayar.



- Program Pengawasan Keamanan Pangan. Pagu anggaran Rp.32.621.000,- dan realisasi Rp.31.059.144,- atau 95,21%. Ditetapkan target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% . Tujuan program ini adalah tercapainya dan terjaminnya pemenuhan mutu keamanan pangan. Capaian Program Pengawasan Keamanan Pangan pada tahun berjalan memenuhi target. Capaian ini didukung oleh pencapaian pengawasan mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan

Adapun rumusnya diuraikan sebagai tingkat capaian kegiatan pengawasan mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan berdasarkan data pengawasan post market (pengambilan contoh

dan pengujian) dan pre market (registrasi/ sertifikasi/ surveilan)

Keterangan :

Jadi persentase tingkat capaian kegiatan pengawasan mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan berdasarkan data pengawasan post market (pengambilan contoh dan pengujian) dan pre market (registrasi/ sertifikasi/ surveilan) adalah 100%

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah kabupaten/Kota. Pagu anggaran sebesar Rp.32.621.000,- dan realisasi Rp.31.059.144,- atau 95,21%.

Sub Kegiatan :

- Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten Kota. Pagu anggaran sebesar Rp.32.621.000,- dan realisasi Rp.31.059.144,- atau 95,21%. Target sub kegiatan ini adalah 1 dokumen dan realisasinya adalah 1 dokumen. Indikator ewalidata subkegiatan ini adalah dokumen pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi syarat keamanan dan/atau mutu pangan segar serta rekomendasi pangan segar asal tumbuhan daerah kab/kota. Realisasi Indikator untuk walidata adalah 1 dokumen sesuai dengan target subkegiatan dan untuk persentase dihitung dari jumlah PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan) yang memenuhi syarat dibagi jumlah PSAT ((Pangan Segar Asal Tumbuhan)) yang diperiksa dikali 100% . Adapun persentase nya sebesar 100% dari pengujian 6 sampel yang dikirim ke Laboratorium.

Tabel 46 Hasil Analisis Residu Pestisida pada Sayuran di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025

No.	Jenis Sampel	Zat Aktif	Metode Pengujian	Hasil Pengujian
1	2	3	4	5
1.	Kol	Permetrin	IKM. PRP. 01	Tidak terdeteksi
2.	Buncis	Permetrin	IKM. PRP. 01	Tidak terdeteksi
3.	Terong	Permetrin	IKM. PRP. 01	Tidak terdeteksi
4.	Wortel	Permetrin	IKM. PRP. 01	Tidak terdeteksi
5.	Sawi Putih	Permetrin	IKM. PRP. 01	Tidak terdeteksi
6.	Beras Jamea	Permetrin	Gas Cromatografi	Tidak Terdeteksi

Sumber : Bidang Ketapang,2025

Berdasarkan data dijelaskan bahwa untuk menjamin keamanan pangan segar asal tumbuhan, telah dilakukan pengujian residu pestisida terhadap sampel tanaman hortikultura sayuran berupa kol, buncis, terong, wortel, sawi putih dan pangan pokok lokal berupa beras jamea dengan parameter zat aktif permetrin. Pengujian dilakukan menggunakan metode IKM PRP.01 untuk sampel kol, buncis, terong, wortel, sawi putih dan metode Gas Chromatography (GC) untuk sampel jamea. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium, residu zat aktif permetrin pada keenam sampel dinyatakan tidak terdeteksi, yang mengindikasikan bahwa kadar permetrin berada di bawah batas deteksi metode uji atau tidak terdapat cemaran permetrin yang terukur. Hasil ini menunjukkan bahwa komoditas yang diuji memenuhi aspek keamanan pangan terkait residu pestisida permetrin. Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan dalam memastikan produk pertanian yang beredar di masyarakat aman untuk dikonsumsi serta mendukung perlindungan kesehatan konsumen.

Pelaksanaan pengawasan kegiatan dilaksanakan secara periodek selama 12 bulan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melaksanakan kegiatan pengawasan pada Pelaksanaan GPM

(Gerakan Pangan Murah) di halaman Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan halaman Masjid Rahmatan Lil Alamin. Sedangkan untuk pengawasan pangan segar dilakukan di beberapa lokasi yakni Pasar Bonea dan Pasar TPI (Tempat Pelelangan Ikan). Kemudian dilakukan pula pelaksanaan survey lokasi pengambilan sampel pangan segar asal tumbuhan untuk uji laboratorium. Adapun pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Bulan Februari 2025 pada kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) di halaman Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Kegiatan pengawasan yang dilakukan berupa pengawasan pada peredaran produk pangan segar asal tumbuhan. Pengawasan juga dilakukan dengan melihat sanitasi lingkungan, tempat pembuangan sampah limbah yang bisa menyebabkan kontaminasi silang pada produk pangan segar asal tumbuhan sehingga produk pangan menjadi tidak terjamin keamanannya. Hasil pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan adalah Secara keseluruhan sudah baik, sayuran yang dijual juga masih segar, pedagang harus lebih memperhatikan lagi kebersihan tempat penjualannya sebagai salah satu upaya pencegahan kontaminasi pada produk pangan, rata-rata produk pangan segar seperti kol, wortel, kentang dan bawang merah berasal dari Malino, Bima dan Kabupaten Bantaeng. Pengawasan dilakukan secara periodik.



Gambar 5 Pengawasan Pelaksanaan (GPM) di Halaman Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

2. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Bulan Maret 2025 pada kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Halaman Masjid Rahmatan Lil Alamin tanggal 09 Maret dan 11 Maret 2025. Adapun kegiatan pengawasan yang dilakukan berupa pengawasan pada peredaran produk pangan segar asal tumbuhan. Pengawasan juga dilakukan dengan melihat sanitasi lingkungan, tempat pembuangan sampah limbah yang bisa menyebabkan kontaminasi silang pada produk pangan segar asal tumbuhan sehingga produk pangan menjadi tidak terjamin keamanannya. Hasil pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan : Secara keseluruhan sudah baik, sayuran yang dijual juga masih segar, pedagang harus lebih memperhatikan lagi kebersihan tempat penjualannya sebagai salah satu upaya pencegahan kontaminasi pada produk pangan, rata-rata produk pangan segar seperti kol, wortel, kentang dan bawang merah berasal dari Malino, Bima dan Kabupaten Bantaeng, Pengawasan dilakukan secara periodik.



Gambar 6 Pelaksanaan GPM Halaman Masjid Rahmatan Lil Alamin

3. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Bulan April 2025 pada pasar tempat pelelangan ikan (TPI) berupa pengawasan pada peredaran produk pangan segar asal tumbuhan. Pengawasan juga dilakukan dengan melihat kondisi bangunan pasar, sanitasi lingkungan, tempat pembuangan sampah limbah yang bisa menyebabkan kontaminasi silang pada produk pangan segar asal tumbuhan sehingga produk pangan menjadi tidak terjamin keamanannya. Hasil pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan yaitu : secara keseluruhan sudah baik, sayuran yang dijual juga masih segar, pedagang harus lebih memperhatikan lagi kebersihan tempat penjualannya sebagai salah satu upaya pencegahan kontaminasi pada produk pangan, rata-rata produk pangan segar seperti bayam, kangkung, sawi berasal dari beberapa petani yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, Pengawasan dilakukan secara periodik.



Gambar 7 Pelaksanaan pengawasan di tempat pelelangan ikan (TPI)

4. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Bulan Mei 2025 pada pasar tradisional Bonea berupa pengawasan pada peredaran produk pangan segar asal tumbuhan. Pengawasan juga dilakukan dengan melihat kondisi bangunan pasar, sanitasi lingkungan, tempat pembuangan sampah limbah yang bisa menyebabkan kontaminasi silang pada produk pangan segar asal tumbuhan sehingga produk pangan menjadi tidak terjamin keamanannya. Hasil pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan :

Secara keseluruhan sudah baik, sayuran yang dijual juga masih segar. Pedagang harus lebih memperhatikan lagi kebersihan tempat penjualannya sebagai salah satu upaya pencegahan kontaminasi pada produk pangan. Rata-rata produk pangan segar seperti wortel, tomat, sawi, bawang merah, bawang putih dan cabai berasal dari beberapa daerah yaitu Bantaeng, Malino dan Flores. Pengawasan dilakukan secara periodik.



Gambar 8 Pelaksanaan pengawasan di pasar tradisional bonea

5. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Bulan Juni 2025 pada pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) berupa pengawasan pada peredaran produk pangan segar asal tumbuhan. Pengawasan juga dilakukan dengan melakukan verifikasi asal produk sayuran, apakah berasal dari petani lokal atau diimpor dari luar daerah. Menilai kesegaran dan kualitas produk (tidak busuk, tidak berlendir dan tidak berjamur). Hasil pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan adalah secara keseluruhan sudah baik, sayuran yang dijual juga masih segar. pedagang harus lebih memperhatikan lagi kebersihan tempat penjualannya sebagai salah satu upaya pencegahan kontaminasi pada produk pangan. Rata-rata produk pangan segar seperti wortel, tomat, sawi, bawang merah, bawang putih dan cabai berasal dari beberapa daerah yaitu Bantaeng, Malino dan Flores. Pengawasan dilakukan secara periodik..



Gambar 9 Pelaksanaan GPM

6. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Bulan Juli 2025 yaitu pelaksanaan survey lokasi pengambilan sampel pangan segar asal tumbuhan untuk uji laboratorium. Pengawasan juga dilakukan dengan melakukan verifikasi asal produk sayuran, apakah berasal dari petani lokal atau diimpor dari luar daerah. Menilai kesegaran dan kualitas produk (tidak busuk, tidak berlendir dan tidak berjamur). Hasil pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan adalah secara keseluruhan sudah baik, sayuran yang dijual juga masih segar, pedagang harus lebih memperhatikan lagi kebersihan tempat penjualannya sebagai salah satu upaya pencegahan kontaminasi pada produk pangan, rata-rata produk pangan segar seperti wortel, tomat, sawi, bawang merah, bawang putih dan cabai berasal dari beberapa daerah yaitu Bantaeng, Bulukumba, Malino dan Flores, pengawasan dilakukan secara periodik.



Gambar 10 Survey Lokasi Pengambilan Sampel

7. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Bulan Agustus 2025 yaitu pengambilan sampel pangan segar asal tumbuhan untuk uji laboratorium dan pelaksanaan pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan pada pelaksanaan gerakan pangan murah. Pengambilan sampel dilaksanakan di Pasar Sentral Bonea pada tanggal 9 Agustus 2025. Adapun jenis sampel sayuran yang diambil yaitu kol, buncis, terong, wortel, sawi putih, dan beras jampea. Sampel diambil dari beberapa pedagang yang ada di pasar sebanyak 2 kg untuk masing-masing sampel. Sampel yang telah diambil, selanjutnya dilakukan pengemasan dengan menggunakan plastik wrap. Kemudian diberi label yang berisi nama sampel, tanggal pengambilan sampel, lokasi pengambilan sampel, nama pedagang dan asal sampel (berasal dari petani lokal atau impor dari luar daerah). Sampel kemudian dikirim ke UPT Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Maros, untuk selanjutnya dilakukan pengujian laboratorium berupa uji residu pestisida dengan menggunakan parameter permetrin. Pengawasan juga dilakukan pada pelaksanaan gerakan pangan

murah pada tanggal 17 Agustus 2025. Pelaksanaan pengawasan dengan melakukan verifikasi asal produk sayuran, apakah berasal dari petani lokal atau diimpor dari luar daerah. Menilai kesegaran dan kualitas produk (tidak busuk, tidak berlendir dan tidak berjamur). Serta melakukan edukasi kepada pedagang untuk menjaga higienitas tempat penjualan. Hasil pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan : Secara keseluruhan sudah baik, sayuran yang dijual juga masih segar, rata-rata produk pangan segar seperti wortel, tomat, sawi, bawang merah, bawang putih dan cabai berasal dari beberapa daerah yaitu Bantaeng, Bulukumba, Malino dan Flores. Pengawasan dilakukan secara periodik.



Gambar 11 Pelaksanaan Pengambilan Sampel Uji Laboratorium

8. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Bulan September 2025 yaitu pelaksanaan pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan pada pelaksanaan gerakan pangan murah. Pengawasan dilakukan pada pelaksanaan gerakan pangan murah pada tanggal 11 September 2025. Pelaksanaan pengawasan dengan melakukan verifikasi asal produk sayuran, apakah berasal dari petani lokal atau diimpor dari luar daerah. Menilai kesegaran dan kualitas produk (tidak busuk, tidak berlendir dan tidak berjamur). Serta melakukan edukasi kepada pedagang untuk menjaga higienitas tempat penjualan. Hasil pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan : Secara keseluruhan sudah baik, sayuran yang dijual juga masih segar, rata-

rata produk pangan segar seperti wortel, tomat, sawi, bawang merah, bawang putih dan cabai berasal dari beberapa daerah yaitu Bantaeng, Bulukumba, Malino dan Flores. Pengawasan dilakukan secara periodik.



Gambar 12 Pelaksanaan Pengawaan Mutu Pangan Segar

9. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Bulan Oktober 2025 yaitu pelaksanaan pangawasan mutu pangan segar asal tumbuhan pada pelaksanaan gerakan pangan murah. Pengawasan dilakukan pada pelaksanaan gerakan pangan murah pada tanggal 16 Oktober 2025. Pelaksanaan pengawasan dengan melakukan verifikasi asal produk sayuran, apakah berasal dari petani lokal atau diimpor dari luar daerah. Menilai kesegaran dan kualitas produk (tidak busuk, tidak berlendir dan tidak berjamur). Serta melakukan edukasi kepada pedagang untuk menjaga higienitas tempat penjualan. Hasil pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan : Secara keseluruhan sudah baik, sayuran yang dijual juga masih segar, rata-rata produk pangan segar seperti wortel, tomat, sawi, bawang merah, bawang putih dan cabai berasal dari beberapa daerah yaitu

Bantaeng, Bulukumba, Malino dan Flores. Pengawasan dilakukan secara periodik.



Gambar 13 Pelaksanaan Pengawasan Mutu Pangan Segar

10. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Bulan November 2025 yaitu pelaksanaan pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan pada pelaksanaan gerakan pangan murah. Pengawasan dilakukan pada pelaksanaan gerakan pangan murah pada tanggal 12 November 2025. Pelaksanaan pengawasan dengan melakukan verifikasi asal produk sayuran, apakah berasal dari petani lokal atau diimpor dari luar daerah. Menilai kesegaran dan kualitas produk (tidak busuk, tidak berlendir dan tidak berjamur). Serta melakukan edukasi kepada pedagang untuk menjaga higienitas tempat penjualan. Hasil pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan : Secara keseluruhan sudah baik, sayuran yang dijual juga masih segar, rata-rata produk pangan segar seperti wortel, tomat, sawi, bawang merah, bawang putih dan cabai berasal dari beberapa daerah yaitu Bantaeng, Bulukumba, Malino dan Flores. Pengawasan dilakukan secara periodik.



Gambar 14 Pelaksanaan pengawasan mutu pangan segar

11. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Bulan Desember 2025 yaitu pelaksanaan pangawasan mutu pangan segar asal tumbuhan pada pelaksanaan gerakan pangan murah. Pengawasan dilakukan pada pelaksanaan gerakan pangan murah pada tanggal 8 Desember 2025. Untuk menjamin keamanan dan kualitas pangan bagi masyarakat sekaligus mendukung penyediaan pangan terjangkau melalui program Gerakan Pangan Murah, dilakukanlah pengawasan terhadap mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT). Pengawasan ini bertujuan memastikan bahwa komoditas pangan yang beredar telah memenuhi ketentuan keamanan, kualitas, dan pelabelan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat terkait pangan aman dan bermutu. Pelaksanaan pengawasan dengan melakukan verifikasi asal produk sayuran, apakah berasal dari petani lokal atau diimpor dari luar daerah. Menilai kesegaran dan kualitas produk (tidak busuk, tidak berlendir dan tidak berjamur). Melakukan wawancara singkat terhadap pelaku usaha terkait sumber pasokan dan penanganan pascapanen. Serta melakukan edukasi kepada pedagang untuk menjaga higienitas tempat penjualan. Hasil pengawasan mutu pangan segar asal tumbuhan :

Secara keseluruhan sudah baik, sayuran yang dijual juga masih segar, Rata-rata produk pangan segar seperti wortel, tomat, sawi, bawang merah, bawang putih dan cabai berasal dari beberapa daerah yaitu Bantaeng, Bulukumba dan Flores, tidak ditemukan PSAT yang berbahaya atau tidak layak konsumsi. Melakukan pemantauan berkala pada kegiatan GPM selanjutnya.



Gambar 15 Pelaksanaan Pengawasan Mutu Pangan Segar

12. Gerakan Pangan Murah dilaksanakan selama 3 semester dalam periode 1 Tahun. Tugas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam pelaksanaan GPM (Gerakan Pangan Murah) adalah menyusun rencana lokasi, waktu, dan komoditas pangan yang akan disediakan, memfasilitasi ketersediaan pangan dari petani, gapoktan, dan pelaku usaha pertanian, menghubungkan petani, kelompok tani, koperasi, dan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) pangan sebagai pemasok GPM (Gerakan Pangan Murah), mendukung pengendalian harga melalui penyediaan pangan dengan harga terjangkau di bawah harga pasar. memastikan (Pangan Segar Asal Tumbuhan) PSAT yang dijual aman, bermutu, dan layak konsumsi, mengedukasi masyarakat tentang konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang, dan aman, melakukan pemantauan kegiatan serta menyusun laporan hasil pelaksanaan GPM (Gerakan Pangan Murah). Dalam pelaksanaan GPM (Gerakan Pangan Murah)

penentuan harga beras SPHP dan minyak mengikuti HET (Harga Eceran Tertinggi) yakni harga maksimum yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai batas tertinggi harga jual suatu komoditas kepada konsumen di tingkat eceran sedangkan untuk komoditi lain merupakan harga vendor namun dibawah harga pasar. Pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut :

- a. GPM (Gerakan Pangan Murah) selama periode Januari sampai dengan Maret 2025 telah dilakukan sebanyak tujuh (7) kali. Sumber dana pelaksanaan kegiatan GPM (Gerakan Pangan Murah) berasal dari dana APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) kabupaten sebanyak 5 kali dan Bank Indonesia sebanyak 2 kali. Keikutsertaan vendor mitra pemasok terbanyak adalah 11.600 kg dari Vendor Bulog. Omset GPM (Gerakan Pangan Murah) tertinggi: Rp 63.760.000,-. Komoditas pangan yang terjual terbanyak 11.600 kg yaitu komoditi beras.
- b. GPM (Gerakan Pangan Murah) selama periode Juli sampai dengan September 2025 telah dilakukan sebanyak Delapan Belas (18) kali. Sumber dana pelaksanaan kegiatan GPM (Gerakan Pangan Murah) berasal dari dana APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) Kabupaten sebanyak 17 kali dan Bank Indonesia sebanyak 1 kali. Keikutsertaan vendor mitra pemasok terbanyak adalah 34.470 kg dari Vendor Bulog. Omset GPM (Gerakan Pangan Murah) tertinggi: Rp. 60,947,000,-. Komoditas pangan yang terjual terbanyak 34.470 Kg, yaitu komoditi beras.
- c. GPM (Gerakan Pangan Murah) selama periode Oktober sampai dengan Desember 2025 telah dilakukan sebanyak Dua Puluh Empat (24) kali. Sumber dana pelaksanaan kegiatan GPM (Gerakan Pangan Murah) berasal dari dana APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) kabupaten sebanyak 18 kali, dana Bank Indonesia sebanyak 1 kali, dana fiskal sebanyak 3 kali dan kegiatan GPM (Gerakan

Pangan Murah) mandiri sebanyak 2 kali, keikutsertaan vendor mitra pemasok terbanyak adalah 41.300 kg dari Vendor Bulog. Omset GPM (Gerakan Pangan Murah) tertinggi: Rp. 104,792,000,-, komoditas Pangan yang terjual terbanyak 41.300 Kg; yaitu komoditi beras.



Gambar 16 Pelaksanaan GPM (Gerakan Pangan Murah)

4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp.12.856.532.700,- dan realisasi Rp.12.538.844.484,- atau 97,53%. Pelaksanaan kegiatannya diuraikan sebagai berikut :
 - a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Pagu anggaran Rp.5.967.000,- dan realisasi Rp.5.565.494,- atau 93,27%. Realisasi fisik kegiatan adalah 100% Sub Kegiatan :
 - Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah. Pagu anggaran Rp.4.715.000,- dan realisasi Rp.4.425.224,- atau 93,85%. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi perencanaan anggaran program dan kegiatan pembangunan pada lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Renstra yang kemudian dijabarkan dalam RKA/DPA SKPD. Target subkegiatan ini Adalah 9 dokumen ,dan realisasi 9 dokumen Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah yaitu cascading, perjanjian kinerja tahun 2025, renja, tahun 2025, perubahan renja tahun 2025, rencana aksi tahun 2025, dokumen anggaran tahun 2025.

- Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD. Pagu anggaran Rp.1.252.000,- dan realisasi Rp1.140.270,- atau 91,08%. Kegiatan ini merupakan pengukuran kinerja untuk memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2025–2029 dan Rencana Kerja Tahun 2025. Pengukuran kinerja ini digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar. Hasil dari kegiatan ini yaitu tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2025.
- b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah. Pagu anggaran Rp.11.580.053.000,- dan realisasi Rp.11.303.892.210,- atau 97,62%. Realisasi fisik kegiatan adalah 100%. Kegiatan ini merupakan penyusunan dan pencatatan data serta informasi secara sistematis untuk menyediakan keterangan dalam hal keuangan atau adanya ketersediaan dokumen pelaporan keuangan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar.
 Sub kegiatan :
 - Penyediaan gaji dan tunjangan Aparatur Sipil Negara (ASN). Pagu anggaran Rp.11.575.223.000,- realisasi Rp.11.299.446.558,- atau 97,62%. Kegiatan ini meliputi penyediaan gaji dan tunjangan ASN Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebanyak 124 orang.
 - Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD. Pagu anggaran Rp.2.886.000,- realisasi Rp.2.749.971,- atau 95,29%. Kegiatan ini meliputi pelayanan jasa administrasi keuangan yaitu verifikasi SPJ, pencatatan dan pengadministrasian serta pemeriksaan keuangan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Adapun hasil kegiatan ini yaitu adanya pelayanan jasa administrasi keuangan selama 12 bulan.

- Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD. Pagu anggaran Rp.1.944.000,- realisasi Rp.1.695.681,- atau 87,22%. Kegiatan ini merupakan penyusunan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan/ anggaran pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2025. Hasil dari kegiatan ini yaitu tersusunnya 1 dokumen laporan Akhir Keuangan (Neraca Keuangan)
- c. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah. Pagu anggaran Rp.3.957.000,- realisasi Rp.3.569.381,- atau 90,20%. Realisasi fisik kegiatan adalah 100%
 - Sub kegiatan :
 - Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian. Pagu anggaran Rp.1.249.000,- realisasi Rp.1.191.003,- atau 95,36%. Kegiatan ini meliputi tersedinya data pegawai.
 - Monitoring, evaluasi, penilaian kinerja pegawai. Pagu anggaran Rp.2.708.000,- realisasi Rp.2.378.378,- atau 87,83%. Kegiatan ini meliputi tersedinya data monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai.
- d. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah. Pagu anggaran Rp.245.225.800,- realisasi Rp.239.980.897,- atau 97,86%. Realisasi fisik kegiatan adalah 100%
 - Sub kegiatan :
 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya. Pagu anggaran Rp.235.225.800,- realisasi Rp.229.980.897,- atau 97,77%. Kegiatan ini meliputi pengadaan GPS genggam 14 unit, tablet 1 unit, AC 1 Pk 1 unit, Pengadaan AC 2PK 1 unit, Laptop 8 unit, printer 3 unit untuk menunjang kelancaran proses administrasi kegiatan.
 - Pengadaan Mebel. Pagu anggaran Rp.10.000.000,- realisasi Rp.10.000.000,- atau 100%. Kegiatan ini meliputi pengadaan 1 unit meja rapat untuk menunjang kelancaran proses administrasi kegiatan.
- e. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah. Pagu Anggaran Rp.225.126.900,- realisasi Rp.224.902.232,- atau 99,88%. Realisasi fisik kegiatan adalah 100%

Sub Kegiatan :

- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan. Pagu anggaran Rp.20.394.600,- realisasi Rp.20.394.600,- atau 100%. Hasil kegiatan adalah tersedianya produk spanduk, jilid, fotocopy dan cetak karangan bunga selama pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
 - Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD. Pagu anggaran Rp.204.772.300,- realisasi Rp.204.507.632,- atau 99,87%. Kegiatan berupa koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah Kepulauan Selayar dalam upaya peningkatan pelayanan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- f. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebagai upaya penunjang pelaksanaan pelayanan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Pagu anggaran Rp.915.535.800,- realisasi Rp.876.456.507,- atau 95,73%. Realisasi fisik kegiatan adalah 100%
- Sub Kegiatan :
- Penyediaan Jasa Surat Menyurat. Pagu anggaran Rp.8.700.900,- realisasi Rp.7.693.011,- atau 88,42%. Hasil kegiatan berupa pengadaan alat tulis kantor untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik. Pagu anggaran Rp.78.105.000,- realisasi Rp.76.838.014,- .Hasil kegiatan berupa layanan internet, air dan listrik untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor. Pagu anggaran Rp.828.729.900,- realisasi Rp.791.925.482,- atau 95,56%. Hasil kegiatan berupa layanan makanan dan minuman rapat, makanan dan minuman tamu, layanan jasa pengelolaan sampah, layanan jasa pegawai harian lepas serta layanan alat tulis kantor, kertas dan cover, bahan komputer untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- g. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Pagu anggaran Rp.129.810.000,- realisasi Rp.128.028.041,- atau 98,63%.

Sub Kegiatan :

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan. Pagu anggaran Rp.44.630.000,- realisasi Rp.44.608.000,- atau 99,95%. Hasil dari kegiatan ini yaitu terpeliharanya kendaraan dinas pejabat eselon II sebanyak 1 unit dan pembayaran pajak kendaraan dinas pejabat eselon II sebanyak 1 unit
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Dinas/Lapangan. Pagu anggaran Rp.76.410.000,- realisasi Rp.74.650.041,- atau 97,70%. Hasil dari kegiatan ini yaitu terpeliharanya kendaraan dinas dan pembayaran pajak kendaraan dinas dengan rincian : pajak kendaraan dinas operasional pick up sebanyak 1 unit dan pajak kendaraan bermotor R2/R3 sebanyak 51 Unit, pemeliharaan kendaraan dinas operasional pick up 1 unit dan pemeliharaan kendaraan dinas roda dua sebanyak 10 unit
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya. Pagu anggaran Rp.8.770.000,- realisasi Rp. 8.770.000,- atau 100%. Kegiatan ini meliputi pemeliharaan AC 3 unit, laptop 5 unit dan printer sebanyak 5 unit.
5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian. Pagu anggaran Rp.4.557.103.299,- dan realisasi Rp.4.329.890.958,- atau 95,01%. Indikator program ini yaitu Cakupan kelompok tani dan kelompok ternak yang memperoleh bantuan sarana pertanian/ peternakan. Target ditetapkan sebesar 4,32%. Adapun realisasinya 14.47% atau capaian kinerjanya sebesar 3.42 %. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatnya distribusi dan kualitas sarana pertanian. capaian program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian pada tahun berjalan melebihi target. Capaian ini didukung terwujudnya pengawasan penggunaan sarana pertanian, tercapainya pemanfaatan sumber daya genetik hewan, tumbuhan dan mikroorganisme lokal secara berkelanjutan dan ketersediaan sumber benih/bibit ternak.
- Jumlah kelompok tani dan kelompok ternak yang memperoleh bantuan sarana pertanian/ peternakan

-----x100%

Total jumlah kelompok tani dan kelompok ternak yang terdaftar pada tahun ke t

Gambar 17 Rumus Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Keterangan :

- a. Jumlah kelompok tani yang memperoleh bantuan sarana pertanian = 139
- b. Jumlah kelompok ternak yang memperoleh bantuan peternakan = 6
- c. Jumlah kelompok tani yang terdaftar = 994
- d. Jumlah kelompok ternak yang terdaftar = 15

Jadi persentase persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian
 $= 145 / 1009 * 100\% = 14.47 \%$

Kegiatan yang mendukung tercapainya program adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pagu anggaran Rp.294.914.500,- realisasi Rp.256.670.700,- atau 87,03%.

Sub Kegiatan :

- Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi. Pagu anggaran Rp.176.460.400,- realisasi Rp.176.460.400,- atau 100%. Hasil dari kegiatan adalah laporan pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi. Target subkegiatan adalah 1 laporan dan realisasi nya 1 laporan. Sedangkan indikator ewalidata adalah jumlah kebutuhan benih, jumlah penggunaan alsintan, jumlah penggunaan pestisida, jumlah penggunaan pupuk dan jumlah sarana pendukung pertanian lainnya. Adapun pelaksanaan subkegiatan diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dilaksanakan pada 3 (tiga) lokasi Kelompok Wanita Tani (KWT), yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggur Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu, Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Seroja Kel. Putabangun

Kec. Bontoharu, dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Sari Kel. Benteng Kec. Benteng. Pengawasan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L), termasuk melalui rapat koordinasi dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) penerima bantuan, berfungsi efektif sebagai pengawasan preventif untuk memastikan pemanfaatan bantuan sesuai dengan tujuan, ketentuan, dan kondisi spesifik lokasi.



Gambar 18 Dokumentasi kegiatan pekarangan pangan lestari (P2L)

2. Kegiatan pendataan potensi pertanian dilaksanakan pada semua kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar oleh Tim Teknis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Petugas data Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, serta petugas dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar.
 3. Kegiatan pengawasan sarana pertanian berupa alat pasca panen dilaksanakan pada beberapa kecamatan yang menerima bantuan alat pasca panen, yaitu Desa Mare-Mare Kec. Bontomanai, Desa Patilereng Kec. Bontosikuyu, Desa Labuang Pamajang Kec. Pasimasunggu.
- **Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian** memiliki pagu anggaran sebesar Rp.831.026.500,- dengan realisasi sebesar Rp.802.710.019,- atau mencapai 96,59%. Hasil

utama dari subkegiatan ini adalah tersusunnya 1 (satu) laporan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian, yang telah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Indikator ewalidata berupa laporan jumlah pendampingan dan penggunaan sarana pendukung pertanian juga telah terpenuhi. Dalam rangka meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana serta prasarana pertanian, telah dilaksanakan pendampingan terhadap pengadaan dan pemanfaatan berbagai sarana pendukung produksi pertanian yang disalurkan kepada kelompok tani dan gapoktan di beberapa kecamatan. Sarana yang didampingi penggunaannya meliputi sarana irigasi berupa pipa PVC berbagai ukuran dan bak fiber/tandon air, alat mesin pertanian (alsintan) seperti hand sprayer, handtraktor, mesin chopper, mesin pemotong rumput, dan mesin senso, serta input produksi berupa pupuk NPK dan kawat duri sebagai sarana pengamanan lahan dan ternak. Pendampingan penggunaan pipa irigasi difokuskan di Desa Laiyolo Kecamatan Bontosikuyu dan Desa Mekar Indah Kecamatan Buki, guna memastikan optimalisasi distribusi air bagi lahan pertanian. Pendampingan penggunaan handtraktor sebanyak 6 unit diprioritaskan di Kecamatan Pasimasunggu Timur untuk mendukung mekanisasi pengolahan lahan dan peningkatan efisiensi usaha tani. Selain itu, pendampingan terhadap penggunaan mesin pemotong rumput, mesin chopper, dan mesin senso diarahkan untuk mendukung pengelolaan lahan serta penyediaan hijauan pakan ternak. Pada lokasi Desa Mekar Indah Kecamatan Buki, telah dilaksanakan pendampingan terhadap kegiatan pematangan Lahan Gemerlap yang meliputi perencanaan teknis konstruksi, pemanfaatan excavator selama 200 jam, serta pelibatan tenaga kerja sebanyak 438 orang hari. Kegiatan ini merupakan tahap awal dalam upaya perluasan dan optimalisasi pemanfaatan lahan pertanian produktif. Melalui

skema Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD) yang berarti dana dikelola di tingkat desa, pelaksanaan melibatkan kelompok tani dan masyarakat setempat. Poktan Tani Muda Berkarya telah melaksanakan kegiatan pembuatan pupuk kompos berbasis bahan organik lokal seperti kohe kalilawar, kohe kambing, serbuk kayu, sekam, dan lumut laut, dll. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kemandirian kelompok tani, efisiensi biaya produksi, perbaikan kesuburan tanah, serta perlindungan lahan pertanian, sekaligus mendukung pengembangan pertanian berkelanjutan di Desa Harapan, Kecamatan Bontosikuyu. Secara keseluruhan, pelaksanaan subkegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana serta prasarana pertanian, penguatan sistem irigasi, percepatan mekanisasi pertanian, serta perluasan areal tanam yang pada akhirnya mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani di Kabupaten Kepulauan Selayar. Tabel 47 Laporan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian yang diberikan pada Tahun 2025

Tabel 47 Laporan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian yang diberikan pada Tahun 2025

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah	Penerima Manfaat	Lokasi		Ket.
				Desa/Kelurahan	Kecamatan	
1	Pengadaan Pipa Irigasi					
	Pipa PVC ¾"	51 Batang	Poktan Assamaturu	Laiyolo	Bontosikuyu	
	Pipa PVC 1"	7 Batang	Poktan Assamaturu	Laiyolo	Bontosikuyu	
	Pipa PVC 1,5"	5 Batang	Poktan Assamaturu	Laiyolo	Bontosikuyu	
	Pipa PVC 2"	10 Batang	Poktan Assamaturu	Laiyolo	Bontosikuyu	
	Pipa PVC ½"	28 Batang	Gapoktan Assikamaseang	Mekar Indah	Buki	
	Pipa PVC 2"	200 Batang	Gapoktan Assikamaseang	Mekar Indah	Buki	

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah	Penerima Manfaat	Lokasi		Ket.
				Desa/Kelurahan	Kecamatan	
2	Pengadaan Handsprayer	5 Unit	Poktan A'juluati	Putabangun	Bontoharu	
3	Pengadaan Handtraktor	1 Unit	Poktan Harapan Tani	Ujung	Pasimasunggu Timur	
		1 Unit	Poktan Ingin Maju	Ujung	Pasimasunggu Timur	
		1 Unit	Poktan Padang Lampe	Ujung	Pasimasunggu Timur	
		1 Unit	Poktan Lembang Kahu – Kahu	Ujung	Pasimasunggu Timur	
		1 Unit	Poktan Karya Bersama I	Bontojati	Pasimasunggu Timur	
		1 Unit	Poktan Pulo – Pulo Bersatu	Bontobulaeng	Pasimasunggu Timur	
4	Pengadaan Kawat Duri	1 Roll	Gapoktan Jujur Jaya	Bonea Timur	Bontomanai	
		1 Roll	Poktan Lambere II	Benteng	Benteng	
		1 Roll	Gapoktan Assikamaseang	Mekar Indah	Buki	
5	Pengadaan Mesin Chopper	1 Unit	Poktan Lambere II	Benteng	Benteng	
6	Pengadaan Mesin Pemotong Rumput	3 Unit	Poktan A'juluati	Putabangun	Bontoharu	
		14 Unit	Gapoktan Kaburu Jaya	Kaburu	Bontomanai	
7	Pengadaan Mesin Senso	2 Unit	Poktan A'juluati	Putabangun	Bontoharu	
8	Pengadaan Pupuk NPK	18 Zak	Poktan A'juluati	Putabangun	Bontoharu	
9	Pengadaan Bak Fiber/ Tandon	5 Unit	Poktan Assamaturu	Laiyolo	Bontosikuyu	
10	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	1 Paket	Poktan Tani Muda Berkarya	Harapan	Bontosikuyu	
11	Perencanaan Tekhnis Konstruksi (Pematangan Lahan Gemerlap)	1 Paket		Mekar Indah	Buki	
12	Biaya Sewa Excavator (Pematangan Lahan Gemerlap)	200 Jam		Mekar Indah	Buki	
13	Jasa/Upah Tenaga Kerja Lahan Gemerlap	438 OH		Mekar Indah	Buki	

Sumber : Bidang PSP, Tahun 2025



Gambar 19 Dokumentasi Serah Terima Barang Handtraktor



Gambar 20 Dokumentasi Serah Terima Barang Kawat Duri



Gambar 21 Dokumentasi Serah Terima Barang Mesin Chopper





Gambar 22 Dokumentasi Serah Terima Barang Mesin Pemotong Rumput



Gambar 23 Dokumentasi Serah Terima Barang Handsprayer



Gambar 24 Dokumentasi Serah Terima Barang Pipa Irigasi



Gambar 25 Dokumentasi Serah Terima Barang Mesin Senso



Gambar 26 Dokumentasi Serah Terima Barang Pupuk NPK



Gambar 27 Dokumentasi Serah Terima Barang Tandon Air

- Bahan



Kohe Kelelawar



Kohe Kambing



Sekam

Gambar 28 Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD) Poktan Tani Muda Berkarya (Pembuatan Pupuk Kompos dan Kawat Duri)

- Peralatan



- Proses Pembuatan



Gambar 29 Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD) Poktan Tani Muda Berkarya (Pembuatan Pupuk Kompos dan Kawat Duri)



Gambar 30 Dokumentasi Sewa Excavator Pematangan Lahan Gemerlap



Gambar 31 Dokumentasi Sewa Excavator Pematangan Lahan Gemerlap

- b. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp.3.144.228.400,- realisasi Rp.2.955.231.739,- atau 93,98%.

Sub Kegiatan :

- Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan/Tanaman. Pagu anggaran Rp.221.917.200,- realisasi Rp.221.054.000,- atau 99,61%. Hasil utama dari subkegiatan ini dan indikator ewalidata adalah adanya 1 VUB (Varietas Unggul Baru) yang terealisasi sesuai target yang ditetapkan. Varietas Unggul Baru (VUB) merupakan varietas tanaman hasil pemuliaan yang telah dilepas secara resmi oleh pemerintah dan memiliki keunggulan dibandingkan varietas yang telah ada sebelumnya. Keunggulan tersebut antara lain produktivitas yang lebih tinggi, ketahanan terhadap hama dan penyakit utama, kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap kondisi lingkungan, kualitas hasil yang lebih baik, serta pada beberapa varietas memiliki umur panen yang lebih genjah. Pemanfaatan Varietas Unggul Baru dalam kegiatan pertanian menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, menekan risiko gagal panen, serta mendukung ketahanan pangan daerah secara berkelanjutan. Pada Tahun 2025 Varietas Unggul Baru yang dilakukan adalah kelapa dalam varietas selayer. Penetapan kelapa dalam varietas Selayer berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 52/Kpts./KB-020/E/07/2025 tentang Penetapan Penambahan

Pohon Induk Terpilih Kelapa Dalam Varietas Selayar Di Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.

- Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman. Pagu anggaran Rp.3.037927.900,- realisasi Rp.2.849.580.580.676,- atau 98,78%. Hasil utama dari subkegiatan ini adalah laporan pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman dan indikator ewalidata adalah jumlah rumpun yang ditingkatkan kualitasnya dan jumlah SDG tanaman yang ditingkatkan kualitasnya. Kegiatan berupa intensifikasi dengan pengadaan sarana produksi pertanian berupa bibit tanaman hort
- Itura dan perkebunan sebanyak pohon dengan rincian sebagai berikut :

1. Pengadaan Bibit Pala

Pengadaan bibit pala sebanyak 9.820 pohon, terealisasi sebanyak 9.820 pohon dengan penerima manfaat yaitu

Tabel 48 Penerima Manfaat Bibit Pala

NO	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT	KET
1	Gapoktan Amanah	Desa Onto Kecamatan Bontomatene	783	
2	Poktan Tunas Jaya	Desa Buki Kec.Buki	100	
3	Poktan Karya Bersama	Desa Mekar Indah Kec.Buki	150	
4	Poktan Karya Bersama	Desa Kohala Kec.Buki	150	
5	Poktan Tunas Muda	Desa Kohala Kec.Buki	225	
6	Poktan Buana Lestari	Desa Kohala Kec.Buki	175	
7	Gapoktan Wiratama	Desa Bontomarannu Kec.Bontomanai	1000	
8	Poktan Nyiur Melambai	Desa Barugaia Kec.Bontomanai	200	
9	Poktan Bissarang	Desa Bonea Timur Kec.Bontomanai	550	
10	Poktan Karya Bersama	Desa Bonea Timur Kec.Bontomanai	500	
11	Poktan Hijau Daun	Desa Bonea Timur Kec.Bontomanai	1000	
12	Poktan Harapan	Desa Bonea Makmur Kec.Bontomanai	932	
13	Poktan Suttia	Desa Bonea Makmur Kec.Bontomanai	800	
14	Poktan Arayya	Desa Bonea Makmur Kec.Bontomanai	500	

NO	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT	KET
15	Poktan Baji Pamai	Desa Laiyolo Kec.Bontosikuyu	625	
16	Pantai Timur I	Desa Laiyolo Kec.Bontosikuyu	1000	
17	Poktan Karya Bersama II	Desa Laiyolo Baru Kec.Bontosikuyu	200	
18	Poktan Sekerabat	Desa Lantibongan Kec.Bontosikuyu	300	
19	Poktan Tamamelong	Desa Lantibongan Kec.Bontosikuyu	300	
20	Poktan Kharisma	Desa Lantibongan Kec.Bontosikuyu	150	
21	KWT Anggrek I	Desa Harapan Kec.Bontosikuyu	30	
22	Poktan Sumber Rezeki	Desa Patilereng Kec.Bontosikuyu	150	
			9820	

Sumber : Bidang TPH Bun,2025

2. Pengadaan Bibit Cengkeh

Pengadaan bibit mangga sebanyak 8.640 pohon, tereliasasi
sebanyak 8.640 pohon dengan penerima manfaat yaitu

Tabel 49 Penerima Manfaat Bibit Cengkeh

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
1	KWT Melati	Kelurahan Batangmata Kec. Bontomatene	100	
2	Poktan Sakkuruyya	Kayu Bauk Kec. Bontomatene	300	
3	Poktan Mandiri	Desa Lalang Bata Kec. Buki	300	
4	Poktan Bina Usaha	Desa Lalang Bata Kec. Buki	200	
5	Poktan Sinar Harapan	Desa Kohala Kec. Buki	100	
6	Poktan Usaha Baru	Desa Kohala Kec. Buki	250	
7	Poktan Bina Sejahtera II	Desa Kohala Kec. Buki	50	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
8	Poktan Buana Lestari	Desa Kohala Kec. Buki	300	
9	Poktan Antanija	Desa Balang Butung Kec. Buki	250	
10	Gapoktan Tamalanrea	Desa Jambuiya Kec. Bontomanai	800	
11	Poktan Hijau Daun	Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai	300	
12	Poktan Nirannuang II	Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai	500	
13	Poktan Karya Bersama	Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai	590	
14	Poktan Ukhuwa	Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai	100	
15	Poktan Hikma	Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai	800	
16	Poktan Tunas Mekar	Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai	200	
17	Poktan Bissorang	Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai	350	
18	Poktan Nyiur Melambai	Desa Barugaia Kec. Bontomanai	100	
19	Gapoktan A'bulu Sipappa	Desa Polebunging Kec. Bontomanai	300	
20	Poktan Lembang Pa'gonting	Desa Patikarya Kec. Bontosikuyu	100	
21	Poktan Baji' Pa'mai	Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu	300	
22	Poktan Sukamaju I	Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu	500	
23	KWT Anggrek	Desa Laiyolo Baru Kec. Bontosikuyu	200	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
24	Poktan Karya Bersama II	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	200	
25	Poktan Sekerabat	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	250	
26	Poktan Tamamelong	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	250	
27	Poktan Kharisma	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	100	
28	KWT Anggrek I	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	100	
29	KWT Bumi Indah Permai	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	100	
30	Gapoktan Tamalanrea	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	650	
	Jumlah		8640	

Sumber : Bidang TPH Bun,2025

3. Pengadaan Bibit Mangga

Pengadaan bibit mangga sebanyak 9.000 pohon ,realisasi sebanyak 7.108 pohon dengan penerima manfaat yaitu

Tabel 50 Penerima Manfaat Bibit Cengkeh

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
1	KWT Melati	Kel.Batangmata Kec.Bontomatene	300	
2	Gapoktan Tunas Harapan	Desa Barat Lambongan Kec. Bontomaten	485	
3	Poktan Subur Makmur	Desa Bontona Saluk Kec. Bontomatene	170	
4	Poktan Tunas Harapan	Desa Lalang Bata Kec. Buki	20	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
5	Poktan Karya Bersama	Desa Kohala Kec. Buki	5	
6	Poktan Antanija	Desa Balang Butung Kec. Buki	625	
7	Poktan Cempaka Putih	Desa Balang Butung Kec. Buki	625	
8	Poktan Harapan II	Desa Balang Butung Kec. Buki	625	
9	Poktan Mekar Sari	Desa Barugaia Kec. Bontomanai	200	
10	Poktan Samaturu I	Desa Barugaia Kec. Bontomanai	200	
11	Gapoktan A'bulu Sipappa	Desa Polebunging Kec. Bontomanai	625	
12	Poktan Sipatuo	Kel. Bontobangun Kec. Bontoharu	50	
13	Poktan Suka Maju	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	1,000	
14	Poktan Tunas Baru	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	1,000	
15	Poktan Lembang Pa'gonting	Desa Patikarya Kec. Bontosikuyu	150	
16	Poktan Baji Pa'mai	Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu	375	
17	Poktan Kharisma	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	100	
18	KWT Anggrek I	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	28	
19	KWT Bumi Indah Permay	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	25	
20	Poktan Sumber Rezeki	Desa Patilereng Kec. Bontosikuyu	500	
	Total		7.108	

4. Pengadaan Bibit Durian

Pengadaan bibit durian musang king sebanyak 3.225, realisasi

sebanyak 3225 pohon dengan penerima manfaat yaitu :

Tabel 51 Penerima Manfaat Bibit Durian

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
1	Poktan Mekar Sari	Desa Buki Timur Kec. Buki	500	
	Gapoktan Wiratama	Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai	305	
	Gapoktan A'bulo Sipappa	Desa Polebunging Kec. Bontomanai	20	
	Poktan Sukma	Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai	800	
	Poktan Pa'rimpungan	Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai	772	
	Poktan Nirannuang III	Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai	200	
	Poktan Toha'le	Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu	500	
	KWT Anggrek I	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	28	
	KWT Bumi Indah Permay	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	100	
	Total		3225	

5. Pengadaan Bibit Sukun

Pengadaan bibit sukun sebanyak 9000 pohon terealisasi sebanyak 6760 dengan penerima manfaat yaitu :

Tabel 52 Penerima Manfaat Bibit Sukun

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
1	KWT Melati	Kel. Batangmata Kec. Bontomatene	200	
2	KWT Minasa Tene	Desa Tamalanrea Kec. Bontomatene	50	
3	Gapoktan Tunas Harapan	Desa Barat Lambongan Kec. Bontomaten	335	
4	Poktan Passamaturukang	Desa Mekar Indah Kec. Buki	100	
5	Poktan Assamaturu	Desa Mekar Indah Kec. Buki	100	
6	Poktan Karya Bersama	Desa Mekar Indah Kec. Buki	100	
7	Poktan Tunas Harapan	Desa Lalang Bata Kec. Buki	50	
8	Poktan Karya Bersama	Desa Kohala Kec. Buki	5	
9	Poktan Antanija	Desa Balang Butung Kec. Buki	625	
10	Poktan Bukit Kenari	Desa Balang Butung Kec. Buki	625	
11	Poktan Cempaka Putih	Desa Balang Butung Kec. Buki	625	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
12	Poktan Harapan II	Desa Balang Butung Kec. Buki	625	
13	Poktan Mekar Sari	Desa Barugaia Kec. Bontomanai	200	
14	Poktan A'bulo Sibatang	Kel. Putabangun Kec. Bontoharu	150	
15	Poktan Mekar Indah	Kel. Putabangun Kec. Bontoharu	85	
16	Poktan Suka Maju	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	1,000	
17	Poktan Tunas Baru	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	1,000	
18	Poktan Lembang Pa'gonting	Desa Patikarya Kec. Bontosikuyu	25	
19	Poktan Karya Bersama II	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	100	
20	Poktan Tamamelong	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	100	
21	Poktan Kharisma	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	100	
22	KWT Anggrek I	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	35	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
	Jumlah		6760	

Sumber : Bidang TPH Bun,2025

6. Pengadaan Bibit Alpukat

Pengadaan bibit alpukat sebanyak 2538 pohon terealisasi sebanyak 2538 dengan penerima manfaat yaitu :

Tabel 53 Penerima Manfaat Bibit Alpukat

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
1	KWT Melati	Kelurahan Batangmata Kec. Bontomatene	50	
2	KWT Minasa Tene	Desa Tamalanrea Kec. Bontomatene	50	
3	KWT Assamaturu	Desa Buki Kec. Buki	13	
4	KWT Mawar	Desa Buki Kec. Buki	12	
5	KWT Srikandi	Desa Buki Kec. Buki	30	
6	Poktan Tunas Jaya	Desa Buki Kec. Buki	20	
7	Poktan Bukit Mentari	Desa Bontolempangan Kec. Buki	100	
8	Poktan Passamaturukang	Desa Mekar Indah Kec. Buki	50	
9	Poktan Assamaturu	Desa Mekar Indah Kec. Buki	50	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
10	Poktan Karya Bersama	Desa Mekar Indah Kec. Buki	50	
11	Poktan Mekar	Desa Lalang Bata Kec. Buki	100	
12	Poktan Karya Bersama	Desa Lalang Bata Kec. Buki	70	
13	Poktan Bolakang Tallu	Desa Lalang Bata Kec. Buki	100	
14	Poktan Bina Usaha	Desa Lalang Bata Kec. Buki	100	
15	Poktan Karya Bersama	Desa Kohala Kec. Buki	50	
16	Poktan Tunas Muda	Desa Kohala Kec. Buki	100	
17	Poktan Sinar Harapan	Desa Kohala Kec. Buki	25	
18	Poktan Bina Sejahtera II	Desa Kohala Kec. Buki	25	
19	Poktan Buana Lestari	Desa Kohala Kec. Buki	50	
20	Poktan Antanija	Desa Balang Butung Kec. Buki	100	
21	Poktan Setia Usaha	Desa Balang Butung Kec. Buki	100	
22	Poktan Bukit Kenari	Desa Balang Butung Kec. Buki	100	
23	Poktan Cemerlang	Desa Kalepadang Kec. Bontoharu	50	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
24	Poktan Karya Baru	Desa Kalepadang Kec. Bontoharu	100	
25	Poktan Mekar Jaya	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	100	
26	Poktan A'bulu Sibatang	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	100	
27	Poktan Mekar Indah	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	50	
28	KWT Bunga Seroja	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	50	
29	KWT Matahari	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	50	
30	KWT Kamboja	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	50	
31	Poktan Sipatuo	Kelurahan Bontobangun Kec. Bontoharu	50	
32	KWT Matahari	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	250	
33	KWT Anggrek	Desa Laiyolo Baru Kec. Bontosikuyu	50	
34	Poktan Toha'le	Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu	193	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
35	KWT Anggrek I	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	50	
36	KWT Bumi Indah Permay	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	50	
	Jumlah		2538	

Sumber : Bidang TPH Bun,2025

7. Pengadaan Bibit Jeruk Keprok

Pengadaan bibit jeruk keprok sebanyak 4.615 pohon terealisasi sebanyak 4.615 dengan penerima manfaat yaitu :

Tabel 54 Penerima Manfaat Bibit Jeruk Keprok

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
1	Gapoktan Amanah	Desa Onto Kec. Bontomatene	300	
2	Gapoktan Sipaingak	Desa Tamalanrea Kec. Bontomatene	1265	
3	Gapoktan A'munte Sibatu	Kel. Batangmata Sapo Kec. Bontomatene	900	
4	Poktan Sipaingak	Desa Bontona Saluk Kec. Bontomatene	600	
5	Poktan Mawar I	Desa Bontona Saluk Kec. Bontomatene	400	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
6	Poktan Subur Makmur	Desa Bontona Saluk Kec. Bontomatene	200	
7	Poktan Giat Bangun	Desa Maharayya Kec. Bontomatene	350	
8	Poktan Melati Putih	Desa Bontona Saluk Kec. Bontomatene	600	
	Jumlah		4615	

Sumber : Bidang TPH Bun,2025

8. Pengadaan Bibit Lengkeng

Pengadaan bibit lengkeng sebanyak 1.100 pohon terealisasi sebanyak 1.100 pohon dengan penerima manfaat yaitu :

Tabel 55 Penerima Manfaat Bibit Lengkeng

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
1	Poktan Bina Usaha	Desa Lalangbata Kecamatan Buki	50	
2	KWT Hijau Daun	Desa Lalangbata Kecamatan Buki	50	
3	Poktan Sinar Harapan	Desa Kohala Kecamatan Buki	21	
4	Poktan Karya Bersama	Desa Kohala Kecamatan Buki	10	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
5	Poktan Tunas Muda	Desa Kohala Kecamatan Buki	10	
6	Poktan Tunas Jaya	Desa Buki Kecamatan Buki	30	
7	KWT Melati II	Desa Buki Kecamatan Buki	15	
8	KWT Assamaturu	Desa Buki Kecamatan Buki	13	
9	KWT Mawar	Desa Buki Kecamatan Buki	12	
10	KWT Srikandi	Desa Buki Kecamatan Buki	30	
11	KWT Melati	Kel. Batangmata Kec. Bontomatene	50	
12	KWT Minasa Tene	Desa Tamalanrea Kec. Bontomatene	50	
13	Poktan Giat Bangun	Desa Maharayya Kec. Bontomatene	100	
14	Poktan Kharisma	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	50	
15	KWT Angrek I	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	28	
16	KWT Bumi Indah Permai	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	50	
17	Gapoktan A'bulo Sipappa	Desa Polebungin Kec. Bontomanai	25	
18	Poktan A'bulo Sibatang	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	250	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
19	KWT Matahari	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	100	
20	KWT Bunga Seroja	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	100	
21	Gapoktan Tunas Tani Tanadoang	Kelurahan Benteng Utara Kec. Benteng	36	
22	KWT Mekar Sari	Kelurahan Benteng Kec. Benteng	30	
	Jumlah		1110	

Sumber : Bidang TPH Bun,2025

9. Pengadaan Bibit Nangka

Pengadaan bibit lengkeng sebanyak 5.770 pohon terealisasi sebanyak 5.770 pohon dengan penerima manfaat yaitu :

Tabel 56 Penerima Manfaat Bibit Lengkeng

NO	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT POHON	KET.
1	KWT Melati	Kel. Batangmata Kec. Bontomatene	20	
2	KWT Minasa Tene	Desa Tamalanrea Kec. Bontomatene	50	
3	Poktan Subur Makmur	Desa Bontona Saluk Kec. Bontomatene	80	
4	Poktan Giat Bangun	Desa Maharayya Kec. Bontomatene	500	
5	Poktan Sakkuruyya	Desa Kayu Bauk Kec. Bontomatene	660	
6	KWT Sapohatu Indah	Desa Kayu Bauk Kec. Bontomatene	200	
7	KWT Melati II	Desa Buki Kec. Buki	15	

NO	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT POHON	KET.
8	KWT Assamaturu	Desa Buki Kec. Buki	13	
9	KWT Mawar	Desa Buki Kec. Buki	12	
10	KWT Srikandi	Desa Buki Kec. Buki	50	
11	Poktan Tunas Jaya	Desa Buki Kec. Buki	30	
12	KWT Mawar	Desa Bontolempangan Kec. Buki	50	
13	Poktan Passamaturukang	Desa Mekar Indah Kec. Buki	100	
14	Poktan Assamaturu	Desa Mekar Indah Kec. Buki	100	
15	Poktan Karya Bersama	Desa Mekar Indah Kec. Buki	100	
16	Poktan Bolakang Tallu	Desa Lalang Bata Kec. Buki	150	
17	Poktan Bina Usaha	Desa Lalang Bata Kec. Buki	75	
18	Poktan Karya Bersama	Desa Kohala Kec. Buki	10	
19	Poktan Tunas Muda	Desa Kohala Kec. Buki	7	
20	Poktan Sinar Harapan	Desa Kohala Kec. Buki	25	
21	Poktan Usaha Baru	Desa Kohala Kec. Buki	21	
22	Poktan Bina Sejahtera II	Desa Kohala Kec. Buki	25	
23	Poktan Antanija	Desa Balang Butung Kec. Buki	100	
24	Poktan Setia Usaha	Desa Balang Butung Kec. Buki	100	
25	Poktan Bukit Kenari	Desa Balang Butung Kec. Buki	500	
26	Poktan Nyiur	Desa Barugaia Kec.	120	

NO	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT POHON	KET.
	Melambai	Bontomanai		
27	Poktan Tumpang Sari	Desa Barugaia Kec. Bontomanai	120	
28	Gapoktan Wiratama	Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai	1000	
29	KWT Maju Bersama	Desa Parak Kec. Bontomanai	300	
30	Gapoktan A'bulo Sipappa	Desa Polebunging Kec. Bontomanai	100	
31	Poktan Tana Toa	Desa Bonea Makmur Kec. Bontomanai	100	
32	Poktan Lamberea II	Kel. Benteng Kec. Benteng	38	
33	Poktan Suka Maju	Desa Kalepadang Kec. Bontoharu	150	
34	Poktan Mekar Jaya	Kel. Putabangun Kec. Bontoharu	120	
35	KWT Bunga Seroja	Kel. Putabangun Kec. Bontoharu	26	
36	KWT Matahari	Kel. Putabangun Kec. Bontoharu	18	
37	KWT Seruni	Kel. Putabangun Kec. Bontoharu	120	
38	Poktan Sipatuo	Kel. Bontobangun Kec. Bontoharu	50	
39	KWT Teratai	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	90	
40	Poktan Lembang Pa'gonting	Desa Patikarya Kec. Bontosikuyu	25	
41	KWT Anggrek	Desa Laiyolo Baru Kec. Bontosikuyu	50	
42	Poktan Karya Bersama II	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	50	

NO	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT POHON	KET.
43	Poktan Kharisma	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	75	
44	KWT Anggrek I	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	50	
45	KWT Bumi Indah Permay	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	75	
46	Poktan Sumber Rezeki	Desa Patilereng Kec. Bontosikuyu	100	
			5770	

Sumber : Bidang TPH Bun,2025

10. Pengadaan Bibit Duku

Pengadaan bibit lengkeng sebanyak 847 pohon terealisasi sebanyak 847 pohon dengan penerima manfaat yaitu :

Tabel 57 Penerima Manfaat Bibit Duku

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
1	KWT Melati	Kel. Batangmata Kec. Bontomatene	20	
2	KWT Minasa Tene	Tamalanrea Kec. Bontomatene	50	
3	Poktan Sakkuruyya	Desa Kayu Bauk Kec. Bontomatene	51	
4	Poktan Karya Bersama	Desa Lalang Bata Kec. Buki	150	
5	Poktan Bolakang Tallu	Desa Lalang Bata Kec. Buki	275	
6	Poktan Bina Usaha	Desa Lalang Bata Kec. Buki	85	
7	Poktan Usaha Baru	Desa Kohala Kec. Buki	21	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
8	Gapoktan A'buloh Sipappa	Desa Polebungin Kec. Bontomanai	25	
9	KWT Matahari	Kel. Putabangun Kec. Bontoharu	20	
10	KWT Anggrek	Desa Laiyolo Baru Kec. Bontosikuyu	50	
11	KWT Bumi Indah Permay	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	100	
	Jumlah		847	

Sumber : Bidang TPH Bun,2025

11.1. Pengadaan Bibit Jambu Kristal

Pengadaan bibit lengkeng sebanyak 5.040 pohon terealisasi sebanyak 5.040 pohon dengan penerima manfaat yaitu :

Tabel 58 Penerima Manfaat Bibit Jambu Kristal

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
1	Poktan Sakkuruyya	Desa Kayu Bauk Kec. Bontomatene	1000	
2	KWT Sapohatu	Desa Kayu Bauk Kec. Bontomatene	274	
3	KWT Melati	Kel. Batangmata Kec. Bontomatene	20	
4	KWT Minasa Tene	Desa Tamalanrea Kec. Bontomatene	50	
5	KWT Melati II	Desa Buki Kec. Buki	20	
6	KWT Assamaturu	Desa Buki Kec. Buki	20	
7	KWT Mawar	Desa Buki Kec. Buki	20	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
8	KWT Srikandi	Desa Buki Kec. Buki	50	
9	Poktan Tunas Jaya	Desa Buki Kec. Buki	20	
10	KWT Mawar	Desa Bontolempangan Kec. Buki	100	
11	Poktan Passamaturukang	Desa Mekar Indah Kec. Buki	50	
12	Poktan Assamaturu	Desa Mekar Indah Kec. Buki	50	
13	Poktan Karya Bersama	Desa Mekar Indah Kec. Buki	50	
14	Poktan Bina Usaha	Desa Lalang Bata Kec. Buki	40	
15	KWT Cempaka IV	Desa Kohala Kec. Buki	40	
16	Poktan Karya Bersama	Desa Kohala Kec. Buki	5	
17	Poktan Bina Sejahtera II	Desa Kohala Kec. Buki	25	
18	Poktan Mekar Sari	Desa Buki Timur Kec. Buki	100	
19	Gapoktan Wiratama	Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai	1500	
20	KWT Maju Bersama	Desa Parak Kec. Bontomanai	700	
21	Gapoktan A'bulo Sipappa	Desa Polebunging Kec. Bontomanai	100	
22	KWT Melati	Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai	200	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (POHON)	KET.
23	Poktan Tana Toa	Desa Bonea Makmur Kec. Bontomanai	100	
24	KWT Suka Maju	Desa Bonea Makmur Kec. Bontomanai	100	
25	KWT Mekar Sari	Kel. Benteng Kec. Benteng	30	
26	KWT Mawar Indah	Desa Bontosunggu Kec. Bontoharu	50	
27	KWT Matahari	Kel. Putabangun Kec. Bontoharu	45	
28	KWT Seruni	Kel. Putabangun Kec. Bontoharu	150	
29	Poktan Lembang Pa'gonting	Desa Patikarya Kec. Bontosikuyu	5	
30	Poktan Karya Bersama II	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	50	
31	KWT Anggrek I	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	21	
32	KWT Bumi Indah Permay	Desa Harapan Kec. Bontosikuyu	55	

Sumber : Bidang TPH Bun,2025

12. Pengadaan Benih Jagung

Pengadaan benih jagung arumba sebanyak 254 gr terealisasi
sebanyak 254 gr dengan penerima manfaat yaitu :

Tabel 59 Tabel 59 Penerima Manfaat Benih Jagung

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (SACHET)	KET.
1	Poktan Kinak	Desa Bungayya Kec. Bontomatene	8	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (SACHET)	KET.
2	Poktan Giat Bangun	Desa Maharayya Kec. Bontomatene	3	
3	Gapoktan Tunas Harapan	Desa Barat Lambongan Kec. Bontomatene	9	
4	KWT Melati	Kel. Batangmata Kec. Bontomatene	3	
5	Poktan Mekar	Desa Lalang Bata Kec. Buki	4	
6	Poktan Sejahtera	Desa Lalang Bata Kec. Buki	3	
7	Poktan Bolakang Tallu	Desa Lalang Bata Kec. Buki	3	
8	Poktan Bina Usaha	Desa Lalang Bata Kec. Buki	3	
9	KWT Hijau Daun	Desa Lalang Bata Kec. Buki	3	
10	Gapoktan Anugerah Mandiri	Desa Kohala Kec. Buki	10	
11	KWT Srikandi	Desa Buki Kec. Buki	3	
12	Poktan Tunas Jaya	Desa Buki Kec. Buki	3	
13	Poktan Assikamaseang	Desa Mekar Indah Kec. Buki	3	
14	Gapoktan Mutiara Hijau	Desa Bontolempangan Kec. Buki	9	
15	Poktan Peduli Lindungi	Desa Bontolempangan Kec. Buki	3	
16	Poktan Harapan Sari	Desa Balang Butung Kec. Buki	3	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (SACHET)	KET.
17	Poktan Fajar Fitrah	Desa Bonea Makmur Kec. Bontomanai	4	
18	Gapoktan Jujur Jaya	Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai	9	
19	Poktan Tamamelong	Desa Parak Kec. Bontomanai	4	
20	Poktan Mekar Sari	Desa Mare-mare Kec. Bontomanai	3	
21	Gapoktan Tunas Kadieng	Desa Mare-mare Kec. Bontomanai	6	
22	Poktan Samaturu I	Desa Barugaia Kec. Bontomanai	3	
23	Poktan Nyiur Melambai	Desa Barugaia Kec. Bontomanai	4	
24	Gapoktan Tamalanrea	Desa Jambuiya Kec. Bontomanai	9	
25	Poktan Bina Karya	Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai	3	
26	Poktan Tana Toa	Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai	3	
27	Poktan Juluatia	Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai	3	
28	Poktan Lalang Bata	Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai	3	
29	KWT Melati I	Kelurahan Bontobangun Kec. Bontoharu	3	
30	KWT Melati II	Kelurahan Bontobangun Kec. Bontoharu	3	
31	Poktan Sipatuo	Kelurahan Bontobangun Kec. Bontoharu	3	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (SACHET)	KET.
32	Poktan Sukamaju	Desa Kalepadang Kec. Bontoharu	3	
33	Poktan Panaikang Jaya	Desa Kalepadang Kec. Bontoharu	3	
34	Poktan Cemerlang	Desa Kalepadang Kec. Bontoharu	4	
35	Poktan Mekar Jaya	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	4	
36	Poktan A'bulu Sibatang	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	4	
37	KWT Bunga Seroja	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	4	
38	KWT Seruni	Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu	4	
39	Gapoktan Mentari	Desa Bontosunggu Kec. Bontoharu	6	
40	KWT Melati	Desa Bontosunggu Kec. Bontoharu	3	
41	KWT Teratai	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	3	
42	KWT Kamboja	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	5	
43	Poktan Tunas Baru	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	5	
44	Poktan Subur	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	4	
45	Poktan Juluatia	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	4	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (SACHET)	KET.
46	Poktan Minasa Upa	Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu	4	
47	Poktan Sikatutui	Desa Bontoborusu Kec. Bontoharu	3	
48	Poktan Hutan Perahu Sikamaseang	Desa Bontoborusu Kec. Bontoharu	3	
49	Poktan Bina Bersama	Desa Kahu-kahu Kec. Bontoharu	3	
50	Poktan Lamberea I	Kelurahan Benteng Kec. Benteng	3	
51	Poktan Lamberea II	Kelurahan Benteng Kec. Benteng	3	
52	KWT Mekar Sari	Kelurahan Benteng Kec. Benteng	3	
53	Poktan Assikamaseang	Kelurahan Benteng Selatan Kec. Benteng	3	
54	KWT Lorong Bambu II	Kelurahan Benteng Selatan Kec. Benteng	3	
55	KWT Sipainga	Kelurahan Benteng Utara Kec. Benteng	3	
56	KWT Anggur	Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu	7	
57	Poktan Pamaling Jaya	Desa Lowa Kec. Bontosikuyu	4	
58	Poktan Sumber Alam	Desa Patilereng Kec. Bontosikuyu	4	
59	KWT Annisa	Desa Patilereng Kec. Bontosikuyu	4	
60	KWT Srikandi Lembangia	Desa Patikarya Kec. Bontosikuyu	4	
61	Poktan Lembang Pa'gonting	Desa Patikarya Kec. Bontosikuyu	4	

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (SACHET)	KET.
62	Poktan Sekerabat	Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu	4	
	Jumlah		254	

Sumber : Bidang TPH Bun,2025

13. Pengadaan Benih Jagung Bisi 2

Pengadaan bibit jagung bisi 2 sebanyak 100 kg terealisasi sebanyak dengan penerima manfaat yaitu :

Tabel 60 Penerima Manfaat Benih Jagung Bisi 2

NO.	NAMA GAPOKTAN/POKTAN	ALAMAT	JUMLAH BIBIT YANG DIUSULKAN (SACHET)	KET.
1	Poktan A'juluatia	Kel. Putabangun Kec. Bontoharu	Jagung Kuning	

Pada Tahun 2025, jumlah rumpun yang ditingkatkan kualitasnya adalah seluruh bantuan bibit tanaman tahunan dan hortikultura yakni 55463 bibit dari 10 komoditas yakni: lengkeng, jeruk keprok, alpukat, jambu kristal, nangka, durian, duku, pala, cengkeh dan mangga. Tanaman ini berdampak langsung pada peningkatan produktivitas, peremajaan kebun rakyat, peningkatan pendapatan petani dan keberlanjutan lingkungan. Jumlah SDG tanaman yang ditingkatkan kualitasnya adalah akumulasi seluruh bantuan jagung (rumpun) yang disalurkan. Jumlah benih jagung 100,254 kg dengan 2 jenis rumpun jagung kuning dan jagung arumba.

- c. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pagu anggaran Rp.405.387.999,- realisasi Rp.395.488.800,- atau 97,56%. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah ketersediaan sumber benih atau bibit ternak. Target pelaksanaan kegiatan Adalah 97,5 %, realisasinya 86,4 %.

Sub Kegiatan :

- o Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pagu anggaran Rp.405.387.999,- realisasi Rp.395.488.800,- atau 97,56%. Indikator subkegiatan adalah jumlah bibit ternak yang sumbernya dari kab/kota, targetnya adalah 356 ekor dan realisasinya adalah 356 ekor. Indikator ewalidatannya adalah jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain. Realisasinya sebanyak 1550 kg atau 1,55 ton dari 1590 kg atau 1,59 ton yang direncanakan. Jumlah hijauan pakan ternak yang sumbernya dari kabupaten/kota lain menggambarkan volume pakan ternak non-hidup yang dipasok dari luar daerah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi harian ternak. Pada tahun 2025 pakan ternak yang diadakan adalah pakan ayam petelur untuk Poktan Pa'ge Desa Harapan Kec. Bontosikuyu. Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari kabupaten/kota lain menggambarkan jumlah ternak hidup yang didatangkan dari luar daerah untuk tujuan penambahan populasi dan pengembangan usaha peternakan. Fokus pengadaan bibit ternak pada Tahun 2025 adalah pengadaan bibit kambing, bibit kambing KUB dan ayam petelur. Pengadaan bibit kambing biasa dan bibit kambing KUB dilakukan di lokasi yang berbeda karena perbedaan kesiapan wilayah dan persyaratan teknis pemeliharaan. Bibit Kambing KUB (Kampung Unggul Balitbangtan) adalah kambing hasil pemuliaan dan seleksi terarah oleh lembaga penelitian (Balitbangtan) untuk memperoleh sifat unggul tertentu, terutama pertumbuhan dan produktivitas yang lebih baik, sedangkan kambing biasa adalah kambing lokal yang dipelihara secara turun-temurun tanpa program seleksi

genetik khusus. Pengadaan bibit kambing KUB umumnya ditempatkan pada lokasi yang telah memenuhi persyaratan teknis, seperti ketersediaan pakan yang cukup, peternak yang sudah berpengalaman, kelembagaan kelompok yang aktif, serta pendampingan penyuluh yang intensif. Sementara itu, bibit kambing biasa lebih banyak ditempatkan pada lokasi dengan kondisi sarana, prasarana, dan kapasitas peternak yang masih terbatas, karena jenis ini memiliki daya adaptasi yang sangat tinggi, lebih toleran terhadap variasi pakan dan lingkungan, serta risiko kegagalan yang lebih rendah, sehingga lebih sesuai untuk program pemerataan bantuan dan penguatan ekonomi rumah tangga peternak pemula. Tahun 2025 hanya diadakan ayam ras petelur, sementara ayam buras dan ayam pedaging tidak, pengadaan ayam ras petelur dipilih karena jenis ini memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan, yakni menghasilkan telur setiap hari dalam periode produksi yang cukup lama, sehingga lebih efektif untuk peningkatan ketahanan pangan rumah tangga dan pendapatan masyarakat. Telur juga menjadi sumber protein hewani yang stabil, mudah disimpan, dan relatif tidak fluktuatif harganya dibanding daging ayam. Sementara itu, ayam pedaging bersifat jangka pendek, karena setelah 30–40 hari langsung dipanen, sehingga dampaknya terhadap ketahanan pangan dan ekonomi rumah tangga tidak berkelanjutan kecuali didukung sistem usaha komersial yang kuat, pakan kontinu, dan akses pasar yang pasti. Adapun ayam buras (ayam kampung) meskipun adaptif dan tahan penyakit, memiliki laju pertumbuhan dan produksi telur yang rendah, sehingga dari sisi efisiensi anggaran dan capaian indikator kinerja, kontribusinya dinilai lebih kecil dibanding ayam ras petelur. Pada tahun 2025 pemenuhan bibit ternak telah berjalan baik, dimana dari target 356 ekor bibit ternak yang direncanakan, telah terealisasi 356 ekor atau sekitar 100%, sehingga sebagian besar kebutuhan bibit ternak telah terpenuhi. Bantuan ternak yang diberikan meliputi 200 ekor ayam petelur beserta 1.550 Kg pakan kepada Poktan

Pa'ge di Desa Harapan, Kecamatan Bontosikiyu. Selain itu, telah disalurkan 156 ekor kambing yang terdiri dari 40 ekor jantan dan 116 ekor betina kepada 5 kelompok di 4 kecamatan (Buki, Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, dan Pasimarannu). Komposisi bantuan dengan rasio jantan dan betina sekitar 1:3 mendukung pengembangan dan perkembangbiakan ternak secara berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan populasi ternak dan penguatan sektor peternakan di wilayah sasaran. Adapun Tabel menguraikan penerima manfaat bibit ternak Tahun 2025.

Tabel 61 Penerima Manfaat Bibit Ternak Tahun 2025

No.	Kel/Desa	Poktan	Jenis Ternak	Banyaknya	Dokumentasi
1	Desa Harapan Kecamatan Bontosikiyu	Poktan Pa'ge	'Ayam Petelur	200 Ekor	
			'Pakan Ayam	1.550 Kg	
2	Dusun Pojo Desa Lalang Bata Kecamatan Buki	Poktan Bina Usaha	'Kambing Jantan	6 Ekor	

No.	Kel/Desa	Poktan	Jenis Ternak	Banyaknya	Dokumentasi
			'Kambing Betina	16 Ekor	
3	Desa Labuang Pamajang Kecamatan Pasimasunggu	Kube Jaya	Ternak 'Kambing Jantan	5 Ekor	
			'Kambing Betina	22 Ekor	

No.	Kel/Desa	Poktan	Jenis Ternak	Banyaknya	Dokumentasi
	Desa Bontobulaeng Kecamatan Pasimasunggu Timur	Kube Gunung Emas	'Kambing Jantan	5 Ekor	
			'Kambing Betina	22 Ekor	
	Desa Majapahit Kecamatan Pasimarannu	Poktan Sapta Pesona	'Kambing Jantan	12 Ekor	

No.	Kel/Desa	Poktan	Jenis Ternak	Banyaknya	Dokumentasi
			'Kambing Betina	28 Ekor	
	Desa Bonerate Kecamatan Pasimarannu	Poktan Sinar Baru	'Kambing Jantan	12 Ekor	
			'Kambing Betina	28 Kor	

Tabel 62 Populasi Ternak Tahun 2025

NO.	JENIS TERNAK	Kec. Bontomatene	Kec. Buki	Kec. Bontomanai	Kec. Benteng	Kec. Bontoharu	Kec. Bontosikuyu	Kec. Pasimasunggu	Kec. Pasimasunggu Timur	Kec. Pasimarannu	Kec. Pasilambena	Kec. Takabonerate	TOTAL
1	KERBAU	183	124	89	0	38	109	764	1441	125	0	0	2873
2	KUDA	125	67	117	0	50	179	120	67	32	128	36	921
3	SAPI POTONG	2554	1459	1736	0	1622	3795	1796	670	265	959	144	15000
4	DOMBA	0	20	60	0	0	25	0	0	0	0	0	105
5	KAMBING	4453	796	983	0	1089	903	541	527	15870	2568	366	28096
6	AYAM BURAS	7333	3249	5415	2700	5654	5785	2198	8089	4082	2436	1585	48526
7	AYAM PEDAGING	1129	0	1011	841	1237	0	0	0	0	0	545	4763
8	AYAM RAS PETELUR	778	658	1701	1095	3512	1814	0	0	0	0	0	9558
9	ITIK	159	338	442	187	285	1413	684	556	894	240	74	5272

Sumber, Bidang Peternakan, 2025

Berdasarkan data periode Januari–Desember 2025, total populasi ternak di Kabupaten Kepulauan Selayar tercatat sebanyak 100.114 ekor, yang terdiri atas ternak besar (sapi, kerbau, kuda), ternak kecil (kambing dan domba), serta ternak unggas (ayam buras, ayam pedaging, ayam ras petelur, dan itik). Komposisi populasi ternak menunjukkan dominasi ternak unggas, khususnya ayam buras sebanyak 48.526 ekor (48,5%), diikuti oleh kambing sebanyak 28.096 ekor (28,1%), dan sapi potong sebanyak 15.000 ekor (15,0%). Struktur ini mengindikasikan bahwa capaian kinerja pembangunan peternakan masih bertumpu pada peternakan rakyat berbasis unggas lokal dan ruminansia kecil, namun juga didukung oleh populasi sapi potong yang cukup signifikan sebagai komoditas strategis daerah.

6. *Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp2.291.290.995,- dengan realisasi sebesar Rp1.917.249.448,- atau mencapai 83,68%. Indikator dan target kinerja program ini ditetapkan berdasarkan jumlah produksi sektor perkebunan sebesar 33.154,35; sektor tanaman pangan sebesar 18.949,22; sektor tanaman hortikultura sebesar 7.139,75 dan sektor peternakan sebesar 525,264. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas prasarana pertanian yang berdampak pada capaian kinerja sektor perkebunan, tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan. Capaian kinerja Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian pada tahun berjalan berhasil melampaui target yang ditetapkan. Hal ini didukung oleh pelaksanaan berbagai subkegiatan, antara lain: tersusunnya rancangan peraturan daerah terkait action plan sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan pembangunan prasarana pertanian, terbangunnya jalan usaha tani yang meningkatkan aksesibilitas, distribusi sarana produksi, serta kelancaran pengangkutan hasil pertanian. Namun demikian, terdapat kegiatan*

yang tidak terlaksana yakni pertama, pembangunan sumur tani karena pada tahap evaluasi penyedia tidak mampu menunjukkan bukti pemenuhan kualifikasi sebagaimana dipersyaratkan, kedua, lahan cetak sawah. Kendala ini menjadi catatan dalam pelaksanaan program.

Ket:

- a. Jumlah produksi tanaman perkebunan per tahun = 33.310,69
- b. Jumlah produksi tanaman pangan per tahun = 26.568,13
- c. Jumlah produksi tanaman hortikultura per tahun = 3.971,16
- d. Jumlah produksi ternak per tahun = 616,248

Kegiatan yang mendukung capaian program adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pagu anggaran Rp.148.000.000,- realisasi Rp.148.000.000,- atau 100%.

Sub Kegiatan :

- Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian. Pagu anggaran Rp.148.000.000,- realisasi Rp.148.000.000,- atau 100%. Hasil dari kegiatan ini yaitu dokumen *action plan* pengembangan prasarana, sarana dan kawasan permukiman. Sedangkan indikator ewalidata adalah dokumen rencana aksi pengembangan kawasan pertanian. Berdasarkan target ditetapkan 1 dokumen *action plan* dan terealisasi 1 dokumen RANPERDA (Rancangan Peraturan Daerah) pengembangan kelapa. Penyusunan Ranperda Pengembangan Kelapa di Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan dokumen kebijakan strategis yang menjadi landasan hukum dan arah perencanaan pembangunan komoditas kelapa di Kabupaten Kepulauan Selayar, guna mendukung peningkatan produktivitas, nilai tambah, dan kesejahteraan petani kelapa. Cakupan RANPERDA (Rancangan Peraturan Daerah) Pengembangan Kelapa di Kabupaten Kepulauan Selayar meliputi perencanaan dan penataan kawasan kelapa, peningkatan produksi dan produktivitas, penguatan kelembagaan petani, pengembangan pengolahan dan nilai tambah, penguatan pemasaran dan daya saing, penyediaan skema pembiayaan

dan insentif, serta pengendalian, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan pengembangan kelapa secara berkelanjutan.

- b. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Pagu anggaran Rp.841.569.794,- realisasi Rp.814.753.570,- atau 96,81%.

Sub Kegiatan :

- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani. Pagu anggaran Rp.841.569.794,- realisasi Rp.814.753.570,- atau 96,81%. Hasil dari kegiatan ini yaitu jalan usaha tani yang dibangun dan dipelihara. Sedangkan indikator ewalidata adalah panjang jalan usaha tani yang dibangun/dipelihara. Berdasarkan target ditetapkan 6 unit dan terealisasi 6 unit. Jalan tani sebagai prasarana kawasan pertanian dibangun atau dipelihara untuk kelancaran aktivitas pertanian serta meningkatkan kesejahteraan petani, meningkatkan aksesibilitas petani menuju lahan pertanian dan sentra produksi, memperlancar pengangkutan sarana produksi dan hasil panen, menurunkan biaya angkut dan waktu tempuh petani, mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha tani, menjaga keberlanjutan fungsi jalan usaha tani melalui kegiatan pemeliharaan rutin memperbaiki dan meningkatkan kualitas jalan usaha tani yang rusak atau tidak layak. Dimensi lebar badan jalan usaha tani minimal dapat dilalui kendaraan dan dapat saling berpapasan. Jalan usaha yang dibangun tani sebanyak 6 ruas dan anggaran retensi yang diluncurkan ke Tahun 2025. Total panjang jalan terbangun/terehalibitasi: 1.096 meter dengan lebar jalan 3 meter. Tabel 63 pembangunan jalan usaha tani Tahun 2025.

Tabel 63 Pembangunan Jalan Usaha Tani Tahun 2025

No.	Jenis Kegiatan	Volume	Lokasi		Ket.
			Desa/Kelurahan	Kecamatan	
1	Pembangunan Jalan Usaha Tani Dusun Lembang Jaya	184,2 Meter	Desa Patilereng	Bontosikuyu	
2	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ruas Tana Eja – Buhung Timoro	184,2 Meter	Batang	Takabonerate	

No.	Jenis Kegiatan	Volume	Lokasi		Ket.
			Desa/Kelurahan	Kecamatan	
3	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ruas Kaburu – Katti - Katti	441 Meter	Kaburu	Bontomanai	
4	Pembangunan Jalan Tani Borong – Borong	182 Meter	Mekar Indah	Buki	
5	Pembangunan Jalan Tani Ruas Lembang – Tokong	62 Meter	Batang	Takabonerate	
6	Pembangunan Jalan Tani Bonehalang – Dusun Maulana	119 Meter	Onto	Bontomatene	
7	Pengadaan Tanah Untuk Jalan Tani (Gemerlap)	1 Paket	Mekar Indah	Buki	
8	Konsultasi Perencanaan Tekhnis	6 Paket			
9	Konsultasi Pengawasan Tekhnis	6 Paket			

Sumber : Bidang PSP ,Tahun 2025

Pembangunan jalan usaha tani menghasilkan pembangunan sepanjang 1.096 meter yang tersebar di 5 kecamatan (Bontosikuyu, Takabonerate, Bontomanai, Buki, dan Bontomatene). Ruas terpanjang terdapat di Desa Kaburu, Kecamatan Bontomanai sepanjang 441 meter. Selain pekerjaan fisik, kegiatan ini didukung oleh pengadaan tanah sebanyak 1 paket di Desa Mekar Indah, Kecamatan Buki, serta 6 paket konsultasi perencanaan teknis dan 6 paket konsultasi pengawasan teknis untuk menjamin kualitas pelaksanaan. Secara keseluruhan, output kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan ketersediaan dan kualitas prasarana pertanian, khususnya dalam mendukung sektor tanaman pangan melalui peningkatan aksesibilitas dan efisiensi distribusi sarana produksi serta hasil pertanian.



Gambar 32 Dokumentasi Pembangunan Jalan Usaha Tani Ruas Tana Eja – Buhung Timoro



Gambar 33 Pembangunan Jalan Tani Ruas Lembang – Tokong



Gambar 34 Pembangunan Jalan Tani Bonehalang – Dusun Maulana



Gambar 35 Pembangunan Jalan Usaha Tani Dusun Lembang Jaya Desa Patilereng



Gambar 36 Pembangunan Jalan Usaha Tani Ruas Kaburu – Katti – Katti



Gambar 37 .Pembangunan Jalan Tani Borong – Borong

- Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya memiliki pagu anggaran sebesar Rp212.243.000,- dengan realisasi sebesar Rp10.359.081,- atau mencapai 4,94%. Hasil dari kegiatan ini yaitu jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara. sedangkan indikator ewalidata adalah jumlah eksisting prasarana hortikultura lainnya, jumlah eksisting prasarana perkebunan lainnya, jumlah eksisting prasarana peternakan lainnya dan jumlah eksisting prasarana tanaman pangan lainnya. Berdasarkan target ditetapkan 2 unit dan terealisasi 0 unit. Rendahnya realisasi anggaran disebabkan karena kegiatan utama berupa cetak lahan sawah tidak dapat dilaksanakan, dan pembangunan sumur tani juga belum terlaksana. Pembangunan sumur tani tidak dapat dilaksanakan karena pada tahap evaluasi penyedia tidak mampu menunjukkan bukti

pemenuhan kualifikasi sebagaimana dipersyaratkan. Secara klasifikasi prasarana, kegiatan cetak lahan sawah dan pembangunan sumur tani termasuk dalam prasarana tanaman pangan, karena keduanya secara langsung mendukung perluasan areal tanam, penyediaan sumber air irigasi, peningkatan indeks pertanaman, serta penguatan produksi pangan pokok. Perencanaan Tahun 2025 secara strategis difokuskan pada penguatan prasarana tanaman pangan, khususnya melalui penyediaan lahan cetak sawah dan pembangunan sumur tani sebagai prioritas utama dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi pangan daerah. Implementasi fisik kegiatan tersebut dilanjutkan pada Tahun 2026 sebagai bagian dari kesinambungan perencanaan dan pelaksanaan program. Selain cetak lahan sawah dan sumur tani, terdapat pula retensi JIATD di beberapa titik lokasi dan retensi pembangunan pos kembang miati dan komba-komba serta paket konsultasi perencanaan dan konsultasi pengawasan teknis. Adapun pembangunan sumur tani, jasa konsultasi perencanaan dan pengawasan, retensi JIATD di beberapa titik lokasi dan retensi pembangunan pos kembang miati dan komba-komba menjadi luncuran pelaksanaan pada Tahun 2026

7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pagu anggaran Rp.326.935.450,- realisasi Rp.280.178.474,- atau 85,70%. Tujuan dari program ini adalah meningkatnya pengendalian dan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Indikator program ditetapkan sebagai persentase penurunan jumlah kejadian dan kasus penyakit hewan tidak menular dan persentase penurunan jumlah kejadian dan kasus penyakit hewan menular. Target Capaian program pada tahun berjalan untuk persentase penurunan jumlah kejadian dan kasus penyakit hewan tidak menular adalah 31,00 %, sedangkan realisasinya adalah 74,05 %. Target Capaian program pada tahun berjalan untuk persentase penurunan jumlah kejadian dan kasus penyakit hewan menular adalah 30,86 % sedangkan realisasinya adalah 8,16 %. pelaksanaan

program berjalan cukup efektif dari sisi penyerapan anggaran. Dari sisi capaian kinerja, indikator persentase penurunan jumlah kejadian dan kasus penyakit hewan tidak menular menunjukkan hasil yang sangat baik, dimana target sebesar 31,00% berhasil dilampaui dengan realisasi 74,05%, hal ini mengindikasikan bahwa upaya pencegahan, pengawasan, dan penanganan penyakit hewan tidak menular telah berjalan efektif dan memberikan dampak signifikan di lapangan. Namun demikian, untuk indikator persentase penurunan jumlah kejadian dan kasus penyakit hewan menular, kinerja program belum mencapai target, di mana dari target 30,86% hanya terealisasi sebesar 8,16%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengendalian penyakit hewan menular masih menghadapi tantangan yang cukup besar. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perlunya peningkatan efektivitas upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, seperti pelaksanaan vaksinasi rutin, pengobatan preventif, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi peternak dalam menjaga kesehatan ternak dan melaporkan secara dini apabila terdapat gejala penyakit. Selain itu, optimalisasi peran petugas kesehatan hewan melalui kegiatan surveilans aktif, pemantauan wilayah rawan penyakit, serta respon cepat terhadap laporan dugaan kasus perlu terus diperkuat agar penyebaran penyakit dapat dicegah lebih awal.

a.
$$\frac{\text{Jumlah kejadian penyakit/kasus tahun sebelumnya (t-1)} - \text{jumlah kejadian/kasus penyakit hewan tidak menular tahun berjalan (t)}}{\text{Jumlah kejadian/ kasus penyakit hewan tidak menular tahun sebelumnya (t-1)}} \times 100\%$$

b.
$$\frac{\text{Jumlah kejadian penyakit/kasus tahun sebelumnya (t-1)} - \text{jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun berjalan (t)}}{\text{Jumlah kejadian/ kasus penyakit hewan tidak menular tahun sebelumnya (t-1)}} \times 100\%$$

Gambar 38 Rumus program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Keterangan :

- a. Jumlah kejadian penyakit/kasus tahun berjalan (t) penyakit hewan tidak menular = 62
- b. Jumlah kejadian penyakit/kasus tahun sebelumnya (t-1) penyakit hewan tidak menular = 239
- c. Jumlah kejadian penyakit/kasus tahun berjalan (t) penyakit hewan menular= 855
- d. Jumlah kejadian penyakit/kasus tahun sebelumnya (t-1) penyakit hewan menular = 931

jadi = Persentase penurunan penyakit hewan tidak menular = $239-62/239$
 $*100\%= 74,05\%$ dan Persentase penyakit hewan menular = $931-855/931 *100\%$
 $= 8,16\%$

Penjabaran kegiatannya diuraikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp.115.261.400,- realisasi Rp.115.021.400,- atau 99,79%.

Sub Kegiatan :

- Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp.115.261.400,- realisasi Rp.115.021.400,- atau 99,79%. Kegiatan ini berupa pelayanan terpadu kesehatan hewan dengan tujuan meningkatkan layanan pencegahan dan pengobatan penyakit hewan menular dalam pengendalian dan penggulungan penyakit hewan menular di Kabupaten Kepulauan Selayar. Indikator subkegiatan adalah jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota, targetnya adalah 1 laporan dan realisasinya adalah 1 laporan. Indikator ewalidatanya adalah jumlah penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota. Berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan maka jumlah daerah yang mendapat penanganan penyakit menular dan zoonosis adalah dengan total kasus 855 kasus. Adapun pelaksanaan kegiatan di uraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 64 Data Penanganan Penyakit Ternak

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Sapi	Vulnus	Desinfeksi luka dengan povidone iodine, oles luka dengan salep gentamisin dan semprot dengan gusanex	Desa Tanete Kecamatan Bontomatene	1	6 Januari 2025	
2	Sapi	Bovine Ephemeral Fever (BEF)	Injeksi Sulpidon, Biosan TP dan Vet Oxy LA	Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu	3	28 Januari 2025	
3	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Kelurahan Batangmata Sapo, Desa Buki, Desa Harapan	22	5 Februari 2025	
4	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Pamatata dan Desa Mekar Indah	15	7 Februari 2025	
5	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu	16	11 Februari 2025	
6	Kambing	Hipocalcemia	Injeksi Biosan TP 5 ml IM dan infus Calcidex 25 ml/ 1L NaCl	Kelurahan Bontobangun Kecamatan Bontoharu	1	13 Februari 2025	
7	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Onto, Desa Lalang Bata dan Desa Kaburu	25	17 Februari 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
8	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu	16	18 Februari 2025	
9	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu	17	19 Februari 2025	
10	Sapi	Prolapsus Uteri	Reposisi manual, bagian plasenta dibuang, bagian uterus dibersihkan lalu didorong kembali ke dalam rongga abdomen, lalu vulva dijahit. Injeksi antibiotik, analgesik dan vitamin.	Desa Kalepadang Kecamatan Bontoharu	1	25 Februari 2025	
11	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai	10	25 Februari 2025	
12	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Mekar Indah Kecamatan Buki	11	25 Februari 2025	
13	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu	24	4 Maret 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
14	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Laiyolo Baru Kecamatan Bontosikuyu	17	5 Maret 2025	
15	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Kaburu, Desa Barugaiya, Desa Onto, Desa Harapan	21	6 Maret 2025	
16	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu	4	7 Maret 2025	
17	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Barugaiya, Desa Kaburu, Desa Onto, dan Desa Laiyolo Baru	25	10 Maret 2025	
18	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Laiyolo Baru Kecamatan Bontosikuyu	12	11 Maret 2025	
19	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Parak dan Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai	22	12 Maret 2025	
20	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Kelurahan Putabangun Kecamatan Bontoharu	15	17 Maret 2025	
21	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Parak, Desa Harapan, Desa Laiyolo Baru	13	18 Maret 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
22	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Parak, Desa Jambuiya dan Desa Laiyolo Baru	21	19 Maret 2025	
23	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Parak Kecamatan Bontomanai	12	20 Maret 2025	
24	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Jambuiya Kecamatan Bontomanai	17	21 Maret 2025	
25	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Parak Kecamatan Bontomanai	5	23 Maret 2025	
26	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai	29	24 Maret 2025	
27	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Laiyolo Baru Kecamatan Bontosikuyu	7	25 Maret 2025	
28	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Jambuiya Kecamatan Bontomanai	16	26 Maret 2025	
29	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Mare-Mare, Desa Barugaiya Kecamatan Bontomanai	17	8 April 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
30	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Mare-Mare Kecamatan Bontomanai dan Kelurahan Batangmata Sapo	9	9 April 2025	
31	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene	13	12-Apr-25	
32	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Parak Kecamatan Bontomanai	15	14 April 2025	
33	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Bonto Lempangan Kec. Buki, Desa Barugaiya Kec. Bontomanai dan Desa Onto Kec. Bontomatene	21	15 April 2025	
34	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Jambuiya Kecamatan Bontomanai	44	16 April 2025	
35	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Kelurahan Batangmata Sapo, Desa Kojhala	8	17 April 2025	
36	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Kohala Kecamatan Buki	27	18 April 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
37	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Onto, Kel. Batangmata Sapo	4	21 April 2025	
38	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Kelurahan Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene	13	22 April 2025	
39	Kambing	Tympani	Infus Calcium SC 25ml/1 liter NaCL, injeksi Biodin 5 ml, Injeksi Sulpidon 3 ml IM	Desa Bontona Saluk Kecamatan Bontomatene	1	24-Apr	
40	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Buki Kecamatan Buki	10	25 April 2025	
41	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Bontosunggu Kecamatan Bontoharu	16	26 April 2025	
42	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Bontona Saluk dan Kel. Batangmata Sapo	5	28 April 2025	
43	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Kel. Batangmata Sapo, Desa Parak	35	29 April 2025	
44	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Parak Kecamatan Bontomanai	4	30 April 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
45	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Jambuiya Kecamatan Bontomanai	21	1 Mei 2025	
46	Sapi dan Kerbau	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Buki Timur, Desa Parak	17	5 Mei 2025	
47	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Binanga Sombaiya dan Desa Harapan	6	6 Mei 2025	
48	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Kel. Batangmata Sapo, Desa Parak	9	7 Mei 2025	
49	Sapi	Ringworm	Injeksi antiparasit ivermectin 1 ml/50kg BB secara SC dan injeksi	Desa Tanete Kecamatan Bontomatene	1	13 Mei 2025	
50	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu	10	13 Mei 2025	
51	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Binanga Sombaiya dan Desa Kohala	4	14 Mei 2025	
52	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Bontosunggu Kecamatan Bontoharu	2	15 Mei 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
53	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Parak Kecamatan Bontomanai	2	16 Mei 2025	
54	Kambing	Helminthiasis	Per oral obat cacing Albendazole 125mg 3 ml	Kelurahan Bontobangun Kecamatan Bontoharu	2	19 Mei 2025	
55	Kambing	Vulnus	Luka dibersihkan dengan antiseptik povidone iodine dan disemprot gusanex	Kelurahan Bontobangun Kecamatan Bontoharu	4	19 Mei 2025	
56	Sapi	Balanopostitis	Injeksi antibiotik vet-oxy LA 10 ml, injeksi antiradang glucortin 5 ml, dan injeksi Multivitamin Biodin 10 ml masing-masing IM. Penis dibersihkan dengan NaCl Fisiologis dan diberi anseptik povidone iodine.	Desa Bungaiya Kecamatan Bontomatene	1	19 Mei 2025	
57	Sapi	Balizikte	Injeksi Vetoxy 6 ml IM, Sulpidon 5 ml IM, Biodin 6 ml IM	Desa Lowa Kecamatan Bontosikuyu	3	21 Mei 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
58	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Lalang Bata Kecamatan Buki	3	26 Mei 2025	
59	Sapi	Sinovitis	Injeksi antiradang dexamethasone 5 ml IM, Multivitamin Biodin 10ml IM	Desa Kalepadang Kecamatan Bontoharu	1	10 Juni 2025	
60	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 7 ml IM	Desa Parak Kecamatan Bontomanai	10	10 Juni 2025	
61	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 8 ml, Biodin 8 ml IM	Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu	6	13 Juni 2025	
62	Kambing	Mastitis	Injeksi Sulpidon 3 ml IM, Vetoxy LA 5 ml, Biodin 5 ml IM	Desa Parak Kecamatan Bontomanai	1	17 Juni 2025	
63	Sapi	Dermatofitosis	Injeksi ivermectin 1 ml/50kg BB diulang 2 minggu sekali	Desa Barugaiya Kecamatan Bontomanai	1	17 Juni 2025	
64	Sapi	Helminthiasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Verm-O bolus 0,5 PO	Desa Bontotangnga Kecamatan Bontoharu	2	18 Juni 2025	
65	Sapi	PMK	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Vetoxy LA 7 ml, Biodin 10 ml IM	Desa Parak Kecamatan Bontomanai	2	23 Juni 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
66	Sapi	Artritis	Injeksi Glucortin 5 ml Im, Biodin 10 ml IM	Kel. Bontobangun Kec. Bontoharu	2	30 Juni 2025	
67	Sapi	Thelaziasis	Injeksi Biodin 3 ml IM, albenpros 2 ml Po, Vetoxy tetes mata	Kel. Bontobangun Kec. Bontoharu	3	2 Juli 2025	
68	Sapi	Scabies	Injeksi Ivomec 0.1 ml SC, Vetadril 0,5 ml SC, Vigantol 1 ml IM, Biodin 1 ml IM, albenpros 2 ml OP	Desa Bontosunggu Kecamatan Bontoharu	1	2 Juli 2025	
69	Sapi	Helminthiasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, albenpros 6 ml PO	Desa Bontosunggu Kecamatan Bontoharu	3	2 Juli 2025	
70	Kerbau	Rhinitis	injeksi Vetoxy 8 lm IM, Sulpidon 5 ml IM, Biodin 10 ml IM	Desa Bontosunggu Kecamatan Bontoharu	1	4 Juli 2025	
71	Sapi	PMK	Injeksi Sulfastrong 8 ml IM, Sulpidon 5 ml IM, Biodin 10 ml IM	Desa Bontosunggu Kecamatan Bontoharu	1	10 Juli 2025	
72	Kerbau	PMK	Injeksi Sulfastrong 8 ml IM, Sulpidon 5 ml IM, Biodin 10 ml IM	Benteng Selatan Kec. Benteng	1	30 Juli 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
73	Sapi	Thelaziasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vetoxy tetes mata	Desa Kalepadang Kecamatan Bontoharu	1	14 Agustus 2025	
74	Sapi	Helminthiasis	Injeksi Biodin 10 ml, albenpros 6 ml PO	Desa Kalepadang Kecamatan Bontoharu	5	14 Agustus 2025	
75	Sapi	Thelaziasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vetoxy tetes mata	Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu	1	19 Agustus 2025	
76	Sapi	Helminthiasis	Injeksi Biodin 10 ml, albenpros 6 ml PO	Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu	1	19 Agustus 2025	
77	Sapi	Thelaziasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vetoxy tetes mata	Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu	2	19 Agustus 2025	
78	Kambing	Hipocalcemia	Injeksi Biodin 5 ml IM, Vit. ADE 6 ml IM, Calcidex 10 ml SC	Desa Parak Kecamatan Bontomanai	1	21 Agustus 2025	
79	Sapi	Brucellosis		Desa Laiyolo Baru Kecamatan Bontosikuyu	1	21 Agustus 2025	
80	Sapi	Malnutrisi	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vit. ADE 8 ml IM, Glucortin 7 ml IM	Desa Bontona Saluk Kecamatan Bontomatene	3	22 Agustus 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
81	Sapi	Tympani	Trokarisasi Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Biodin 8 ml IM, Minyak Kelapa 50 ml PO	Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu	1	22 Agustus 2025	
82	Sapi	Thelaziasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vetoxy tetes mata	Desa Laiyolo Kecamatan Bontosikuyu	3	25 Agustus 2025	
83	Sapi	Cherry Eye	Injeksi Vetoxy LA 3 ml IM	Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu	1	28 Agustus 2025	
84	Sapi	Brucellosis		Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu	1	28 Agustus 2025	
85	Sapi	Helminthiasis	Injeksi Biodin 8 ml IM, Vitamin ADE 8 ml, Obat cacing Laganor 1 bolus PO	Kelurahan Bontobangun Kecamatan Bontoharu	1	2 September 2025	
86	Sapi	Hipocalcemia	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vit. Bplex 8 ml IM, Calcidex Plus 20 ml SC	Kelurahan Bontobangun Kecamatan Bontoharu	1	3 September 2025	
87	Sapi	Thelaziasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vetoxy tetes mata	Desa Lowa Kecamatan Bontosikuyu	4	4 September 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
88	Sapi	Brucellosis		Desa Lowa Kecamatan Bontosikuyu	1	4 September 2025	
89	Sapi	Myasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Pembersih Luka, Gusanex spray, Vetoxy tetes mata	Desa Bungaiya Kecamatan Bontomatene	1	8 September 2025	
90	Sapi	Thelaziasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vetoxy tetes mata	Desa Bungaiya Kecamatan Bontomatene	1	8 September 2025	
91	Sapi	Pododermatitis	Injeksi Hematodin 10 ml IM, Glucortin 7 ml IM, Vetoxy 8 ml IM	Desa Mekar Indah Kecamatan Buki	1	8 September 2025	
92	Sapi	Thelaziasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vetoxy tetes mata	Desa Polebungin Kecamatan Bontomanai	1	10 September 2025	
93	Sapi	Balizikte	Injeksi Sulpidon 5 ml IM, Injeksi Biodin 7 ml IM, Gusanex Spray	Desa Bontona Saluk Kecamatan Bontomatene	1	11 September 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
94	Sapi	Abses	Pus dikeluarkan lalu dilakukan irigasi dengan cairan antiseptik. Injeksi Antibiotik, antiradang, analgesik dan multivitamin	Desa Onto Kecamatan Bontomatene	1	17 September 2025	
95	Sapi	Thelaziasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vetoxy tetes mata	Desa Lalang Bata Kecamatan Buki	1	22 September 2025	
96	Sapi	Abses	Aspirasi nanah dan pembersihan luka, Injeksi Vetoxy 6 ml IM, Sulpidon 5 ml IM Hematodin 8 ml IM	Desa Lalang Bata Kecamatan Buki	1	22 September 2025	
97	Sapi	Hipocalcemia	Injeksi Biodin 10 ml IM, Hematodin 8 ml, Calcidex plus 30 ml SC	Benteng	2	23 September 2025	
98	Sapi	Abses	Pus dikeluarkan lalu dilakukan irigasi dengan cairan antiseptik. Injeksi Antibiotik, antiradang, analgesik dan multivitamin	Desa Onto Kecamatan Bontomatene	4	23 September 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
99	Kambing	Pneumonia	Injeksi Tolfedine 1 ml Im, Vetoxy 3 ml IM, Hematodine 5 ml IM	Desa Mekar Indah Kecamatan Buki	1	24 September 2025	
100	Sapi	Brucellosis		Desa Polebungin Kecamatan Bontomanai	3	29 September 2025	
101	Kambing	Helminthiasis	Injeksi Biodin 3 ml IM, Obat cacing albenpros 2 ml PO	Desa Bontotangnga Kecamatan Bontoharu	2	1 Oktober 2025	
102	Sapi	Brucellosis		Desa Mare-Mare Kecamatan Bontomanai	1	6 Oktober 2025	
103	Sapi	Metabolic Discorder	Stop pemberian mangga, diganti pakan berkualitas dan tinggi serat seperti rumput gajah	Kelurahan Bontobangun Kecamatan Bontoharu	1	11 November 2025	
104	Sapi	Thelaziasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vetoxy tetes mata	Desa Mare-Mare Kecamatan Bontomanai	2	24 November 2025	
105	Sapi	Hipocalcemia	Injeksi Biodin 10 ml IM, Hematodin 8 ml, Calcidex plus 30 ml SC	Desa Mare-Mare Kecamatan Bontomanai	1	24 November 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
106	Sapi	Helminthiasis	Injeksi Biodin 8 ml IM, Vitamin ADE 8 ml, Obat cacing Laganor 1 bolus PO	Desa Mare-Mare Kecamatan Bontomanai	7	24 November 2025	
107	Sapi	Bovine Ephemeral Fever (BEF)	Injeksi Glucortin 5 ml IM, Vitamin ADE 5 ml IM	Desa Barugaiya Kecamatan Bontomanai	2	24 November 2025	
108	Sapi	Balizikte	Injeksi Vetoxy 5 ml IM, Sulpidon 3 ml IM, Biodin 8 ml IM, Gusanex Spray	Desa Maharayya Kecamatan Bontomatene	1	26 November 2025	
109	Sapi	Thelaziasis	Injeksi Biodin 10 ml IM, Vetoxy tetes mata	Desa Maharayya Kecamatan Bontomatene	4	8 Desember 2025	
110	Sapi	Tympani	Pemberian timpapros secara oral	Desa Tamalanrea Kecamatan Bontomatene	1	10 Desember 2025	
111	Rusa	Fraktur	Operasi Amputasi, Injeksi Xylazine 0,14 ml SC, Ketamine 0,14 ml IM, Infus RL	Kelurahan Benteng	1	15 Desember 2025	

No	Jenis Ternak	Jenis Penyakit	Bentuk Penanganan	Lokasi (Desa/Kelurahan – Kecamatan)	Jumlah Ternak Tertangani (ekor)	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
112	Ayam	Newcastle Diseases	Pisahkan ayam yang sakit, berikan vitamin rutin, semprot kandang dengan desinfektan, lalu observasi selama 1-2 bulan, jika kasus berhenti, lanjutkan dengan vaksinasi	Benteng	20	18 Desember 2025	
113	Sapi	Hipocalcemia	Injeksi Biodin 10 ml IM, Hematodin 8 ml, Calcidex plus 30 ml SC	Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu	2	19 Desember 2025	
114	Sapi	Helminthiasis	Injeksi Biodin 8 ml IM, Vitamin ADE 8 ml, Obat cacing Laganor 1 bolus PO	Desa Bontotangnga Kecamatan Bontoharu	4	19 Desember 2025	
TOTAL					855		

Sumber : Bidang Peternakan, Tahun 2025

- b. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp.211.674.050,- realisasi Rp.165.157.074,- atau 78,02%.

Sub Kegiatan :

- Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner. Pagu anggaran Rp211.674.050,- realisasi Rp.165.157.074,- atau 78,02%. Kegiatan ini dilakukan untuk menyediakan obat-obatan ternak, vaksin, peralatan kesehatan hewan. Indikator subkegiatan adalah laporan pelayanan medik veteriner, targetnya adalah 1 laporan dan realisasinya adalah 1 laporan. Indikator ewalidatannya adalah jumlah petugas medik veteriner dan jumlah pelayanan medik veteriner. Pada Tahun 2025 petugas medik veteriner berjumlah 2 orang. Berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan Tahun 2025 pelayanan kesehatan hewan sebanyak 49.675 ekor yaitu 1.473 ekor ternak yang dipelihara kesehatannya dan 48.202 ekor ternak yang bebas penyakit. Tabel 65 menguraikan data pelayanan kesehatan hewan pada Tahun 2025

Tabel 65 Data Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Tahun 2025

	Kecamatan	Jumlah Ternak yang dipelihara	Jumlah ternak yang bebas penyakit
	Bontoharu	415	1976
	Bontosikuyu	336	3470
	Bontomanai	358	2303
	Bontomatene	124	6536
	Buki	92	1797
	Benteng	25	1133
	Paaimasunggu Timur	37	2238
	Pasimasunggu	49	2584
	Takabonerate	0	335
	Pasilambena	0	13275
	Pasimarannu	37	12555
	Jumlah	1473	48202

Sumber : Bidang Peternakan,Tahun 2025

Berdasarkan data kesehatan hewan, jumlah ternak yang menjadi sasaran pemeliharaan tercatat sebanyak 1.473 ekor, sementara jumlah ternak yang dinyatakan bebas penyakit mencapai 48.202 ekor

yang tersebar di 11 kecamatan. Kecamatan dengan jumlah ternak bebas penyakit tertinggi adalah Pasilambena (13.275 ekor), Pasimarannu (12.555 ekor), dan Bontomatene (6.536 ekor). Meskipun terdapat beberapa kecamatan yang tidak memiliki ternak dalam kategori 'dipelihara' (Takabonerate dan Pasilambena), cakupan ternak bebas penyakit tetap tinggi, menunjukkan bahwa kegiatan pengendalian penyakit hewan menjangkau wilayah tersebut melalui surveilans dan vaksinasi.

8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian. Pagu anggaran Rp.50.489.000,- realisasi Rp.47.049.675,- atau 93,19%. Tujuan dari program ini adalah Pengendalinya OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Indikator program ditetapkan sebagai persentase penanganan dampak perubahan iklim terhadap pertanian dan persentase penanganan bencana pertanian. target capaian program pada tahun berjalan 25,86 % dan realisasi 27,35 % .Untuk persentase persentase penanganan bencana pertanian target 19,94%, sedangkan realisasinya adalah 21,02 %.

$$\begin{aligned} \text{a. DPI yang berhasil ditangani} & \text{-----x100\%} \\ & \text{Total luas yang terdampak DPI yang terjadi pada tanaman} \end{aligned}$$

Gambar 39 Persentase penanganan dampak perubahan terhadap lingkungan

$$\begin{aligned} \text{b. luas bencana pertanian yang berhasil ditangani} & \text{-----x100\%} \\ & \text{Total luas bencana pertanian yang terjadi pada tanaman} \end{aligned}$$

Gambar 40 persentase penanganan bencana pertanian

- Ket.
- a. Luas Bencana pertanian yang ditangani =302,18 ha
 - b. Luas area terkena bencana = 1446,74 ha
 - c. DPI yang berhasil ditangani = 286 Ha
 - d. Total Luas yang terdampak DPI = 1045,41 Ha

Jadi .

- a. Persentase penangan dampak perubahan terhadap lingkungan = 27,35 %
- b. Persentase penanganan bencana pertanian $304,18/1446,74 \times 100\% = 19,94\%$

- c. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten /Kota. Pagu anggaran Rp.50.489.000,- realisasi Rp.47.049.675,- atau 93,19%.

Sub Kegiatan :

- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Pagu anggaran Pagu anggaran Rp.50.489.000,- realisasi Rp.47.049.675,- atau 93,19%. Indikator subkegiatan adalah jumlah luas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, targetnya adalah 15 Ha dan realisasinya adalah 304,8 Ha. Indikator ewalidatanya adalah jumlah luas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) hortikultura dan yang ditangani, jumlah luas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) perkebunan dan yang ditangani dan jumlah luas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman pangan dan yang ditangani. Berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan maka jumlah luas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) hortikultura dan yang ditangani seluas 203,78 Ha, jumlah luas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) perkebunan dan yang ditangani seluas 85,4 Ha dan jumlah luas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman pangan dan yang ditangani seluas 15 Ha. Pengendalian OPT ini adalah tindakan untuk mencegah kerugian pada tanaman budidaya yang diakibatkan oleh Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baik hama, gulma, serangga pengganggu sehingga dapat menghindari kerugian ekonomi berupa kehilangan hasil panen serta penurunan kualitas/mutu produk panen. Pada Tahun 2025, dilakukan pengadaan pestisida, hand sprayer malaysia dan sarung tangan. Tabel 66 menguraikan pelaksanaan pengendalian (Organisme Pengganggu Tumbuhan) OPT Tahun 2025

Tabel 66 Pelaksanaa Pengendalian (Organisme Pengganggu Tumbuhan) OPT Tahun 2025

No.	Kecamatan	Luas Area Terkena Bencana (Ha)	Luas Area Yang Dapat Ditanggulangi (Ha)	Jenis OPT Yang di Tanggulangi
1	Kecamatan Bontomatene	200.67	104.20	Kumbang Kelapa (<i>Oryctes</i> sp, Tupai, Kutu Kebul
2	Kecamatan Buki	103.14	61.31	Kutu Perisai (<i>Aspidiothus destructor</i>)

No.	Kecamatan	Luas Area Terkena Bencana (Ha)	Luas Area Yang Dapat Ditanggulangi (Ha)	Jenis OPT Yang di Tanggulangi
3	Kecamatan Bontomanai	309.31	201.15	Cacar Daun Cengkeh
4	Kecamatan Benteng	4.74	2.29	Lalat Buah, Kutu Putih
5	Kecamatan Bontoharu	105.58	26.70	Phytophthora, Diplodia
6	Kecamatan Bontosikuyu	202.60	138.07	Helopeltis sp, Penyakit Blendok
7	Kecamatan Takabonerate	25.31	3.03	Rayap, Babi Hutan
8	Kecamatan Pasimasunggu	71.75	13.86	Penggerek Buah Kakao
9	Kecamatan Pasimasunggu Timur	52.60	11.38	Penggerek Batang
10	Kecamatan Pasimarannu	55.10	6.24	Ulat Grayak
11	Kecamatan Pasilambena	30.81	17.74	Kutu Aphids, Busuk Buah
JUMLAH		1,161.61	585.97	

Sumber : Bidang TPH Bun,2025

Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, terdapat berbagai jenis hama dan penyakit yang menyerang komoditas pertanian unggulan di beberapa kecamatan, dengan rincian sebagai berikut: Kecamatan Bontomatene, jenis hama adalah kumbang kelapa untuk tanaman kelapa, tupai mengganggu tanaman kelapa dan tanaman buah, kutu kebul mengganggu tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan muda. Serangan hama tersebut menyebabkan penurunan produksi akibat kerusakan daun, buah, dan pucuk tanaman. Kecamatan Buki, jenis hama adalah kutu perisai pada tanaman kelapa dan tanaman perkebunan lainnya. Hama ini menghisap cairan tanaman sehingga pertumbuhan tanaman terganggu dan produktivitas menurun. Kecamatan Bontomanai, jenis hama cacar daun cengkeh pada tanaman cengkeh. Penyakit ini menyebabkan daun rontok dan menurunkan kemampuan fotosintesis tanaman, sehingga berdampak pada hasil panen. Kecamatan Benteng, jenis hama adalah lalat buah pada tanaman buah-buahan (mangga,

jeruk, dll.), kutu putih pada tanaman hortikultura dan perkebunan. Serangan hama menyebabkan buah rusak dan tidak layak panen, serta menurunkan kualitas hasil produksi. Kecamatan Bontoharu, jenis hama *Phytophthora* pada tanaman kakao, *Diplodia* pada tanaman kelapa. Penyakit ini menyerang batang dan buah sehingga menimbulkan pembusukan dan kematian tanaman jika tidak segera ditangani. Kecamatan Bontosikuyu, jenis hama adalah *helopeltis* pada tanaman kakao, penyakit blendok pada tanaman mangga. Serangan menyebabkan kerusakan buah dan batang, berdampak langsung pada penurunan produksi. Kecamatan Takabonerate, jenis hama adalah rayap pada tanaman perkebunan dan tanaman tahunan, babi hutan pada tanaman pangan dan hortikultura. Gangguan organisme pengganggu ini mengakibatkan kerusakan tanaman secara fisik dan kehilangan hasil panen. Kecamatan Pasimasunggu, jenis hama penggerek buah kakao pada tanaman kakao, penggerek batang pada tanaman kelapa dan tanaman perkebunan lainnya. Serangan menyebabkan buah gugur dan tanaman melemah hingga mati. Kecamatan Pasimarannu, jenis hama adalah ulat grayak pada tanaman pangan dan hortikultura. Hama ini menyerang daun dan menghambat pertumbuhan tanaman. Kecamatan Pasilambena, jenis hama adalah kutu aphids pada tanaman hortikultura dan tanaman pangan, penyakit buah busuk pada tanaman buah dan hortikultura. Serangan menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas hasil panen. Kesimpulannya adalah serangan hama dan penyakit tanaman terjadi pada berbagai komoditas strategis, terutama kelapa, kakao, cengkeh, tanaman buah, dan hortikultura, dengan tingkat serangan yang bervariasi antar kecamatan. Kondisi ini berkontribusi terhadap belum optimalnya capaian penanggulangan bencana pertanian, sehingga diperlukan penguatan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) terpadu, peningkatan respons cepat, dan pendampingan petani secara berkelanjutan. tindak lanjut/strategi pengendalian tahun berikutnya.

9. Program Penyuluhan Pertanian. Pagu anggaran Rp.566.429.800,- realisasi Rp.491.330.500,- atau 98,29%. Tujuan penyuluhan pertanian adalah dalam rangka menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) pelaku pembangunan pertanian yang kompeten sehingga mampu mengembangkan usaha pertanian yang tangguh, bertani lebih baik, berusaha tani lebih

menguntungkan, hidup lebih sejahtera dan lingkungan lebih sehat. Indikator program ditetapkan sebagai persentase SDM (Sumber Daya Manusia) penyuluh pertanian yang ditingkatkan. target capaian program pada tahun berjalan adalah 3,03%, sedangkan realisasinya adalah 1,52%.

$$a. \frac{\text{Jumlah penyuluh pertanian yang mendapatkan peningkatan kapasitas}}{\text{Jumlah total penyuluh pertanian yang tercatat dalam periode tertentu}} \times 100\%$$

Jumlah total penyuluh pertanian yang tercatat dalam periode tertentu

Gambar 41 Persentase penyuluh pertanian yang ditingkatkan

Ket = a. Jumlah penyuluh pertanian yang mendapatkan peningkatan

kapasitas = 0

b. Jumlah total penyuluh pertanian yang tercatat dalam periode tertentu
= 88

c. Jadi sampai dengan Tahun 2024 realisasi peningkatan kapasitas
penyuluh adalah 1,52 %

Adapun kegiatan dari program ini yaitu :

a. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pagu anggaran
Rp.566.429.800,- realisasi Rp.491.330.500,- atau 98,29%.

Sub Kegiatan :

- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa. Pagu anggaran Rp.560.654.800,- realisasi Rp.485.990.500,- atau 86,68%. Indikator subkegiatan adalah jumlah kelembagaan penyuluh pertanian di kec dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya, targetnya adalah 5 Unit dan realisasinya adalah 5 Unit. Indikator ewalidatanya adalah jumlah kelembagaan penyuluh pertanian di kec dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya dan jumlah ekstisting lembaga penyuluh pertanian kabupaten/kota. Berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan maka jumlah kelembagaan penyuluh pertanian di kec dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 5 unit dan jumlah ekstisting lembaga penyuluh pertanian kabupaten/kota sebanyak 10 Unit. Kelembagaan Penyuluhan adalah lembaga pemerintah dan atau masyarakat yang mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan penyuluhan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memfasilitasi terlaksananya kegiatan penyuluhan di BPP diantaranya pelaksanaan Gerakan Menanam Lima Juta Pohon Kelapa (Gemerlap) dan Penetapan Pohon Induk Terpilih (PIT). Peningkatan

kapasitas tersebut diukur melalui pelaksanaan fungsi nyata kelembagaan penyuluhan, bukan hanya melalui pelatihan formal, tetapi juga melalui peran aktif penyuluh dalam mendukung program strategis daerah dan nasional.

Kinerja penyuluh pertanian diwujudkan melalui Penyaluran dan pendampingan pemberian bantuan, Fasilitasi dan pendampingan penyusunan CPCL, dan Pendampingan teknis pengendalian OPT. Pelaksanaan Gerakan Menanam Lima Juta Pohon Kelapa di Kabupaten Kepulauan Selayar secara langsung melibatkan peran aktif penyuluh pertanian dan BPP di tingkat kecamatan, dengan tahapan sebagai berikut:

Kegiatan diawali dengan rapat koordinasi yang dipimpin oleh Bupati, di mana penyuluh pertanian diminta untuk melakukan pendataan calon petani dan calon lokasi (CPCL) melalui koordinasi dengan kepala desa dan lurah. Tim Satgas desa dan kecamatan pada akhirnya dibentuk untuk mengambil titik koordinat lahan. Penyuluh bertindak sebagai pendamping teknis karena belum seluruh desa dan kecamatan memiliki tim Satuan Tugas (SATGAS.) Pengambilan titik koordinat lahan masih difasilitasi oleh penyuluh, Penyuluh mendampingi proses pengolahan lahan, pembuatan lubang, hingga penanaman. Tahun 2025 Perencanaan tahap pertama telah terealisasi ±400 hektar lahan tertanami dari total rencana 1.000 hektar, sementara 600 hektar lainnya masih menunggu ketersediaan bibit, namun tetap tercatat sebagai data tahun berjalan. Sejalan dengan pelaksanaan pendampingan Pohon Induk Terpilih (PIT), penyuluh juga melakukan pendataan Pohon Induk Terpilih (PIT) yang cocok, kemudian mendampingi tim teknis provinsi/kabupaten melakukan penilaian kelayakan. Adapun Penetapan Pohon Induk pada luasan 143,85 ha di Kecamatan Daratan.

Tabel 67 Rekapitulasi Data Luasan Lahan Penanaman Kelapa Dalam Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama Poktan/ Gapoktan	Nama Ketua	NIK	Luas Lahan (ha)	Titik Koordinat	Ket.
						198		
1	Bontosikuyu	Patikarya	Temu Karya	Pahriadi	7301050707780002	17	6.234241S, 120.446560E	
2	Bontosikuyu	Patilereng	Sibalii Tanatalluiya	Agussalim, S.Sos	7301051607730001	26	6°12'16"S 120°28'28"E	
3	Bontosikuyu	Laiyolo	Batu Putih	Bakhtiar	7301051208710001	12	6°18'10,032"S 120°28'39,978"E	
4	Bontosikuyu	Lantibongan	Makmur Jaya	Rabaling	7301050107500005	18	6°22'14"S 120°23'37"E	
5	Bontosikuyu	Laiyolo Baru	Padang Sikuju	Salasiah	7301050903670001	25	-6, 130'77, 120, 48365, 24,6 m 213°	
6	Bontosikuyu	Harapan	Delima	H. Nur Amang	7301051009600002	48	6°14'4,956"S 120°28'26,68"E	
7	Bontosikuyu	Appatanah	Pager kite	Patta Lewa	7301051001520001	8	Lat 6.480569°, Long 120.479791°	
8	Bontosikuyu	Binanga Sombaiya	Binanga Indah	Laking	7301050107880059	11	6.32146S, 120.47648, 82,2m	
9	Bontosikuyu	Lowa	Tunas Harapan	Muh. Arsyad	7301050606590001	33	-6,39734, 120, 47818, 64,2m, 67	
						154		
10	Bontoharu	Bontotangnga	Tunas Bontotangnga	Mappanai	7301021604640001	36	-6,17932,120,45068,66,0m,182 °	
11	Bontoharu	Putabangun	Tunas Hijau Putabangun	Sukri Sukiman, S.E.	7301022406740001	37	6.10609476S.120.49055399E	
12	Bontoharu	Kahu-kahu	Bahari Jaya	Saenuddin	7301020107770041	26	-6.148S, 120,405E	
13	Bontoharu	Bontolebang	Bontolebang Bersatu	Abd. Salam	7301020101630002	6	6,10721S 120,42834E	
14	Bontoharu	Bontobangun	Topayya	Misbahuddin	7301021510770001	27	-6.129S 120,475E	
15	Bontoharu	Bontoborusu	Sukamaju	Bustang	7301023112600006	4	-6°10'58", 120°24'54",117,4m,164°	

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama Poktan/ Gapoktan	Nama Ketua	NIK	Luas Lahan (ha)	Titik Koordinat	Ket.
16	Bontoharu	Kalepadang	Kalepadang Bersatu	Sukarman	7301022803750001	18	-6°10'35", 120°29'29", 143,916	
						201		
17	Buki	Lalang Bata	Lalang Bata	Zulfikar	7301110305730001	59	5.98282S 120.49811E	
18	Buki	Kohala	Anugerah Mandiri	Nur Ali	7301041012750002	31	-6°0'39", 120°29'14", 260°	
19	Buki	Buki	Tunas Harapan	Zainuddin	7301111304450001	2	5.97406134S 120.47015447 E	
20	Buki	Balang Butung	Harapan I	Andi Baso	7301110101690001	8	S : -5.9629 E : 120.5338	
21	Buki	Bontolempangan	Mutiara Hijau	Sunusi	7301040503810001	65	5°59'52"S 120°27'33"E	
22	Buki	Mekar Indah	Assikamaseang	Muh. Nasir	7301112504500001	36	5°59'45"S 120°27'32"E	
						176		
23	Bontomanai	Bontomarannu	Wiratama	Andi Ardianto	7301012108760002	12	-6°5'47", 120°33'2", 241,0m.188°	
24	Bontomanai	Bonea Timur	Jujur Jaya	Patahuddin	7301042606720001	31	- 6°2'58", 120°32'17", 479,2m, 135°	
25	Bontomanai	Bontokoraang	Lampareng	Demmalili	7301040710750001	41	6°06'48.4"S 120°32'15.9"E	
26	Bontomanai	Barugaiya	Baji Pa'mai	Muh. Nasrul	7301040404730002	5	-6°2'30", 120°27'11", 66,6m, 123°	
27	Bontomanai	Jambuiya	Tamalanrea	Muhammad Nur	7301041409650001	12	-6,05968, 120,47349, 60,4m, 3060	
28	Bontomanai	Parak	Bumi Lalang Bata	Ardi	7301040510700001	10	-6,05945, 120,45355, 79,0m, 83°	
29	Bontomanai	Mare-mare	Tunas Kadieng	Abdul Najib	7301042410640001	6	-6.057072°-120.481665°	
30	Bontomanai	Kaburu	Kaburu Jaya	Alfian	7301042505750003	8	-6°4'29", 120°28'50", 153,2m	
31	Bontomanai	Bonea Makmur	Harapan Baru	Andi Syahrul	7301042505750003	7	-6°0'53", 120°32'0", 397,8m, 230°	
32	Bontomanai	Polebunging	A'Bulo Sipappa	Sugandi	7301041003780001	44	-6.016521205	

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama Poktan/ Gapoktan	Nama Ketua	NIK	Luas Lahan (ha)	Titik Koordinat	Ket.
						235		
33	Bontomatene	Batangmata	Pucuk Mekar	Andi Lewa	7301031508490001	2	5,9292S.120,4485°E	
34	Bontomatene	Onto	Amanah	Muh. Dahlan	7301031703640001	29	6.01256S 120.4827444E	
35	Bontomatene	Batangmata Sapo	A'Munte Sibatu	Makmur AP	7301031703640001	33	5,9292S, 120,5052E	
36	Bontomatene	Tamalanrea	Sipaingak	Supriadi	7301030804690002	28	- 5°,55'20",120°27'23",100,2M,282	
37	Bontomatene	Maharayya	Assamaturu	Mara Ali	7301032303530001	14	-5°,56'35",120°26'48",62,7m,136'	
38	Bontomatene	Kayu Bauk	Cahaya Tani	Amiruddin	7301030608680001	8	-5,87663, 120,5153, 277,3m, 329'	
39	Bontomatene	Barat Lambongan	Tunas Harapan	Subhan Nur	7301030304680001	7	- 5°,49'19",120°27'54",110,1M,348°	
40	Bontomatene	Bontona Saluk	Bangga Suka	Dg. Masuang	7301031505570001	85	5,91235, 120,51014, 45,4m251°	
41	Bontomatene	Tanete	Parabajik	Baharuddin	7301030108670001	10	-5,862,004,120,412,260,000	
42	Bontomatene	Pamatata	Harapan Baru	Nurwahidah	7301035505800001	9	-5.8467, 120.50954,113,4m,326	
43	Bontomatene	Bungaiya	Karamaiya	Andi Apriadi	7301032204830001	10	5.7541163S, 120.4838243E	
						36		
44	Benteng	Benteng	Nekara Jaya	Abdul Kadir Tunggeng	7301011507500001	7	-6,1586° B 120,4542,55,5 m,215°	
45	Benteng	Benteng Utara	Tunas Tani Tanadoang	Muh. Amin	7301010705550002	16	-5.927636,120.460388	
46	Benteng	Benteng Selatan	Sumber Rejeki	Abd. Gaffar, S.Pd	7301010705550002	13	-6.127S, 120,477E	

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama Poktan/ Gapoktan	Nama Ketua	NIK	Luas Lahan (ha)	Titik Koordinat	Ket.
TOTAL						1,000.00		

Sumber : Bidang TPH Bun,Tahun 2025

Tabel 68 Penambahan PIT Kelapa Dalam Varietas Selayar

No	Pemilik Kebun	Lokasi Kelurahan/Kec.	Jenis Kebun	Kelas Benih	Varietas	Tahun Tanam	Luas (Ha)	Jumlah Pohon Hasil Penilaian	Potensi Produksi Benih saat Penilaian (butir/tahun)
1.	Gapoktan Tamalanrea	Jambuiya/Bontomanai	BPT	Pokok	Selayar	1985	9	272	35.077
2.	Gapoktan Tunas Kadieng	Mare-Mare/Bontomanai	BPT	Pokok	Selayar	1985	6	244	31.466
3.	Gapoktan Nyiur Melambai	Barugaia,Bontomanai	BPT	Pokok	Selayar	1985	3,4	109	14.057
4.	Gapoktan Bumi Lalang Bata	Barugaia/Bontomanai	BPT	Pokok	Selayar	1985	16,25	1.268	163.521
5.	Gapoktan A'bulo Sipappa	Parak/Bontomanai	BPT	Pokok	Selayar	1985	4,2	215	27.726
6.	Gapoktan Tunas Hijau Putabangun	Polebunging/Bontomanai	BPT	Pokok	Selayar	1985	13	539	69.509
7.	Gapoktan Tunas Bontotangnga	Putabangun/Bontoharu	BPT	Pokok	Selayar	1985	7	329	42.428
8.	Gapoktan Topayya	Bontotangnga/Bontoharu	BPT	Pokok	Selayar	1985	5	376	48.489
9.	Gapoktan Mentari	Bontolebang/Bontoharu	BPT	Pokok	Selayar	1985	4	91	11.735
10.	Gapoktan Bontolebang Bersatu	Bontoburusu/Bontoharu	BPT	Pokok	Selayar	1985	1,5	50	6.448
11.	Gapoktan Sukamaju	Kahu-kahu/Bontoharu	BPT	Pokok	Selayar	1985	5	25	3.224
12.	Gapoktan Bahari jaya	Kalepadang /Bontoharu	BPT	Pokok	Selayar	1985	3	50	6.448
13.	Gapoktan Kalepadang Bersatu	Patikarya/Bontosikuyu	BPT	Pokok	Selayar	1985	3	80	10.317
14.	Gapoktan Temu Karya	Laiyolo/Bontosikuyu	BPT	Pokok	Selayar	1985	10	236	30.435
15.	Gapoktan Batu Putih	Harapan/Bontosikuyu	BPT	Pokok	Selayar	1985	9,5	325	41.912

No	Pemilik Kebun	Lokasi Kelurahan/Kec.	Jenis Kebun	Kelas Benih	Varietas	Tahun Tanam	Luas (Ha)	Jumlah Pohon Hasil Penilaian	Potensi Produksi Benih saat Penilaian (butir/tahun)
16.	Gapoktan Delima	Patilereng/Bontosikuyu	BPT	Pokok	Selayar	1985	7	99	12.767
17.	Gapoktan Siballi Tanah Talluya	Laiyolo Baru/Bontosikuyu	BPT	Pokok	Selayar	1985	5	232	29.919
18.	Gapoktan Padang Sikuju	Lantibongan/Bontosikuyu	BPT	Pokok	Selayar	1985	5	103	13.283
19.	Gapoktan Makmur jaya	Lantibongan/Bontosikuyu	BPT	Pokok	Selayar	1985	5	395	50.939
20.	Gapoktan Tunas Harapan	Lowa/Bontosikuyu	BPT	Pokok	Selayar	1985	8,5	516	66.543
21.	Gapoktan Pucuk Mekar	Batangmata/Bontomatene	BPT	Pokok	Selayar	1985	5	390	50.294
22.	Gapoktan Amanah	Onto/Bontomatene	BPT	Pokok	Selayar	1985	1	76	9.801
23.	Gapoktan Assamaturu	Maharayya/Bontomatene	BPT	Pokok	Selayar	1985	1	41	5.287
24.	Gapoktan Anugrah Mandiri	Kohala/Buki	BPT	Pokok	Selayar	1985	3	119	15.346
25.	Gapoktan Tunas Harapan	Buki/Buki	BPT	Pokok	Selayar	1985	2	72	9.285
26.	Gapoktan Assikamaseang	Mekar indah/Buki	BPT	Pokok	Selayar	1985	1.5	130	16.765
							143,85	6.382	823.023

Sumber : UPT.Pembibitan Tanaman, 2025

- Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa. Pagu anggaran Rp.5.775.000,- realisasi Rp.5.340.000,- atau 92,47%. Kelembagaan petani adalah lembaga yang ditumbuhkembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani, mencakup Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), Asosiasi Komoditas Pertanian, dan Dewan Komoditas Pertanian Nasional. Indikator subkegiatan adalah jumlah kelembagaan penyuluh pertanian di kec dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya, targetnya adalah 1 Unit dan realisasinya adalah 1 Unit. Indikator ewalidatanya adalah jumlah kelembagaan penyuluh pertanian di kec dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya dan jumlah ekstisting lembaga penyuluh pertanian kabupaten/kota. Berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan dengan pelaksanaan Pohon Induk Terpilih (PIT) di Kabupaten Kepulauan Selayar, penyuluh pertanian berperan aktif mendampingi Tim Teknis Kabupaten dalam melakukan penilaian kelayakan calon pohon induk. Pendampingan ini mencakup fasilitasi identifikasi lokasi, pengumpulan data lapangan, serta pendampingan teknis selama proses penilaian kesesuaian tanaman. Peran penyuluh tersebut menunjukkan bahwa kelembagaan penyuluhan di tingkat kecamatan dan desa telah berfungsi sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan program pengembangan perbenihan dan peremajaan kelapa. Melalui pendampingan kepada tim teknis, penyuluh berkontribusi dalam memastikan bahwa calon pohon induk yang ditetapkan memenuhi kriteria teknis yang dipersyaratkan, baik dari aspek kesehatan tanaman, produktivitas, maupun kesesuaian agroekosistem.

C.Realisasi Keuangan

Analisis capaian keuangan dilakukan berdasarkan Laporan Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar yang terdiri atas LRA, NERACA, dan Catatan Atas Laporan Keuangan serta diterapkannya sistem dan prosedur akuntansi secara berkesinambungan.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025 melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.20.010.744.350,- (dua puluh milyar sepuluh juta tujuh ratus empat puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah). Selanjutnya melalui mekanisme perubahan APBD, anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Selayar menjadi Rp. sebesar Rp.20.308.809.343,- (dua puluh milyar tiga ratus delapan juta delapan ratus sembilan ribu tiga ratus

empat puluh tiga rupiah) dengan rincian :

- Belanja Operasi, Rp.19.236.833.749,- (sembilan belas milyar dua ratus tiga puluh enam juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh sembilan rupiah).
- Belanja Modal, Rp. 1.071.975.594,- (satu milyar tujuh puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh empat rupiah).

Perubahan anggaran ini dilakukan dengan pertimbangan untuk menjaga konsistensi antara perencanaan dan penganggaran, serta memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pada tahun 2025 agar berdayaguna dan berhasil guna. Pagu anggaran perubahan Tahun 2025 sebesar Rp.20.308.809.343,- (dua puluh milyar tiga ratus delapan juta delapan ratus sembilan ribu tiga ratus empat puluh tiga rupiah). Realisasi sebesar Rp.19,375.459.585,- (sembilan belas milyar tiga ratus tujuh puluh lima juta empat ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh lima rupiah) atau sebesar 93,48%. Sisa anggaran sebesar Rp.933.358.758,- (sembilan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh delapan rupiah)

Tabel 69 Realisasi Capaian Keuangan TA. 2025

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	APAIAN (%)
Pendapatan Daerah		50.000.000,-	2.220.000,-	4,4
1.	Pendapatan	50.000.000,-	2.220.000,-	
Belanja Daerah		20.308.809.343,-	19.375.450.585,-	95.40
1.	Belanja Operasi	19.236.833.749-	18.339.376.118	94,63
2.	Belanja Modal	1.071.975.594,-	1.036.074.467,-	5,35

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 70 Pagu Anggaran Pokok dan Anggara Perubahan serta Realisasi Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
1.	Pangan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	RKPD Tahun 2025	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat		111,1%	171,53%	- kurang. - Cadangan pangan pemerintah daerah belum memenuhi aturan yang berlaku. - Ada 8 LPM (Lumbung Pangan Masyarakat), hanya 3 LPM (Lumbung Pangan Masyarakat) yang aktif selebihnya sudah tidak aktif.	- Cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD) : 27,26 ton -
					Rp. 237.347.000	Alokasi Anggaran Rp. 458.618.500	Realisasi Aggaran Rp.431.500.300		
			DPA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan TA. 2025	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan		81,8%	171,53%		
					Rp.192.695.000	Alokasi Anggaran Rp. 109.474.500	Realisasi Aggaran Rp. 90.501.300		
				3.Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan		1 dokumen	1 dokumen		
					Rp.187.173.000	Alokasi Anggaran Rp. 106.730.100	Realisasi Aggaran Rp. 87.757.500		
				4. Penyusunan Neraca Bahan Pangan		1 Laporan	1 Laporan		
					Rp.5.522.000	Rp.2.743.800	Rp.2.743.800		
				Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota		19%	77,29%		
					Rp.0	Alokasi Anggaran Rp. 334.500.000	Realisasi Aggaran Rp. 327.582.000		
				2. Pengadaan Cadangan Pangan		27,26 Ton	21,07 Ton		

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
				Pemerintah Kabupaten/ Kota	Rp.0	Alokasi Anggaran Rp. 334.500.000	Realisasi Aggaran Rp. 327.582.000		
				<i>Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>		10%	27,17%		
					Rp.44.652.000	Alokasi Anggaran Rp. 14.644.000	Realisasi Aggaran Rp. 13.417.000		
				2. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal		1 laporan	1 laporan		
					Rp.44.652.000	Alokasi Anggaran Rp. 14.644.000	Realisasi Aggaran Rp. 13.417.000		
				Program Penanganan Kerawanan Pangan		17,04%	57,95%	- Tidak terdapat desa yang terindikasi Sangat Rentan Terhadap Kerawanan Pangan atau prioritas 1, Desa/ Kelurahan yang terindikasi Rentan Terhadap Kerawanan Pangan atau Prioritas 2 terdapat 28 desa (31,83%), Desa/ Kelurahan yang terindikasi Prioritas 3 atau Agak Rentan Terhadap Kerawanan Pangan terdapat	Upaya mengatasi kerentanan pangan prioritas 1 sampai 3 dilakukan melalui stabilisasi ketersediaan dan harga pangan, penguatan akses dan distribusi, peningkatan produksi pangan lokal, serta penguatan
					Rp.25.095.000	Alokasi Anggaran Rp. 7.362.500	Realisasi Aggaran Rp. 7.334.081		
				<i>Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</i>		1 peta	1 peta		
					Rp.25.095.000	Alokasi Anggaran Rp. 7.362.500	Realisasi Aggaran Rp. 7.334.081		
				1. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan		1 dokumen	1 dokumen		
					Rp.25.095.000	Alokasi Anggaran Rp. 7.362.500	Realisasi Aggaran Rp.7.334.081		

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
								23 Desa (26,14%), Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 4 atau Agak Tahan Terhadap Kerawanan Pangan terdapat 26 Desa (29,55%), Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 5 atau Tahan Terhadap Kerawanan Pangan terdapat 9 Desa (10,23%), dan Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 6 atau Sangat Tahan Terhadap Kerawanan Pangan terdapat 2 Desa (2,27%).Namun jika dibandingkan dengan Tahun 2023, terjadi kenaikan status kerentanan pangan di Kabupaten Kepulauan Selayar, dimana pada tahun 2023 dengan sebaran analisis 88 Desa/Kelurahan terdapat 17 (19,32%)	jaring pengaman sosial dan pencegahan kerentanan, guna menjaga ketahanan pangan dan daya beli masyarakat secara berkelanjutan.

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
								Desa/ Kelurahan yang terindikasi prioritas 1-3, dimana sekarang pada Tahun 2025 naik menjadi 51 (57,95%) Desa/ Kelurahan yang terindikasi prioritas 1-3 pada tahun 2025 dengan sebaran analisis 88 Desa/ Kelurahan.	
3.				Program Pengawasan Pangan Segar		100%	100%		
					Rp.10.022.000	Alokasi Anggaran Rp. 32.621.000	Realisasi Anggaran Rp. 31.059.144		
				Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Kabupaten/ Kota		80%	100%		
					Rp.10.022.000	Alokasi Anggaran Rp. 32.621.000	Realisasi Anggaran Rp. 31.059.144		
				1.Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan kabupaten/ kota		1 dokumen	1 dokumen		
					Rp.10.022.000	Alokasi Anggaran Rp. 32.621.000	Realisasi Anggaran Rp. 31.059.144		
4.	Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	DPA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2025	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/ Kota		93,5%	100%		
						88,5%	100%		
					Rp.13.389.908.500	Alokasi Anggaran Rp.	Realisasi Anggaran Rp.		

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
						12.856.532.700,-	12.538.844.484,-		
				Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		100%	100%		
					Rp.15.967.000	Alokasi Anggaran Rp.5.967.000	Realisasi Anggaran Rp. 5.565.494		
				3. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		9 dokumen	9 dokumen		
					Rp.14.715.000	Alokasi Anggaran Rp. 4.715.000	Alokasi Anggaran Rp. 4.425.224		
				4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		1 laporan	1 laporan		
					Rp.1.252.000	Alokasi Anggaran Rp.1.252.000	Alokasi Anggaran Rp.1.140.270		
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		100%	100%		
					Rp.11.936.551.000	Alokasi Anggaran Rp. 11.580.053.000	Realisasi Anggaran Rp. 11.303.892.210		
				4. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		124 orang	124 orang		
					Rp.11.931.721.000	Alokasi Anggaran Rp. 11.575.223.000	Alokasi Anggaran Rp. 11.299.446.558		
				5. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD		1 dokumen	1 dokumen		
					Rp.2.886.000	Alokasi Anggaran Rp. 2.886.000	Alokasi Anggaran Rp. 2.749.971		
				6. Koordinasi dan Penyusunan		1 laporan	1 laporan		

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
				Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp.1.944.000	Alokasi Anggaran Rp. 1.944.000	Alokasi Anggaran Rp. 1.695.681		
				<i>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>		100%	100%		
					<i>Rp.5.157.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 3.957.000</i>	<i>Realisasi Aggaran Rp.3.569.381</i>		
				1.Pendataan dan Pengolaan Administrasi Kepegawaian		1 laporan	1 laporan		
					Rp.1.249.000	Alokasi Anggaran Rp.1.249.000	Realisasi Aggaran Rp. 1.191.003		
				2.Monitoring,Evalusi,Penilaian Kinerja Pegawai		1 laporan	1 laporan		
					Rp.3.908.000	Rp.2.708.000	Rp.2.378.378		
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		100%	100%		
					Rp.245.373.000	Rp.245.225.800	Rp.239.980.897		
				1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		28 Unit	28 Unit		
					Rp.172.126.000	Rp.235.225.800	Rp.220.980.897		
				2. Pengadaan Mebel		1 Unit	1 Unit		

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
					Rp.38.250.000	Rp.10.000.000	Rp.10.000.000		
				3. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional Lapangan	Rp.34.997.000	Rp.0	Rp.0		
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		100%	100%		
					Rp.204.289.000	Alokasi Anggaran Rp. 225.126.900	Realisasi Anggaran Rp. 224.902.232		
				3. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		4 paket	4 paket		
					Rp.20.861.500	Alokasi Anggaran Rp. 20.394.600	Alokasi Anggaran Rp. 20.394.600		
				4. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		1 laporan	1 laporan		
					Rp.183.427.500	Alokasi Anggaran Rp. 204.772.300	Alokasi Anggaran Rp. 204.507.632		
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		100%	100%		
					Rp.801.130.000	Alokasi Anggaran Rp. 915.535.800	Realisasi Anggaran Rp.876.456.507		
				6. Penyediaan Jasa Surat Menyurat		1 laporan	1 laporan		
					Rp.10.416.000	Alokasi Anggaran Rp. 8.700.900	Alokasi Anggaran Rp. 7.693.011		
				7. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		1 laporan	1 laporan		
					Rp.101.105.000	Alokasi Anggaran	Alokasi Anggaran		

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
						Rp. 78.105.000	Rp. 76.838.014		
				8. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		1 laporan	1 laporan		
					Rp.689.609.000	Alokasi Anggaran Rp. 828.729.900	Alokasi Anggaran Rp. 791.925.482		
				<i>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>		100%	100%		
					<i>Rp.178.970.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 129.810.000</i>	<i>Realisasi Aggaran Rp. 128.028.041</i>		
				3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Perorangan/ jabatan		1 unit	1 unit		
					Rp.44.630.000	Alokasi Anggaran Rp. 44.630.000	Alokasi Anggaran Rp. 44.608.000		
				4. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas operasional/ lapangan		36 unit pajak 5 unit pemeliharaan	51 unit pajak 11 Unit pemeliharaan	1. Perencanaan Penganggaran direncanakan untuk 36 unit pajak kendaraan bermotor namun realisasi 51 unit ,sedangkan untuk pemeliharaan kendaraan ada 2 unit 2.Perencaan pemeliharaan dianggarkan hanya 5 unit	1.Kendaraan (motor) dianggarkan tidak sebanyak unit aktif karena akan mengakibatkan kelebihan anggaran. Kendaraan (motor) tiap tahun ada yang ganti plat ada yang hanya pajak tahunan, motor yang ganti plat

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
								pemeliharaan dan terealisasi 11 unit 3. Laporan total kendaraan pada akhir tahun: Mobil Kadis 1 Mobil Pickup 1 Motor 83 Yang telah diurus STNk Mobil Kadis 1 Mobil Pickup 1 Motor 51 Rincian motor : 51 unit aktif dan ada BPKB 8 unit aktif tapi tidak ada BPKB sehingga tidak terbayar STNK	nilainya bisa mencapai dikisaran 500ribu, tapi yang tidak ganti plat hanya pajak tahunan nilainya kurang dari 500ribu. Jadi agar tidak kelebihan anggaran STNK dari 51 kendaraan motor aktif hanya dianggarkan 35 unit di DPA, dan itu sudah mencukupi 2.Meskipun perencanaan awal menetapkan target pemeliharaan sebanyak 5 unit, realisasi dapat dilaksanakan hingga 11 unit

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
								15 unit sudah diusul Rusak Berat (RB) sejak 2014	karena ketersediaan penganggaran yang mencukupi, menunjukkan bahwa alokasi anggaran sudah memadai dan pelaksanaan kegiatan berjalan lebih optimal dari target yang ditetapkan
					Rp.81.320.000	Alokasi Anggaran Rp. 76.410.000	Alokasi Anggaran Rp. 74.650.041		
				9. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		13 unit	13 unit		
					Rp.6.940.000	Alokasi Anggaran Rp. 8.770.000	Alokasi Anggaran Rp. 8.770.000		
				10. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp.46.080.000	Rp.0	Rp.0		

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
5.				Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		4,32%	14,47%		
					Rp.7.037.099.500	Alokasi Anggaran Rp.4.557.103.299	Alokasi Anggaran Rp. 4.329.890.958		
				Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		95%	100%		
					Rp.2.369.907.500	Alokasi Anggaran Rp.1.007.486.900	Realisasi Aggaran Rp.979.170.419		
				3. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		1 laporan	1 laporan		
					Rp.274.223.500	Alokasi Anggaran Rp. 176.460.400	Alokasi Anggaran Rp. 176.460.400		
				4. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		1 laporan	1 laporan		
					Rp.2.095.684.000	Alokasi Anggaran Rp.831.026.500	Alokasi Anggaran Rp.802.710.019		
				Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota		93,09%	262,49%		
					Rp.4.017.192.000	Alokasi Anggaran Rp. 3.144.228.400	Realisasi Aggaran Rp.2.955.231.739		
				3. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/ Tanaman		1 VUB	1 VUB		
					Rp.118.200.000	Alokasi Anggaran Rp. 106.300.500	Alokasi Anggaran Rp. 105.651.063		
				4. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman		1 Dokumen	1 Dokumen		
					Rp.3.898.992.000	Alokasi Anggaran	Alokasi Anggaran		

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
						Rp. 3.037.927.900	Rp. 2.849.580.676		
				Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam Satu Daerah Kabupaten/ Kota		97,5%	100%		
					Rp.650.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 405.387.999	Realisasi Aggaran Rp.395.488.800		
				2. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah kabupaten/ Kota Lain		356 ekor 1,59 Ton Pakan Ternak	356 ekor 1,55 Ton Pakan Ternak		
					Rp.650.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 405.387.999	Realisasi Aggaran Rp. 395.488.800	1. Target pakan yang direncanakan tidak dapat direalisasikan sepenuhnya karena adanya kendala teknis pada sistem INAPROC, dimana satuan jumlah pakan yang menggunakan angka desimal (koma) tidak dapat terbaca atau diproses oleh sistem. Akibatnya, input data harus dibulatkan ke angka terdekat sehingga terjadi perbedaan antara target yang telah ditetapkan dengan	Upaya mengatasi masalah dilakukan dengan menyesuaikan perencanaan dan input pengadaan pakan ke satuan bilangan bulat berbasis kemasan standar 40 kg, disertai standarisasi prosedur dan koordinasi dengan pengelola INAPROC serta penyedia agar perbedaan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
								realisasi pengadaan pakan. 2. Pengadaan pakan menghadapi kendala teknis dalam pengukuran satuan 40 kg karena pakan dikemas dalam ukuran standar tertentu, sehingga penyesuaian jumlah dilakukan melalui pembulatan untuk mempermudah proses pengadaan dan distribusi.	target dan realisasi tidak terulang di periode berikutnya.
6.				Program Penyediaan dan pengembangan Prasarana Pertanian		90%	87,5%		
					Rp.1.555.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 1.201.812.794	Realisasi Aggaran Rp. 973.112.651		
				Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian		100%	100%		
					Rp.0	Alokasi Anggaran Rp.148.000.000	Realisasi Aggaran Rp.148.000.000		
				2. Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian		1 Dokumen	1 Dokumsen		
					Rp.0	Alokasi Anggaran	Alokasi Anggaran		

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
						Rp. 148.000.000	Rp. 148.000.000		
				<i>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</i>		100%	75 %		
					<i>Rp.1.555.000.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 841.569.794</i>	<i>Realisasi Aggaran Rp. 814.753.570</i>		
				3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani		6 Unit	6 Unit		
					Rp.1.405.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 841.569.794	Alokasi Anggaran Rp. 814.753.570		
				4. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya		2 unit	0 unit	<i>1. Pembangunan sumur tani tidak terlaksana karena pada tahap evaluasi penyedia tidak mampu menunjukkan bukti pemenuhan kualifikasi sebagaimana dipersyaratkan</i> <i>2.Lahan cetak sawah tidak terlaksana karena penetapan lokasi, pembukaan dan perataan lahan, pembuatan petakan serta jaringan irigasi, dan pengolahan tanah tidak</i>	1.Memperjelas dan menegaskan persyaratan kualifikasi penyedia sejak tahap perencanaan, termasuk pengalaman sejenis,kemampuan teknis dan kelengkapan administasi agar tidak terjadi kegagalan pada tahap evaluasi 2.Melakukan perencana teknis awal sebagai dasar

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
								dianggarkan	penganggaran tahun berikutnya
					Rp.150.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 212.243.000	Alokasi Anggaran Rp. 10.359.081		
7.				Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		31,00% 30,86	74,05% 8,16%	Terdapat 2 capaian kinerja untuk program ini ,pertama persentase penurunan penyakit tidak menular dan persentase penurunan jumlah kejadian dan kasus penyakit hewan menular. persentase penurunan jumlah kejadian dan kasus penyakit hewan menular tidak memenuhi target .Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni perlunya peningkatan efektivitas upaya	peningkatan efektivitas upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, seperti pelaksanaan vaksinasi rutin, pengobatan preventif, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi peternak dalam menjaga kesehatan ternak dan melaporkan secara dini apabila terdapat gejala penyakit

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
								pencegahan dan pengendalian penyakit, seperti pelaksanaan vaksinasi rutin, pengobatan preventif, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi peternak dalam menjaga kesehatan ternak dan melaporkan secara dini apabila terdapat gejala penyakit.Selain itu, optimalisasi peran petugas kesehatan hewan melalui kegiatan surveilans aktif, pemantauan wilayah rawan penyakit, serta	

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
								respon cepat terhadap laporan dugaan kasus perlu terus diperkuat agar penyebaran penyakit dapat dicegah lebih awal.	
					Rp.355.691.500	Alokasi Anggaran Rp.326.935.450	Alokasi Anggaran Rp.280.178.484		
				Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota		2 %	1,86 %		
					Rp.135.691.500	Alokasi Anggaran Rp. 115.261.400	Alokasi Anggaran Rp. 115.021.400		
				2. Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis		1 laporan	1 laporan		
					Rp.135.691.500	Alokasi Anggaran Rp. 115.261.400	Alokasi Anggaran Rp. 115.021.400		
				Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/ Kota		100%	100%		
					Rp.220.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 211.674.050	Alokasi Anggaran Rp. 165.157.074		
				2. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner		1 laporan	1 laporan		
					Rp.220.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 211.674.050	Alokasi Anggaran Rp. 165.157.074		

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
8.				Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		19,94% 25.86%	21.02% 27.35%	1.Keterbatasan sarana, dan personel penanganan bencana pertanian berdampak pada terbatasnya jumlah lokasi yang dapat ditangani dibandingkan target awal. 2.Kondisi geografis dan akses wilayah Wilayah yang sulit dijangkau menyebabkan keterlambatan verifikasi lapangan dan penanganan, sehingga sebagian kejadian tidak tertangani dalam tahun anggaran berjalan	1. Penguatan koordinasi lintas sektor, baik dengan perangkat daerah terkait maupun pemerintah provinsi dan pusat untuk dukungan teknis dan fasilitasi. 2.Penggunaan teknologi komunikasi jarak jauh untuk pelaporan awal dan koordinasi sebelum verifikasi lapangan dilakukan.
					Rp.80.376.500	Alokasi Anggaran Rp.50.489.000	Alokasi Anggaran Rp.47.049.675		
				Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota		18,86%	21,02%		
					Rp.80.376.500	Alokasi Anggaran Rp. 50.489.000	Alokasi Anggaran Rp. 47.049.675		

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan dan Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
				2. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan		15 Ha	304,8 Ha		
					Rp.80.376.500	Alokasi Anggaran Rp. 50.489.000	Alokasi Anggaran Rp. 47.049.675		
9.				Program Penyuluhan Pertanian		3,03%	1,52%		Tidak ada peningkatan sdm penyuluh pada tahun 2025
					Rp.50.181.000	Alokasi Anggaran Rp.566.429.800	Alokasi Anggaran Rp.491.330.500		
				<i>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</i>		<i>0.23 Angka</i>	<i>0.9 Angka</i>		
						<i>Alokasi Anggaran Rp. 566.429.800</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp.491.330.500</i>		
				3. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp.50.181.000	10 unit	5Unit		
					Rp.27.131.500	Alokasi Anggaran Rp.560.654.800	Alokasi Anggaran Rp.491.330.500		
				4. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa		1 unit	1 unit		
					Rp.23.049.500	Alokasi Anggaran Rp.5.775.000	Alokasi Anggaran Rp.5.340.000		

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Tahan 2025 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025. Pembuatan LAKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LAKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025 dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2025, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 5 (delapan) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ingin dicapai. Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 sasaran tersebut, secara umum telah sesuai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2025 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.20.308.809.343,- (dua puluh milyar tiga ratus delapan juta delapan ratus sembilan ribu tiga ratus empat puluh tiga rupiah Rp.19,375.459.585,- (sembilan belas milyar tiga ratus tujuh puluh lima juta empat ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh lima rupiah) atau sebesar 93,48%.. Dengan demikian dapat dikatakan Tahun 2025 kondisi anggaran adalah Silpa sebesar Sisa anggaran sebesar Rp.933.358.758,- (sembilan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh delapan rupiah).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas

Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Kepulauan Selayar.

Benteng, 23 Februari 2026

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar,



Ir. AL AMIN, S.Pi., M.M.

Pangkat : Pembina Tk I

NIP. 197710142015011001

L A M P I R A N